



PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2021

PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2021



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
TAHUN 2021**

**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2021**



**PROFIL
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2021**

**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan RahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2021 yang berisi gambaran Kabupaten Flores Timur berdasarkan kondisi dan potensi, peluang dan permasalahan yang mencakup aspek fisik dan tata ruang, sosial budaya, ekonomi, sumber daya alam dan infrastruktur yang disajikan dalam bentuk data dan informasi disertai tabel dan grafik dalam sektor-sektor pembangunan.

Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Flores Timur merupakan wujud pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) sebagai salah satu upaya pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya Pasal 391 ayat (1) dan (2) yang mensyaratkan bahwa pemerintah daerah wajib menyediakan informasi pembangunan daerah dan keuangan daerah yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan daerah.

Harapan kami, buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2021 ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dasar oleh masyarakat dan *stakeholder* terkait serta pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan daerah Kabupaten Flores Timur sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah pada Pasal 274 bahwa perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan daerah.

Tidak lupa disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas dukungan dari OPD dan instansi vertikal yang telah memberikan data dan informasi serta semua pihak yang telah turut membantu sehingga buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2021 ini dapat terwujud.

Tentunya perlu diakui bahwa dalam penyusunan buku ini dijumpai sejumlah keterbatasan, namun sudah menjadi tekad kami untuk semakin meningkatkan kualitas hasil penyusunan di masa mendatang. Akhirnya, kita berharap buku ini dapat mencapai sasaran dan tujuannya, serta bermanfaat bagi kita semua.

Larantuka, Oktober 2021

Kepala BPPPPD
Kabupaten Flores Timur,


Apolonia Corebima, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19690718 199703 2 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	Viii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Profil Daerah.....	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Manfaat.....	2
1.3. Ruang Lingkup.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
2.1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Flores Timur.....	4
2.1.1. Penyelenggara Pemerintahan	5
2.1.2. Perkembangan Pemerintahan	6
2.2. Gambar dan Arti Lambang Flores Timur	10
2.2.1. Dasar Hukum.....	10
2.2.2. Bentuk Lambang.....	11
2.2.3. Warna dan Isi Lambang.....	11
2.2.4. Arti Gambar Lambang.....	11
2.3. Bupati dari Masa Ke Masa	12
2.4. Kondisi Umum daerah	14
2.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi	14
2.4.2. Topografi	17
2.4.3. Klimatologi	18
2.4.4. Kondisi Geomorfologi	19
2.4.5. Kondisi Hidrologi	21
2.4.6. Pemanfaatan Lahan	22
2.5. Keadaan Pemerintahan	23
2.5.1. Lembaga Legislatif	23

2.5.2. Lembaga Eksekutif	32
2.5.3. Badan Usaha Milik Daerah.....	37
2.5.4. Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal).....	37
2.5.5. Unit Pelayanan Umum	37
BAB III SOSIAL BUDAYA	38
3.1. Keadaan Penduduk	38
3.1.1. Jumlah Penduduk	38
3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	39
3.1.3. Kepadatan Penduduk.	40
3.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	41
3.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	42
3.1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
3.1.7. Karakteristik Kepala Keluarga.	44
3.1.8. Jumlah Keluarga Berdasarkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
3.1.9. Jumlah Keluarga Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin	47
3.1.10. Rasio Ketergantungan.	48
3.1.11. Kepemilikan Dokumen Kependudukan.	49
3.1.12. Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk.....	51
3.2. Kesejahteraan Sosial	53
3.2.1. Kemiskinan	53
3.2.2. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial	55
3.2.3. Potensi Rawan Sosial	55
3.2.4. Ketenagakerjaan	56
3.3. Bidang Keagamaan	57
3.4. Bidang Pendidikan	59
3.4.1. Perkembangan Pendidikan	59
3.4.2. Sarana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Kependidikan dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	62
3.4.3. Sarana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Kependidikan dibawah Kementrian Agama	68
3.4.4. Pendidikan Paket A, B dan C	72

3.4.5. Perguruan Tinggi	73
3.5. Bidang Kesehatan.....	73
3.5.1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	73
3.5.2. Angka Kematian Balita (AKBA).....	74
3.5.3. Angka Kematian Ibu (AKI).....	75
3.5.4. Status Gizi Balita	77
3.5.5. Perkembangan Balita Stunting	77
3.5.6. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan	79
BAB IV ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR	82
4.1. Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur	82
4.2. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur	82
4.3. Strategi dan Arah Kebijakan	99
4.3.1. Strategi	100
4.3.2. Arah Kebijakan	106
4.4. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2020	114
BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN	133
5.1. Ekonomi	133
5.1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	133
5.1.2. PDRB Perkapita	136
5.2. Keuangan daerah	137
5.2.1. Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2020	137
5.2.2. Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2021	138
BAB VI SUMBER DAYA ALAM	141
6.1. Potensi Unggulan	141
6.1.1. Potensi Pertanian	141
6.1.2. Potensi Perkebunan	153
6.1.2. Potensi Perikanan	160
6.1.4. Potensi Pariwisata	161

BAB VII INFRASTRUKTUR	170
7.1. Bidang Bina Marga	170
7.2. Bidang Pengairan	177
7.3. Bidang Perumahan dan Permukiman	179
7.4. Bidang Kelistrikan	188
7.5. Bidang Perdagangan	189
7.6. Bidang Perhubungan	191
7.7. Bidang Telekomunikasi	197
7.8. Bidang Perhotelan dan Penginapan	197
BAB VIII INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI	201
8.1. Potensi Industri	201
8.2. Potensi Perdagangan	206
8.3. Iklim Investasi	208
BAB IX PENUTUP	217

DAFTAR TABEL

BAB II GAMBARAN UMUM

Tabel 2.1	Bupati Kabupaten Flores Timur Sampai sekarang	12
Tabel 2.2	Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Flores Timur	15
Tabel 2.3	Topografi Kabupaten Flores timur	17
Tabel 2.4	Bentuk Lahan Penyusunan Kabupaten Flores Timur	20
Tabel 2.5	Jumlah Partai Pemilu Legislatif Periode 2019 – 2024 Kabupaten Flores Timur	23
Tabel 2.6	Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019-2020	25
Tabel 2.7	Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Golongan	36

BAB III SOSIAL BUDAYA

Tabel 3.1	Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	38
Tabel 3.2	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan	39
Tabel 3.3	Penduduk Menurut Usia (0s/d 75)tahun.....	43
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	43
Tabel 3.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 3.6	Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dn Jenis Kelamin.	45
Tabel 3.7	Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan.	46
Tabel 3.8	Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 3.9	Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin.	47
Tabel 3.10	Rasio Ketergantungan.	48
Tabel 3.11	Kepala Keluarga yang Memiliki Kartu Keluarga	49

Tabel 3.12	Penduduk yang Memiliki E-KTP.	50
Tabel 3.13	Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran	51
Tabel 3.14	Rasio Akseptor KB Tahun 2017-2019.....	52
Tabel 3.15	Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi Tahun 2017-2019.....	52
Tabel 3.16	Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2017-2020	53
Tabel 3.17	Jumlah Rumah Tangga Miskin(RTM) per Kecamatan Tahun 2018-2020	54
Tabel 3.18	Potensi dan Sumber KS Tahun 2018-2020.....	55
Tabel 3.19	Penduduk Rawan Sosial Tahun 2018-2020.....	55
Tabel 3.20	Angka TPAK Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	56
Tabel 3.21	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	57
Tabel 3.22	Penduduk Menurut Agama dan Rumah Ibadah per Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	58
Tabel 3.23	Perkembangan APM kabupaten Flores Timur Tahun 2016-2020	61
Tabel 3.17	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2020	62
Tabel 3.18	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Sekolah Dasar Tahun 2020	63
Tabel 3.19	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Tahun 2020	65
Tabel 3.20	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas Tahun 2020	66
Tabel 3.21	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2020	67
Tabel 3.22	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Raudatul Atfhal (RA) Tahun 2020	68
Tabel 3.23	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah	

	Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2020	70
Tabel 3.24	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2020	71
Tabel 3.25	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2020	72
Tabel 3.26	Angka Kematian Bayi per 1.000 KLH Kabupaten Flores Timur Tahun 2016-2020	74
Tabel 3.27	Angka Kematian Balita per 1.000 KLH menurut Jenis Kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020	74
Tabel 3.28	Angka Kematian Ibu per 1.000 KLH menurut Jenis Kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	75
Tabel 3.29	Perkembangan Gisi Kurang dan Gisi Buruk di Kabupaten Flores Timur Tahun 2016-2020	77
Tabel 3.30	Perkembangan Balita Stunting di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2020	78
Tabel 3.31	Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020	79
Tabel 3.32	Sebaran Tenaga Pada Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas (Pustu, Poskesdes dan Posyandu) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	80
BAB IV	ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR	
Tabel 4.1	Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017- 2022	85
Tabel 4.2	Tujuan, Sasaran dan Strategi	100
Tabel 4.3	Strategi dan Arah kebijakan	106
Tabel 4.4	Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017- 2022 pada Tahun 2020	115
BAB V	EKONOMI DAN KEUANGAN	
Tabel 5.1	Produk Domestik Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga	

	Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2016-2020	134
Tabel 5.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur Menurut Sektor Tahun 2016-2020.....	135
Tabel 5.3	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2020	137
Tabel 5.4	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2021	138
BAB VI	SUMBER DAYA ALAM	
Tabel 6.1	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	143
Tabel 6.2	Luas Lahan dan Produksi Padi Tahun 2018-2020	144
Tabel 6.3	Luas Lahan dan Produksi Jagung Tahun 2018-2020	145
Tabel 6.4	Luas Lahan dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2017-2019	147
Tabel 6.5	Luas Lahan dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2018-2020	148
Tabel 6.6	Luas Lahan dan Produksi Kacang Tanah Tahun 2018-2020	150
Tabel 6.7	Luas Lahan dan Produksi Kacang Hijau Tahun 2018-2020	151
Tabel 6.8	Luas Lahan dan Produksi Sorgum 2018-2020.....	152
Tabel 6.9	Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2019	154
Tabel 6.10	Kelompok/Pengusaha Nelayan dan Buruh Nelayan Tahun 2020	155
Tabel 6.11	Produksi Perikanan Tangkap (ton) Tahun 2020.....	158
Tabel 6.12	Jumlah Sarana Tangkap Menurut Jenis Tahun 2019	171
Tabel 6.13	Jumlah Prasarana Tangkap Menurut Jenis Tahun 2019	172
Tabel 6.14	Luas Lahan Perikanan Budidaya (ha) Tahun 2017-2019	173
Tabel 6.15	Perkembangan Kunjungan pada Obyek Wisata yang dikelola Pemerintah Tahun 2018-2020.....	169

BAB VII INFRASTRUKTUR

Tabel 7.1	Data Panjang Jalan Negara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	172
Tabel 7.2	Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	173
Tabel 7.3	Data Panjang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten Tahun 2020	173
Tabel 7.4	Data Irigasi Kewenangan Kabupaten di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	178
Tabel 7.5	Data Rumah Tangga Tidak Layak Huni Berdasarkan Kecamatan Tahun 2020	180
Tabel 7.6	Akses Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020.....	182
Tabel 7.7	Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Penjualan Air Minum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020	183
Tabel 7.8	Akses sanitasi per Kecamatan Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur	185
Tabel 7.9	Rasio Tempat Pembuangan Sampah Tahun 2020	186
Tabel 7.10	Produksi Sampah dan Penanganan Tahun 2019-2020	187
Tabel 7.11	Lokasi Perumahan Kumuh Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	189
Tabel 7.12	Rumah Tangga Pemanfaatan Sumber Daya Listrik Berdasarkan Sumber Penerangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	207
Tabel 7.13	Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	207
Tabel 7.14	Jumlah Pasar per Kecamatan Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur	190
Tabel 7.15	Banyaknya Kendaraan Bermotor Terdaftar pada UPTD Pada UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur Tahun 2020	192

Tabel 7.16	Jumlah Kendaraan yang Memiliki Ijin Trayek Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	192
Tabel 7.17	Jumlah Uji Car Angkutan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019.....	193
Tabel 7.18	Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	193
Tabel 7.19	Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	196
Tabel 7.20	Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	197
Tabel 7.21	Hotel dan Penginapan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	198
BAB VIII	INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI	
Tabel 8.1	Jumlah Perusahaan yang Memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Tahun 2018-2020	206
Tabel 8.2	Jumlah Wirausaha Pemula dan UMKM Tahun 2018-2020	206
Tabel 8.3	Jumlah Koperasi Tahun 2020	207
Tabel 8.4	Perkembangan Kelembagaan Koperasi Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020	207
Tabel 8.5	Perkembangan Indikator Layanan Penanaman Modal Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020	209
Tabel 8.6	Jenis dan Jumlah Perizinan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020	210
Tabel 8.7	Produk Hukum Daerah yang diterbitkan Pemerintah Daerah Tahun 2020	212
Tabel 8.9	Jumlah Perkara dan Terdakwa Pidana yang diselesaikan Pengadilan Negeri Larantuka pada Bulan Desember Tahun 2020	215

DAFTAR GAMBAR

BAB II GAMBARAN UMUM

Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Flores Timur	14
Gambar 2.2	Grafik Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten ...	16
Gambar 2.3	Grafik Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan	18

BAB III SOSIAL BUDAYA

Gambar 3.1	Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 s/d 2020	40
Gambar 3.2	Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) per Kecamatan Tahun 2020	41
Gambar 3.3	Grafik Angka Melek Huruf (AMH)	60
Gambar 3.4	Grafik Perkembangan APK Kabupaten Flores Timur Tahun 2015-2019	61

BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN

Grafik 5.1	Grafik Pertumbuhan PDRB Kabupaten Flores Timur Tahun 2016-2020	134
Grafik 5.2	Grafik PDRB Perkapita Kabupaten Flores Timur Tahun 2016-2020	136

BAB VI SUMBER DAYA ALAM

Gambar 6.1	Peta Kawasan Utama Pengembangan Pertanian	142
Gambar 6.2	Peta Kawasan Strategis Pariwisata	162

BAB VII INFRASTRUKTUR

Gambar 7.1	Peta Status Jalan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	171
Gambar 7.3	Peta Akses Sanitasi pada Kecamatan Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur	184

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya pemantauan dan keselarasan pembangunan dari pusat sampai ke daerah, pemerintah pusat membangun suatu sistem agar seluruh wilayah dapat diakses atau dijangkau perkembangannya. Sistem ini secara spasial dibangun agar semua daerah dapat menyajikan data-data wilayah secara keseluruhan sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam prioritas pembangunan. Untuk mencapai tujuan ini pemerintah pusat mengeluarkan keputusan presiden nomor 70 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), sebagai bentuk implemtasi pemenuhan kebutuhan data secara terpadu, terintegrasi dan menyeluruh dalam suatu sistem informasi.

Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) merupakan bagian pengendalian terhadap pembangunan daerah baik berupa rencana pembangunan, rencana penganggaran, capaian pembangunan serta gambaran potensi-potensi daerah, sehingga dapat dievaluasi sejauh mana perkembangan pembangunan suatu wilayah dan prioritas pembangunan selanjutnya. Merujuk pada aturan diatas Pemerintah daerah diwajibkan untuk mempublikasikan perkembangan pembangunan daerah secara elektronik, Selain melalui sistem informasi pembangunan daerah sejuga dipublikasikan melalui dokumen-dokumen informasi lain karena belum semua wilayah dan masyarakat dapat mengakses Sistem Informasi secara baik. Hal ini disebabkan oleh kendala jaringan telekomunikasi dan belum semua sumber daya manusia

dapat menjalankan sistem secara baik. Untuk dapat mengakses informasi-informasi pembangunan di daerah, pemerintah daerah melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempublikasikan perkembangan pembangunan daerah melalui dokumen profil daerah.

1.2. Tujuan Dan Manfaat Profil Daerah

1.2.1. Tujuan

Kegiatan Profil Daerah ini bertujuan untuk :

- a. Menyediakan dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dan kebijakan perencanaan pembangunan baik di daerah maupun di pusat;
- b. Meningkatkan komitmen pemerintah daerah untuk membangun pola kerjasama berbasis data dan informasi;
- c. Mengolah data dan informasi pembangunan daerah di Kabupaten Flores Timur yang menggambarkan seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh Kabupaten Flores Timur secara baik.

1.2.2. Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah terbaharuinya data dan informasi yang ada pada Profil Daerah yang merupakan hasil kinerja pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Memetakan potensi dan permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat ditentukan sektor/produk unggulan Daerah dan Publikasi Keberhasilan Pembangunan;
2. Data dan informasi dijadikan sebagai dasar membangun pola kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Pemerintah, swasta dan masyarakat;

3. Salah satu rujukan dalam Evaluasi Kinerja Pembangunan, dan Pembelajaran Publik.

1.3. Ruang Lingkup

Dalam pembahasan materi kegiatan Penyusunan Profil Daerah ini berusaha untuk menggambarkan hasil pelaksanaan pembangunan tahun 2020 yang ditabulasikan dan diklasifikasikan ke dalam 7 (tujuh) kelompok data yang meliputi :

- a. Gambaran umum kondisi daerah yang didalamnya mencakup informasi mengenai :
 1. Kondisi Fisik Alam, yang meliputi kondisi; Geografis, Topografi, Klimatologi dan Pemanfaatan Lahan lahan.
 2. Kondisi Pemerintahan; yang mengurai tentang; Administrasi pemerintahan, Aparatur negara, dan Organisasi Pemerintahan.
- b. Pembangunan Sosial Budaya yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Penduduk, Pendidikan, Kesehatan, Tingkat Harapan Hidup.
- c. Sumber daya Alam yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Potensi-potensi Sumber daya Alam berupa; pertanian, perkebunan, perikanan dan pariwisata.
- d. Keuangan dan Ekonomi yang didalamnya mencakup informasi mengenai: Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi, Potret Sektor Ekonomi
- e. Arah Pembangunan yang didalamnya mencakup informasi mengenai rencana pembangunan dan capaian indikator pembangunan
- f. Pembangunan Infrastruktur yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Jalan, Jembatan, Transportasi, Potensi Air
- g. Pembangunan Industri, perdagangan dan iklim investasi

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Flores Timur

Flores Timur sebelum ditetapkan menjadi Kabupaten, ia menjadi bagian dari Daerah Flores dibawah pemerintahan Provinsi Sunda Kecil yang berkedudukan di Singaraja; yang membawahi seluruh Daerah Bali, Lombok, Sumbawa, Sumba, Timor, Alor dan Flores sampai tahun 1958. Dan pada tahun 1958 Daerah Sunda Kecil dibagi menjadi tiga Daerah Tingkat I yaitu, Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dengan pembentukan daerah Tingkat I tersebut, maka pada tanggal 30 September 1958 Daerah Flores di bubarkan, sehingga para politisi memanfaatkan peluang ini, berjuang membentuk Kabupaten Flores Timur; mereka antara lain bapak **Luis Monteiro** dari Partai Katolik Indonesia yang didukung oleh bapak **Paulus Demon Larentukan** dari Partai Nasional Indonesia, bersama tokoh-tokoh politik dan tokoh masyarakat lainnya berjuang. Dan hasil perjuangan tersebut pada tanggal 20 Desember 1958 lahirnya Undang-Undang Nomor : 69 Tahun 1958 , tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dan berdasarkan Undang-undang tersebut maka Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur terbagi menjadi beberapa Daerah Swatantra Tingkat II, termasuk Swatantra Flores Timur, yang terdiri dari 5 (lima) wilayah kecamatan yaitu:

- Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Hadakewa;
- Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Boto;
- Kecamatan Solor dengan ibukota Pamakayo;

- Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu;
 - Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka;
- Undang-Undang tersebut walaupun ditetapkan pada tahun 1958, tetapi secara de facto mulai berlaku pada Tahun 1959.

2.1.1. Penyelenggara Pemerintahan.

Setelah terbentuk Kabupaten Flores Timur, maka Pemerintah Provinsi NTT menunjuk Bapak **Stefanus Ndoen** selaku pejabat Bupati Flores Timur dan Menetapkan Bapak Pius Bediona sebagai pimpinan DPRD-GR Peralihan. Sedangkan dalam menjalankan roda pemerintahan di daerah Penjabat Bupati Flores Timur dibantu oleh Dewan Penyantun Daerah (DPD) yang di pimpin oleh Bapak **Fransiskus Krowe Fernandez**, dengan tugas pokok sebagai berikut:

- Menetapkan ibukota Kabupaten Flores Timur.
- Melakukan Pemilihan Umum, guna memilih Anggora DPRD-GR.
- Melakukan Pemilihan Kepala Daerah

Dengan demikian, maka pada tahun 1959, Dewan Penyantun Daerah (DPD) berhasil menjalankan tugasnya dengan menghasilkan beberapa hal sesuai tugas yang diemban oleh Dewan Penyantun Daerah tersebut, sebagai berikut:

- menetapkan Larantuka sebagai ibukota Kabupaten Flores Timur.
- menyelenggarakan Pemilihan Umum, dengan memilih dan menetapkan Bapak Yoakim BI de Rosari sebagai Ketua DPRD-GR dan Bapak Paulus Bebe Lamabelawa sebagai Wakil Ketua DPRD-GR.; dan
- Pada Tahun 1961, memilih Bapak Yoakim BI de Rosari sebagai Bupati Flores Timur. Setelah terpilih menjadi

Bupati maka Pimpinan DPRD-GR diserahkan Kepada Bapak Paulus Bebekewa Lamabelawa.

Keseharian dalam penyelenggaraan pemerintahan, Bupati dibantu oleh seorang Sekretaris Daerah; maka ditetapkan **Bapak Simon Nama Lamanepa** sebagai **Sekretaris Daerah**.

Sekretaris Daerah dibantu oleh Badan Pemerintah Harian (BPH); yang melaksanakan sebahagian tugas dan fungsi Sekertaris Daerah, maka ditunjuk empat nama untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Pemerintah Harian, sebagai berikut:

- BPH era Swapraja, Tahun 1958, sebagai berikut:
 - Bapak Alex Kopong Gedeona.
 - Bapak Wilem Sinagula.
- BPH era Tahun 1959, sebagai berikut:
 - Bapak Theodorus Toron Lajar.
 - Bapak Rahman Sabon Nama.

2.1.2. Perkembangan Pemerintahan.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan peraturan perungan-undangan, maka Kabupaten Flores Timur sejak awal pendirian didukung oleh 5 kecamatan, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem.66/1/2/1962, tanggal 28 Pebruari 1962 tentang Pembentukan Kecamatan di Provinsi Daerah Swatantra Tingkat I NTT, maka Kabupaten Daerah Tingkat II Flores Timur terdiri dari Kecamatan :

1. Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka.
2. Kecamatan Solor dengan ibukota Pamakayo.
3. Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu.
4. Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Balauring.
5. Kecamatan Lomben Barat dengan ibukota Hadakewa.

Tahun 1963 dari 5 (lima) kecamatan berubah menjadi 10 Kecamatan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem. 66/1/32/1963, tanggal 20 Juli 1963 tentang penambahan dari 60 Kecamatan menjadi 90 kecamatan, maka Kabupaten Flores Timur mengalami perubahan dari 5 kecamatan menjadi 10 kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Larantuka dimekarkan menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka, Kecamatan Wulanggitang dengan ibukota Boru, dan Kecamatan Tanjung Bunga dengan ibukota Waiklibang.
2. Kecamatan Solor dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Solor Barat dengan ibukota Pamakayo, dan Kecamatan Kecamatan Solor Timur dengan ibukota Menanga.
3. Kecamatan Adonara dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Adonara Timur dengan ibukota Waiwerang dan Kecamatan Adonara Barat dengan ibukota Waiwadan.
4. Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Balauring.
5. Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Wulandoni.
6. Kecamatan Lomblen Tengah dengan ibukota Lewoleba, merupakan pemekaran dari kecamatan Lomblen Timur dan Kecamatan Lomblen Barat.

Masa Pemerintahan Orde Baru (Tahun 1966-1999), sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem. 66/1/44/1976, tanggal 1 Juli 1967, bahwa 3 (tiga) kecamatan di Lomblen menjadi 6 (enam) kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Buyasuri dengan ibukota Wairiang.
2. Kecamatan Omesuri dengan ibukota Balauring.

3. Kecamatan Lebatukan dengan ibukota Hadakewa.
4. Kecamatan Ile Ape dengan ibukota Waipukang.
5. Kecamatan Atadei dengan ibukota Kalikasa.
6. Kecamatan Nagawutun dengan ibukota Loang.

Dalam rangka efektifitas pelayanan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan, maka dibentuk wilayah perwakilan Kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Wulanggitang, 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Titehena dengan ibukota Lewolaga.
2. Kecamatan Larantuka, dibentuk 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Ile Mandiri dengan ibukota Wailolong.
3. Kecamatan Adonara Barat, dibentuk 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Wotan Ulumado dengan ibukota Baniona.
4. Kecamatan Adonara Timur, dibentuk 3 (tiga) Perwakilan Kecamatan sebagai berikut:
 - a) Perwakilan Kecamatan Ile Boleng dengan ibukota Senadan.
 - b) Perwakilan Kecamatan Witihamas dengan ibukota Witihamas.
 - c) Perwakilan Kecamatan Klubagolit dengan ibukota Pepak Kelu.

Pada Tahun 1999 Kabupaten Flores Timur dimekarkan menjadi 2 (dua) Daerah otonomi yaitu Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata. Sejalan dengan itu, maka pada Tahun 2001, wilayah pemerintahan yang bersifat Pembantu ditingkatkan statusnya menjadi wilayah pemerintahan definitive ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor: 7 Tahun 2001 tentang Peningkatan Status Kecamatan Pembantu menjadi Kecamatan, sebagai berikut:

1. Perwakilan Kecamatan Titehena, menjadi Kecamatan Titehena dengan ibukota Lato.

2. Perwakilan Kecamatan Ile Mandiri, menjadi Kecamatan Ile Mandiri dengan ibukota Lewohala.
3. Perwakilan Kecamatan Wotan Ulumado, menjadi Kecamatan Wotan Ulumado dengan ibukota Baniona.
4. Perwakilan Kecamatan Ile Boleng, menjadi kecamatan Ile Boleng dengan ibukota Senadan.
5. Perwakilan Kecamatan Witihamu, menjadi Kecamatan Witihamu dengan ibukota Witihamu.
6. Perwakilan Kecamatan Klubagolit, menjadi Kecamatan Klubagolit dengan ibukota Pepak.

Dalam perkembangan penyelenggaraan pemerintahan Daerah, maka pada Tahun 2006 dibentuk 5 (lima) kecamatan baru, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor: 2 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Ile Bura dengan ibukota Lewotobi, yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Wulanggintang.
2. Kecamatan Demon Pagong dengan ibukota Lewokluok, merupakan pemekaran dari Kecamatan Larantuka.
3. Kecamatan Lewolema dengan ibukota Kawaliwu, merupakan pemekaran dari Kecamatan Tanjung Bunga.
4. Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu, merupakan pemekaran dari Kecamatan Klubagolit.

Pada tahun 2009 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 8 Tahun 2009 terjadi lagi pemekaran kecamatan baru, yakni Kecamatan Solor Selatan dengan ibu Kota Kecamatan Kalike, sehingga kabupaten Flores Timur menjadi 19 kecamatan yang tersebar pada 3 daratan yaitu :

- Flores Timur Daratan : 8 Kecamatan dengan 78 desa / kelurahan.
- Daratan Adonara : 8 Kecamatan dengan 111 desa/kelurahan.

- Daratan Solor : 3 Kecamatan dengan 37 desa/kelurahan.

2.2. Gambar dan Arti Lambang Kabupaten Flores Timur

GAMBAR DAN ARTI LAMBANG

Lambang Daerah merupakan identitas fisik dari sebuah daerah, Kabupaten Flores Timur memiliki lambang daerah sama halnya dengan daerah-daerah lain dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik itu provinsi, kabupaten maupun kota. Untuk itu, pada bagian ini akan diuraikan tentang Lambang Daerah Kabupaten Flores Timur.



Warna



Hitam Putih

2.2.1. Dasar Hukum

Lambang daerah Kabupaten Flores Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 19 Tahun 1974 tanggal 17 Desember 1974 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : Pem.10/47-409 tanggal 5 Juli 1978.

2.2.2. Bentuk Lambang

Bentuk Lambang Kabupaten Flores Timur “ PERISAI BERSISI LIMA “ yang mengandung arti sebagai berikut :

1. Perisai adalah perlindungan rakyat.
2. Sisi Lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

2.2.3. Warna dan Isi Lambang

Tata (susunan) warna lambang berupa : Hijau, Kuning, Hitam, Putih dan Biru yang mempunyai arti :

1. Hijau adalah harapan, dambaan akan kejayaan.
2. Kuning adalah keagungan, kejayaan, keluruhan.
3. Hitam adalah keteguhan, keabadian.
4. Putih adalah kemurnian hati nurani.
5. Biru adalah ketenangan, kedamaian.

2.2.4. Arti Gambar Lambang.

1. Bintang Berwarna Emas melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai Sila I dari Pancasila.
2. Tempat Sirih (Ekot, Wajak, Kepe Sirih) melambangkan kesatuan/persatuan Flores Timur.
3. Padi & Kapas melambangkan kemakmuran (Kesejahteraan Rakyat).
4. Empat belas butir padi, dua belas kuntum kapas, lima daun sirih serta delapan daun bunga putih melambangkan saat terbentuknya Kabupaten Flores Timur tanggal 14 Desember 1958.

5. Bunga yang berdaun bunga putih dan berputik kuning melambangkan Flores Timur yaitu bunga di Timur.
6. Sebilah Tombak & sebilah parang penopang pita nama Daerah Kabupaten Flores Timur yang keduanya dihubungkan dengan tali yang melilit pada batang tombak & hulu parang & melingkar sebagian bunga terletak pada /menyentuh tempat sirih, melambangkan Flores Timur yang dahulunya terdiri dari dua buah wilayah yaitu Demon dan Pani & suka mengangkat senjata satu sama lainnya tetapi kini tidak lagi, sudah berdamai/bersatu dengan terbentuknya Daerah Kabupaten Flores Timur.
7. Laut sesuai kondisi geografis Flores Timur dalam melambangkan keindahannya.
8. Empat alunan gelombang putih melambangkan Adonara, Solor, Lembata & Flores Timur Daratan yang membentuk Flores Timur.
9. Pohon Beringin melambangkan pengayon menandakan bahwa rakyat Flores Timur ikhlas & rela menjunjung tinggi kekuasaan & kewibawaan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.3. Bupati Dari Masa Ke Masa

Kabupaten Flores Timur sejak berdiri pada Tahun 1958 sampai sekarang, telah dipimpin oleh Para Bupati sebagai berikut :

Tabel 2.1 Bupati Kabupaten Flores Timur sampai sekarang

NO.	NAMA	JABATAN	PERIODE
1	Stefanus Ndoen	Penjabat Bupati	1959-1961

NO.	NAMA	JABATAN	PERIODE
2	Yoakim Bl. De Rosari	Bupati	1961-1966
3	Ciprianus Yoseph Monteriro	Bupati	1966-1973
4	Drs. Anton Buga Langoday	Bupati	1973-1978
5	Letkol Markus Weking	Bupati	1978-1983
6	Letkol Simon Petrus Soliwoa	Bupati	1983-1989
7	Letkol Iskandar Munthe	Bupati	1989-1994
8	Drs. Hendrikus Hengki Mukin, SH	Bupati	1994-1999
9	Pit A. Tallo, SH	Penjabat Bupati	Desember 1999-Maret 2000
10	Felix Fernandez, SH. CN dan	Bupati	2000-2005
	Yohanes Payong Beda, SH.	Wakil Bupati	
11	dr. Husein Pancratius	Penjabat Bupati	April-Agustus 2005
12	Drs. Simon Hayon	Bupati	2005-2010
	Yosep Lagadoni Herin, S.Sos	Wakil Bupati	
13.	Drs. Muhamad S. Wongso	Penjabat Bupati	Agustus 2010 – 2011
13	Yosep Lagadoni Herin, S.Sos.	Bupati	2010-2016
	Valentinus S. Tukan, S.AP	Wakil Bupati	
14	Emanuel Kara, SH	Penjabat Bupati	2016– Mei 2017
15	Antonius Hubertus G. Hadjon, ST	Bupati	2017-2022
	Agustinus Payong Boli, SH	Wakil Bupati	

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Flores Timur, 2021

2.4. Kondisi Umum Daerah

Kabupaten Flores Timur adalah bagian dari propinsi Nusa Tenggara Timur yang berada diujung pulau Flores dan merupakan kabupaten Kepulauan yang terbentuk dari gugusan pulau-pulau yaitu pulau Flores bagian timur, pulau Adonara, pulau Solor dan pulau-pulau kecil. Kabupaten Flores Timur terletak antara $08^{\circ} 04' - 08^{\circ} 40' \text{ LS}$ dan $122^{\circ} 38' - 123^{\circ} 57' \text{ BT}$, dengan kondisi geografis sebagai berikut:



2.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Flores Timur memiliki luas wilayah 5.983,38 Km², dengan luas daratan 1.812,85 Km² (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 Km² (69% luas wilayah), dengan batas wilayah:

Sebelah Barat : Kabupaten Sikka

Sebelah Timur : Selat Boleng

Sebelah Selatan : Laut Sawu

Sebelah Utara : Laut Flores

Secara administrasi pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri atas 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 kelurahan, yang dapat dilihat pada table berikut;

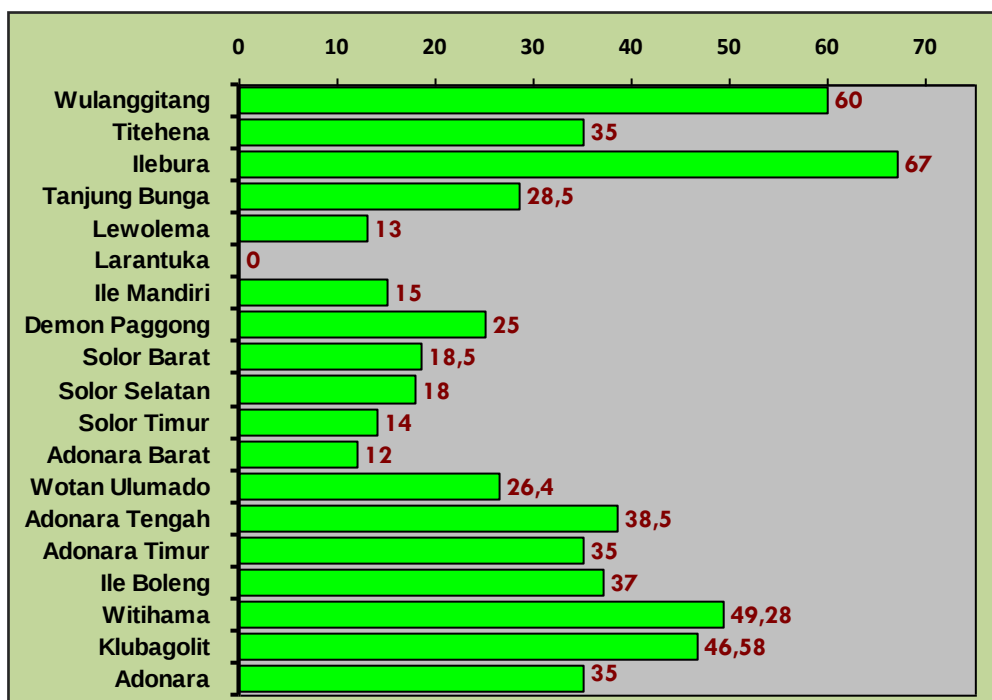
Tabel 2.2 Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Flores Timur

Pulau	Kecamatan	Jumlah		Luas Daerah Area (Km ²)	Luas (%)
		Desa	Kelurahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1. Wulanggintang	11	-	225,85	12,46
	2. Titehena	14	-	154,84	8,54
	3. Tanjung Bunga	16	-	257,57	14,21
	4. Ile Mandiri	8	-	72,76	4,01
	5. Larantuka	2	18	48,91	2,70
	6. Demon Pagong	7	-	85,40	4,71
	7. Ile Bura	7		118,32	6,53
	8. Lewolema	7		92,84	5,12
Pulau Flores Bagian Timur		72	18	1.056,49	58,28
	9. Solor Barat	14	1	128,20	7,07
	10. Solor Timur	17	-	66,56	3,67
	11. Solor Selatan	7	-	31,85	1,76
Pulau Solor		38	1	226,61	12,50
	12. Adonara Barat	18	-	79,71	4,40
	13. Wotan Ulumado	12	-	86,31	4,76
	14. Adonara Timur	19	2	91,06	5,02
	15. Ile Boleng	21	-	49,30	2,72
	16. Witihamu	16	-	79,43	4,38
	17. Klubagolit	12	-	44,41	2,46

	18.Adonara Tengah	13	-	42,73	2,36
	19. Adonara	8	-	56,80	3,13
	Pulau Adonara	119	2	529,75	29,23
	Flores Timur	229	21	1.812,85	100

Dari 19 kecamatan yang ada, semua dapat ditempuh dengan mudah baik melalui transportasi darat maupun transportasi laut dan ditunjang dengan infrastruktur serta moda transportasi yang memadai. Jarak antara kecamatan dan ibukota kabupaten dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.1. Jarak Ibukota Kecamatan dari Ibu kota Kabupaten (km)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2021

2.4.2. Topografi

Bentangan alam Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah berbukit dan bergunung. Kondisi alam tersebut ditandai dengan tingkat kemiringan, ketinggian dan tekstur tanah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

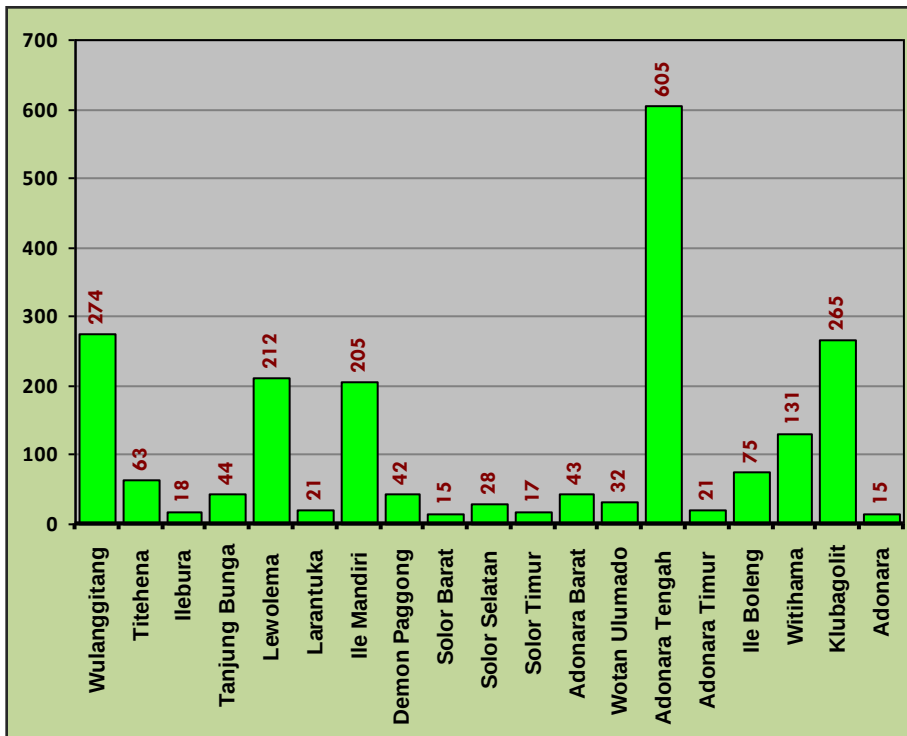
Tabel 2.3. Topografi Kabupaten Flores Timur

	Kemiringan/Ketinggian/Tekstur Tanah	Luas (Km ²)
	Kemiringan : ▪ – 12 % ▪ 12 – 40 % ▪ > 40 %	417,20 799,86 615,79
2	Ketinggian : ▪ – 12 m ▪ 100 – 500 m ▪ > 500m	568,81 934,63 291,41
3	Tekstur Tanah : ▪ Kasar ▪ Sedang ▪ Halus	934,63 856,17 38,56

Sumber : RTRW Kabupaten Flores Timur, Tahun 2007-2027

Bentang alam Kabupaten Flores Timur hampir merata disemua kecamatan, dengan ketinggian dari permukaan laut (mdpl) masing-masing kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.2. Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan (Mdpl)



2.4.3. Klimatologi

Kabupaten Flores Timur hanya mengalami 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arah angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik, sehingga terjadi musim hujan.

Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-

November. Walaupun demikian, mengingat daerah Flores Timur dan umumnya Provinsi NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah Flores Timur, kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di Flores Timur lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah yang lebih dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari sampai dengan Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.

2.4.4. Kondisi Geomorfologi

Kabupaten Flores Timur berada dalam jalur gunung api yang masih aktif sebanyak 4 (empat) gunung, yaitu:

- Gunung Lewotobi Laki-laki dengan ketinggian 1.584 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Lewotobi Perempuan dengan ketinggian 1.703 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Leraboleng dengan ketinggian 1.117 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Ile Boleng dengan ketinggian 1.659 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Adonara.

Secara morfologi, wilayah Flores Timur tersusun atas 28 (dua puluh delapan) bentuk lahan (lands forms), bahkan sebagian besarnya merupakan wilayah perbukitan yaitu lereng gunung api tidak aktif seluas 48.892 ha atau 27,59% dari luas wilayah kabupaten Flores Timur, dataran alluvial kars seluas 29.687 ha atau 16,75%, dan kaki gunung api aktif seluas 28.969 ha atau 16,24%. Selain itu dijumpai pula bentuk lahan lainnya, yaitu lereng gunung api aktif (14.023 ha), dataran kaki gunung api tidak aktif (13.286 ha), gunung api strato tidak aktif (11.676 ha), gunung api strato aktif (7.510 ha), dataran antar gunung api

(3.962 ha), gunung api bocca (3.183 ha), medan lava tua (2.959 ha), dataran fluvio gunung api (2.585 ha), medan lava muda (1.800 ha), dataran kaki gunung api aktif (2.745 ha), dataran gunung api (1.308 ha), perbukitan kars tidak berkembang (822 ha). Luas dan persentase bentuk lahan selengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini.

Di wilayah Flores Timur terdapat empat buah gunung api yang masih aktif yaitu gunung Lewotobi laki-laki dengan tinggi 1.584 m dari permukaan laut, gunung Lewotobi perempuan dengan tinggi 1.703 m dari permukaan laut, gunung Leraboleng dengan tinggi 1.117 m dari permukaan laut, dan gunung Ile Boleng dengan tinggi 1.659 m dari permukaan laut. Masing-masing tersebar di pulau Flores (bagian timur) dan pulau Adonara. Pada satu sisi gunung-gunung tersebut banyak memberikan kontribusi terhadap tingkat kesuburan tanah, namun pada sisi yang lain menjadi sumber bencana yang setiap saat dapat mengancam yaitu gempa bumi dan letusan gunung berapi.

Tabel. 2.4. Bentuk Lahan Penyusun Kabupaten Flores Timur

Bentuk lahan	Luas		%
	Km ²	Ha	
Danau kawah tidak aktif	0,46	46	0,03
Dataran Aluvial	6,06	606	0,34
Dataran aluvial kars	296,87	29.687	16,75
Dataran aluvial pantai	2,16	216	0,12
Dataran antar gunung api	39,62	3.962	2,24
Dataran fluvio gunung api	25,85	2.585	1,46
Dataran gunung api	13,08	1.308	0,74
Dataran kaki gunung api aktif	27,45	2.745	1,55
Dataran kaki gunung api tidak aktif	132,86	13.286	7,50
Gunung api bocca	31,83	3.183	1,80

Gunung api strato aktif	75,10	7.510	4,24
Gunung api strato tidak aktif	116,76	11.676	6,59
Kaki gunung api aktif	289,69	28.969	16,35
Kawah aktif	0,43	43	0,02
Kawah tidak aktif	6,89	689	0,39
Kerucut gunung api piroklastik	4,17	417	0,24
Kipas fluvio gunung api	4,86	486	0,27
Lagun	0,14	14	0,01
Lereng gunung api aktif	140,23	14.023	7,91
Lereng gunung api tidak aktif	488,92	48.892	27,59
Medan lava muda	18,00	1.800	1,02
Perbukitan kars tidak berkembang	8,22	822	0,46
Perbukitan sisa	5,41	541	0,31
Permukaan planasi	6,33	633	0,36
Rawa air tawar	0,23	23	0,01
Teras sungai erosional	1,17	117	0,07
Medan lava tua	29,59	2959	1,67
Jumlah	1.771,92	177.192	100,0

Sumber : Buku Data & Informasi Spasial Sumberdaya Alam Kab.Flores Timur

2.4.5. Kondisi Hidrologi

Dari segi hidrologi, Kabupaten Flores Timur memiliki 290 mata air yang tersebar di seluruh kecamatan dengan debit antara 0,5–20 liter perdetik. Sumber mata air tersebut umumnya berada pada kawasan hutan. Potensi kawasan hutan lindung yang perlu dijaga terdapat di kecamatan Ile Mandiri, Adonara Tengah, Ile Boleng, Wotan Ulumado, Adonara Timur, Demon Pagong, Ile Bura, Larantuka, Lewolema, Tanjung Bunga, Titehena dan Wulanggitang yang berfungsi melindungi kawasan yang ada di bawahnya dengan luas 27.996, 56 ha.

2.4.6. Pemanfaatan Lahan

Pola Pemanfaatan lahan pada suatu daerah secara umum dapat menggambarkan pola keruangan pada suatu wilayah tertentu yang juga menjadi salah satu aspek pertimbangan dalam suatu proses perencanaan pembangunan di suatu daerah/wilayah. Jenis-jenis pemanfaatan lahan dan pola pemanfaatannya juga dapat memberikan gambaran bagi aktivitas penduduk dan perekonomiannya pada suatu wilayah.

Adapun jenis-jenis pemanfaatan lahan/tanah di Kabupaten Flores Timur meliputi : tanah sawah, tanah pekarangan, tanah tegalan, hutan, perkebunan, perikanan, peternakan sebagai berikut :

- **Kawasan Pertanian Lahan Basah atau sawah** yaitu: Kecamatan Wulanggitang Desa Hewa, Kecamatan Titehena Desa Konga, Kecamatan Tanjung Bunga Desa Sinar Hadigala, Kecamatan Demon Pagong Desa Bama, Kecamatan Adonara Barat Desa Wureh, Desa Watampao, Kecamatan Adonara Desa Sagu, Kecamatan Witihamo Desa Waigoa
- **Kawasan Perikanan dan Kelautan** yaitu : Kecamatan Witihamo, Kecamatan Solor Timur, Kecamatan Solor Barat, Kecamatan Titehena, Kecamatan Ile Bura, Kecamatan Larantuka, Kecamatan Tanjung Bunga
- **Kawasan Peternakan** yaitu : Kawasan unggulan untuk peternakan babi yaitu : Kecamatan Tanjung Bunga, Kecamatan Ile Mandiri, Kecamatan Larantuka, Kecamatan Adonara Barat, Kecamatan Wotanulumado Kawasan pengembangan ternak kecil yaitu kambing, domba berada pada Kecamatan wulanggitang.

2.5. Keadaan Pemerintahan

2.5.1. Lembaga Legislatif

Lembaga legislatif merupakan mitra kerja dari lembaga eksekutif dalam menjalankan roda pemerintahan. Lembaga legislatif lahir dari hajatan politik rakyat, yakni Pemilu Legislatif Kabupaten Flores Timur tahun 2019 dengan jumlah DPT sebanyak 152.400 jiwa. Enam belas Partai Politik yang berhasil menempatkan wakil - wakilnya untuk 30 kursi legislatif yang selama 5 tahun ini, telah berkiprah memperjuangkan dan mengartikulasikan aspirasi rakyat yang selalu penuh dengan dinamika tuntutan perubahan di segala bidang kehidupan masyarakat lewotana.

A. Partai Peserta Pemilu

Pemilihan Calon Legistalif Kabupaten Flores Timur periode 2019 – 2020 diikuti oleh 16 partai dengan total calon legislatif per partai sebanyak 35 orang .

Adapun Partai – partai yang terlibat langsung dalam Pemilu Legislatif tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.5. Jumlah Partai Pemilu Legislatif Periode 2019 - 2024
Kabupaten Flores Timur**

No.	Nama Partai	Jumlah Caleg	Jumlah Kursi yang diperoleh
1.	PKB	35	4
2.	Gerindra	35	4
3.	PDIP	35	7
4.	Golkar	35	4
5.	Nasdem	35	4
6.	Garuda	35	-
7.	Berkarya	35	-

No.	Nama Partai	Jumlah Caleg	Jumlah Kursi yang diperoleh
8.	PKS	35	-
9.	Perindo	35	1
10.	PPP	35	-
11.	PSI	35	-
12.	PAN	35	4
13.	Hanura	35	2
14.	Demokrat	35	-
15.	PBB	35	-
16.	PKPI	35	-

Sumber Data : KPUD Flores Timur, 2019

B. Gambaran Umum Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019 – 2024.

Pemilu Legislatif di Flores Timur tahun 2019 telah berhasil memilih 30 Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 30 Anggota DPRD berhak menduduki kursi keanggotaan DPRD periode 2019 - 2024 ditetapkan melalui Keputusan Gubernur NTT Nomor : Pem.171.2/354/8/2019, tanggal 28 Agustus 2019 tentang Peresmian pemberhentian Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur masa jabatan 2009-2014 dan Peresmian Pengangkatan Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Masa Jabatan 2014–2019, Anggota Dewan periode 2014-2019 dan Acara Pengucapan Sumpah Janji sebagai Anggota DPRD dilaksanakan pada tanggal 9 September 2019 bertempat di Balai Gelekat Lewotana Flores Timur. Anggota DPRD masa

Jabatan 2019 – 2024, asal partai dan asal daerah pemilihan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.6. Nama – Nama Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur
Periode 2019 – 2024**

No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
1	Lambertus Nuho Baon		PKB	II
2	Yosep Paron Kabon, ST		PKB	IV
3	Ato Agil, SH		PKB	V
4	Muhamad Mahlin		PKB	VI
5	Maximus A. Boromea Kean		Gerindra	I
6	Raimundus Boli Pehan		Gerindra	III
7	Drs. M. Demon Sabon		Gerindra	IV
8	Matias Werang Enay		Gerindra	VI
9	Herman Vicki Betan		PDIP	I
10	Drs. Martinus Mao Welan		PDIP	II
11	Philipus Sanga Golen, S. Pd		PDIP	III
12	Yohanes Sili Rotok Bahi, S. Sos		PDIP	IV
13	Robertus R. Kereta, S. Pd		PDIP	V
14	Maria Dominika Ona Lamoren		PDIP	VI
15	Konradus Kusno Wada		PDIP	VII
16	Yoseph Sani Betan, ST		Golkar	I
17	Adrianus Sintu Kelen. S. Ip		Golkar	II
18	Adam Beda Sabon, S. Sos		Golkar	IV
19	Ignasius Boli Uran, S. Fil		Golkar	VII
20	Ignasius Kopong Tukan		Nasdem	III
21	Ahmad H. Mukhtar. A. Md		Nasdem	IV

No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
22	Abdul Wahid Saleh, S.S		Nasdem	V
23	Yohanes Ola Tobi, S.S		Nasdem	VII
24	Martinus Ola Anen, SE		Perindo	IV
25	Sudirmanto Tamrin, S. Pd		PAN	III
26	Muhammad Ikran Ratuloli, SE		PAN	IV
27	Hasan Basri, SE		PAN	VI
28	Rofinus Baga, SH		PAN	VII
29	Michael M. O. F. Lewai, ST		Hanura	I
30	Emanuel Tukan, SP		Hanura	II

Sumber Data : Sekretariat Dewan 2021

C. GAMBARAN FRAKSI :

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, tugas dan wewenang DPRD maka dalam perjalanannya telah dibentuk 6 (lima) buah fraksi DPRD sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang tata tertib dan ditetapkan dengan Peraturan DPRD Kabupaten Flores Timur, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

1). FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN:

No.	Nama	Jabatan
1	Konrardus Kusno Wada	Ketua
2	Herman Vicki Betan	Wakil Ketua
3	Yohanes Sili Rotok Bahy, S. Sos	Sekretaris
4	Maria Dominika Ona Lamoren	Anggota
5	Robertus Rebon Kereta, S. Pd	Anggota
6	Drs. Martinus Mau Welan	Anggota

7	Philipus Sanga Golen, S.Pd	Anggota
---	----------------------------	---------

2). FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

No.	Nama	Jabatan
1	Lambertus Nuho Baon	Ketua
2	Muhamad Mahlin	Wakil Ketua
3	Yoseph Paron Kabon, ST	Sekretaris
4	Ato Agil, SH	Anggota

3). FRAKSI PARTAI GERINDRA:

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. M. Demon Sabon	Ketua
2	Maksimus A. B. Kean	Wakil Ketua
3	Raimundus Boli Pehan	Sekretaris
4	Matias Werong Enay	Anggota

4). FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:

No.	Nama	Jabatan
1	Ignasius Boli Uran, S.Fil	Ketua
2	Adam Beda Sabon, S.Sos	Wakil Ketua
3	Adrianus Sintu Kelen, S.Ip	Sekretaris
4	Yoseph Sani Betan, ST	Anggota

5). FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

No.	Nama	Jabatan
1	Rofinus Baga, SH	Ketua
2	Muhammad Ikram Ratuloli, SE	Wakil Ketua
3	Hasan Basri, SE	Sekretaris

4	Sudirmanto Thamrin, S.Pd	Anggota
---	--------------------------	---------

6). FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

No.	Nama	Jabatan
1	Ahmad H. Muktar, A.Md	Ketua
2	Michael M. O. F. Lewai, ST	Wakil Ketua
3	Yohanes Ola Tobi, SS	Sekretaris
4	Ignasius Kopong Tukan	Anggota
5	Abdul Wahid Saleh, S.S	Anggota
6	Emanuel Tuakn, SP	Anggota
7	Martinus Ola Anen, SE	Anggota

D. GAMBARAN UMUM ALAT KELENGKAPAN DPRD :

Susunan alat - alat kelengkapan DPRD Kabupaten Flores Timur periode 2019 – 2024 sebagai berikut:

a. Pimpinan DPRD terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua I
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua II

a. Badan Musyawarah DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua	PDIP

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua	PKB
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua	GERINDRA
4	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
5	Maria Dominika Ona Lamoren	Anggota	PDIP
6	Drs. Martinus Mau Welang	Anggota	PDIP
7	Yohanes Sili Rotok Bahy. S.Sos	Anggota	PDIP
8	Lambertus Noho Baon	Anggota	PKB
9	Raimundus Boli Pehan	Anggota	GERINDRA
10	Yohanes Ola Tobi. SS	Anggota	NASDEM
11	Abdul Wahid Saleh. SS	Anggota	NASDEM
12	Ignasius Kopong Tukan, S.Sos	Anggota	NASDEM
13	Adam Beda Sabon, S.Sos	Anggota	GOLKAR
14	Adrianus Sintu Kelen, S.Ip	Anggota	GOLKAR
15	Sudrmanto Tamrin, S.Pd	Anggota	PAN
16	Muhamad Ikran Ratuloli, SE	Anggota	PAN

b. Komisi-Komisi DPRD :

NO	KOMISI	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	A	MATIAS WERONG ENAY	KOORDINATOR	GERINDRA
		1. AHMAD H. MUKTAR,A.Md	KETUA	NASDEM
		2. RAIMUNDUS BOLI PEHAN	WAKIL KETUA	GERINDRA
		3. YOHANES SILI ROTOKBAHY,S.Sos	SEKRETARIS	PDIP
		4. MARIA D. O. LAMOREN	ANGGOTA	PDIP
		5. ATO AGIL, SH	ANGGOTA	PKB
		6. MICHAEL M. O. F. LEWAI, ST	ANGGOTA	NASDEM
		7. MARTINUS OLA ANEN, SE	ANGGOTA	NASDEM
		8. ADAM BEDA SABON, S.Sos	ANGGOTA	GOLKAR
2	B	9. SUDIRMANTO TAMRIN,S.Pd	ANGGOTA	PAN
		ROBERUS REBON KERETA, S.Pd	KOORDINATOR	PDIP
		1. ROFINUS BAGA, SH	KETUA	PAN

NO	KOMISI	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
		2. HERMAN VICKY BETAN	WAKIL KETUA	PDIP
		3. LAMBERTUS NUHO BAON	SEKRETARIS	PKB
		4. KONDRADUS KUSNO WADA	ANGGOTA	PDIP
		5. MAXIMUS ALOISIUS B. KEAN	ANGGOTA	GERINDRA
		6. YOSEPH SANI BETAN, ST	ANGGOTA	GOLKAR
		7. IGNASIUS KOPONG TUKAN	ANGGOTA	NASDEM
		8. EMANUEL E. TUKAN, SP	ANGGOTA	NASDEM
		9. HASAN BASRI	ANGGOTA	PAN
3	C	YOSEP PARON KABON,ST	KOORDINATOR	PKB
		1. IGNASIUS BOLI URAN,S. FIL	KETUA	GOLKAR
		2. Drs. M. DEMON SABON	WAKIL KETUA	GERINDRA
		3. Drs MARTINUS MAU WELAN	SEKRETARIS	PDIP
		4. PHILIPUS SANGA GOLEN, S.Pd	ANGGOTA	PDIP
		5. MUHAMAD MAHLIN	ANGGOTA	PKB
		6. YOHANES OLA TOBI, SS	ANGGOTA	NASDEM
		7. ABUL WAHAB SALEH, SS	ANGGOTA	NASDEM
		8. ADDRIANUS SINTU KELEN,S.Ip	ANGGOTA	GOLKAR
		9. MUHAMAD IKRAM RATULOLI, SE	ANGGOTA	PAN

c. Badan Legislasi DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Ato Agil, SH	Ketua	PKB
2	Ignasius Kopong Tukan	Wakil Ketua	NASDEM
3	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
4	Drs. Martinus Mau Welang	Anggota	PDIP
5	Yohanes Sili Rotok Bahy. S.Sos	Anggota	PDIP
6	Muhamad Mahlin	Anggota	PKB
7	Drs. M. Demon Sabon	Anggota	GERINDRA
8	Ahmad H. Mukhtar, A.Md	Anggota	NASDEM
9	Andrianus Sintu Kelen, S.Ip	Anggota	GOLKAR
10	Sudrmanto Tamrin, S.Pd	Anggota	PAN

e. Badan Anggaran DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua	PDIP
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua	PKB
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua	GERINDRA
4	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
5	Kondradus Kusno Wada	Ketua	PDIP
6	Herman Vicky Betan	Anggota	PDIP
7	Philipus Sanga Golen, S.Pd	Anggota	PDIP
8	Ato Agil, SH	Ketua	PKB
9	Maximus Aloysius Boromeo Kean	Anggota	GERINDRA
10	Ahmad H. Mukhtar, A.Md	Anggota	NASDEM
11	Michael M.O.F Lewai	Anggota	NASDEM
12	Martinus Ola Anen, SE	Anggota	NASDEM
13	Ignasius Boli Uran, S.Fil	Anggota	GOLKAR
14	Yooseph Sani Betan, ST	Anggota	GOLKAR
15	Rofinus Baga, SH	Anggota	PAN
16	Hasan Basri, SE	Anggota	PAN

f. Badan Kehormatan DPRD : dengan susunan sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Kondradus Kusno Wada	Ketua	PDIP

2	Adam Beda Sabon, S.Sos	Wakil Ketua	GOLKAR
3	Emanuel Tukan, SP	Anggota	NASDEM

Sumber: SEKWAN Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

2.5.2. Lembaga Eksekutif

A. Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Lembaga eksekutif di daerah merupakan lembaga pemerintah, dimana kelembagaan dan tata kerja pemerintah diatur dengan peraturan daerah. Kelembagaan dan Tata Kerja Kabupaten Flores Timur berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

Bupati

Wakil Bupati

Sekretaris Daerah

Staf Ahli

1. Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan
2. Staf Ahli Bupati Ekonomi Pembangunan dan Keuangan
3. Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM

Asisten Administrasi Pemerintahan

1. Bagian Pemerintahan Umum
2. Bagian Hukum
3. Bagian Organisasi dan Tata Laksana

Asisten Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat

1. Bagian Ekonomi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
2. Bagian Administrasi Pembangunan
3. Bagian Kesejahteraan Rakyat

Asisten Administrasi Umum

1. Bagian Protokol

2. Bagian Humas dan Sandi
3. Bagian Keuangan
4. Bagian Umum

Sekretariat DPRD :

1. Bagian Administrasi Kesekretariatan, Program dan Keuangan
2. Bagian Hukum dan Persidangan
3. Bagian Penganggaran dan Pengawasan

SKPD berbentuk Badan dan Dinas :

1. Inspektorat Daerah
2. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah
3. Badan Keuangan dan Aset Daerah
4. Badan Pendapatan Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
8. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
9. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
10. Dinas Kesehatan
11. Dinas Sosial
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15. Satuan Polisi Pamong Praja
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
17. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

18. Dinas Perdagangan dan Perindustrian
19. Dinas Tenaga Kerja
20. Dinas Komunikasi dan Informatika
21. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertahanan
22. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
23. Dinas Perhubungan
24. Dinas Lingkungan Hidup
25. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
26. Dinas Perkebunan dan Peternakan
27. Dinas Perikanan
28. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kecamatan :

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Kecamatan Wulanggintang | 11. Kecamatan Solor Timur |
| 2. Kecamatan Titehena | 12. Kecamatan Adonara Barat |
| 3. Kecamatan Ile Bura | 13. Kecamatan Wotan Ulumado |
| 4. Kecamatan Tanjung Bunga | 14. Kecamatan Adonara Tengah |
| 5. Kecamatan Lewolema | 15. Kecamatan Adonara Timur |
| 6. Kecamatan Larantuka | 16. Kecamatan Ile Boleng |
| 7. Kecamatan Ile Mandiri | 17. Kecamatan Witihamo |
| 8. Kecamatan Demon Paggong | 18. Kecamatan Klubagolit |
| 9. Kecamatan Solor Barat | 19. Kecamatan Adonara |
| 10. Kecamatan Solor Selatan | |

Kelurahan :

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| 1. Kelurahan Waibalun | 12. Kelurahan Sarotari |
| 2. Kelurahan Lewolere | 13. Kelurahan Weri |
| 3. Kelurahan Pantai Besar | 14. Kelurahan PTW Bao |
| 4. Kelurahan Larantuka | 15. Kelurahan Waihali |
| 5. Kelurahan Balela | 16. Kelurahan Pohon Bao |
| 6. Kelurahan Pohon Siri | 17. Kelurahan Sarotari Tengah |
| 7. Kelurahan Lohayong | 18. Kelurahan Sarotari Timur |
| 8. Kelurahan Lokea | 19. Kelurahan Ritaebang |
| 9. Kelurahan Postoh | 20. Kelurahan Waiwerang Kota |
| 10. Kelurahan Amagarapati | 21. Kelurahan Lamatwelu |
| 11. Kelurahan Ekasapta | |

B. Aparatur Pemerintah Kabupaten Flores Timur
Tabel 2.7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan.

No	Pangkat/Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	I/A (Juru Muda)	-	-	-
2	I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	2	7
3	I/C (Juru)	17	-	17

No	Pangkat/Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
4	I/D (Juru Tingkat I)	13	4	17
	Golongan Ruang I	35	6	41
5	II/A (Pengatur Muda)	69	57	126
6	II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	85	56	141
7	II/C (Pengatur)	207	289	496
8	II/D (Pengatur Tingkat I)	172	173	345
	Golongan Ruang II	533	575	1108
9	III/A (Penata Muda)	422	790	1232
10	III/B (Penata Muda Tingkat I)	275	467	742
11	III/C (Penata)	216	273	489
12	III/D (Penata Tingkat I)	288	291	579
	Golongan Ruang III	1221	1821	3042
13	IV/A (Pembina)	308	198	506
14	IV/B (Pembina Tingkat I)	100	103	203
15	IV/C (Pembina Utama Muda)	23	3	26
16	IV/D (Pembina Utama Madya)	1		1
17	IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
	Golongan Ruang IV	432	304	736
	Total	2221	2706	4927

2.5.3. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Flores Timur yang khusus mengelola air minum yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

2.5.4. Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal)

Selain lembaga yang berada di bawah pemerintahan daerah juga terdapat perangkat dekonsentrasi (instansi vertikal) dan UPT pusat yang terdiri dari:

1. KODIM 1411 Flores Timur
2. POLRES Flores Timur
3. Pengadilan Negeri Flores Timur
4. Kejaksaan Negeri Flores Timur dan Cabang Kejaksaan Negeri di Adonara Timur
5. Pengadilan Agama Flores Timur
6. Badan Pusat Statistik (BPS) Flores Timur
7. Badan Pertanahan Nasional (BPN) Flores Timur
8. Kantor Kementerian Agama Flores Timur
9. Administrator Pelabuhan Flores Timur
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Flores Timur

2.5.5. Unit Pelayanan Masyarakat (UPM)

Disamping lembaga pemerintahan tersebut di atas terdapat pula unit-unit pelayanan masyarakat terdiri dari: Bank BRI, Bank BNI 46, Bank NTT Cabang Flores Timur, Bank Mandiri, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPJS, Koperasi, Kantor Pos, Telkom, PLN, Pegadaian, Asuransi Jiwasraya, Bulog Sub Devisi Regional Flores Timur.

BAB III

SOSIAL BUDAYA

3.1. Keadaan Penduduk

3.1.1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Flores Timur pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk mencapai 290.026 jiwa, yang berada di 19 (sembilan belas) Kecamatan dengan kepadatan penduduk 159,98 orang per Km², ini berarti menurun dari tahun 2019 dimana jumlah penduduk sebanyak 293.054 jiwa dengan kepadatan penduduk 161,65 orang per Km².

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	2018 (Jiwa)	2019 (Jiwa)	2020 (Jiwa)
1	Wulanggintang	15.086	15.464	15.502
2	Titehena	13.447	13.659	13.749
3	Ile Bura	7.891	8.057	7.876
4	Tanjung Bunga	14.220	14.773	15.077
5	Lewolema	10.197	10.299	10.113
6	Larantuka	41.703	42.146	41.589
7	Ile Mandiri	11.781	12.091	11.961
8	Demon Paggong	5.235	5.291	5.242
9	Solor Barat	11.792	11.949	11.783
10	Solor Selatan	7.212	7.454	7.193
11	Solor Timur	16.748	17.126	16.942

12	Adonara Barat	13.832	14.091	14.280
13	Wotan Ulumado	10.347	10.555	10.436
14	Adonara Tengah	13.897	14.336	14.007
15	Adonara Timur	31.425	31.942	31.531
16	Ile Boleng	18.381	18.682	18.552
17	Witihama	18.553	18.821	18.384
18	Klubagolit	13.407	13.657	13.386
19	Adonara	12.233	12.661	12.423
Flores Timur		287.387	293.054	290.026

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat diuraikan menurut kecamatan di Kabupaten Flores Timur tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020**

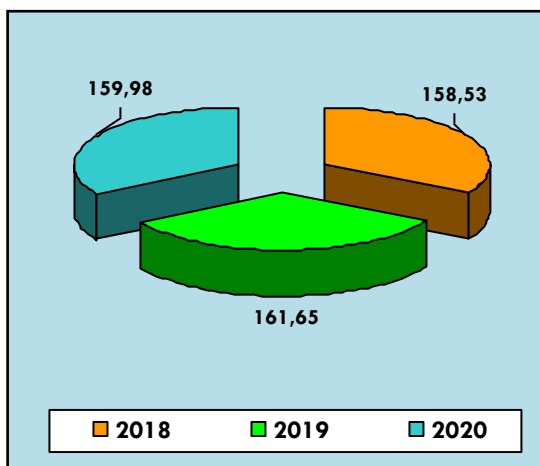
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK					
		L	%	P	%	JUMLAH	%
1	Wulanggitang	7.704	5,41	7.798	5,28	15.502	5,35
2	Titehena	6.838	4,80	6.911	4,68	13.749	4,74
3	Larantuka	20.759	14,59	20.830	14,10	41.589	14,34
4	Ile Mandiri	5.958	4,19	6.003	4,06	11.961	4,12
5	Tanjung Bunga	7.573	5,32	7.504	5,08	15.077	5,20
6	Solor Barat	5.709	4,01	6.074	4,11	11.783	4,06
7	Solor Timur	8.286	5,82	8.656	5,86	16.942	5,84
8	Adonara Barat	7.140	5,02	7.140	4,83	14.280	4,92
9	Wotan Ulumado	5.212	3,66	5.224	3,54	10.436	3,60
10	Adonara Timur	15.272	10,73	16.259	11,01	31.531	10,87
11	Kelubagolit	6.332	4,45	7.054	4,78	13.386	4,62
12	Witihama	8.735	6,14	9.649	6,53	18.384	6,34

13	Ile Boleng	8.809	6,19	9.743	6,60	18.552	6,40
14	Demon pagong	2.582	1,81	2.660	1,80	5.242	1,81
15	Lewolema	5.071	3,56	5.042	3,41	10.113	3,49
16	Ile Bura	3.969	2,79	3.907	2,65	7.876	2,72
17	Adonara	5.963	4,19	6.460	4,37	12.423	4,28
18	Adonara Tengah	6.921	4,86	7.086	4,80	14.007	4,83
19	Solor Selatan	3.486	2,45	3.707	2,51	7.193	2,48
TOTAL		142.319	100,00	147.707	100,00	290.026	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.3. Kepadatan Penduduk

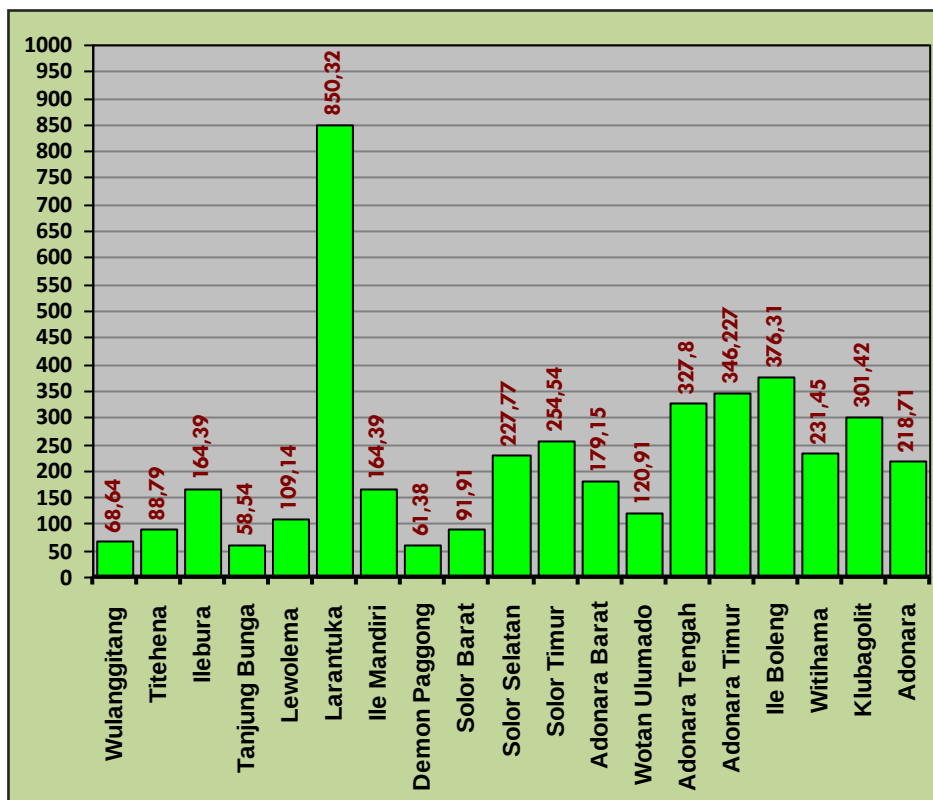
Grafik 3.1. Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²) Kabupaten Flors Timur Tahun 2018 s/d 2020



Kepadatan penduduk Kabupaten Flores Timur pada grafik tergambar bahwa tahun 2018 kepadatan penduduk sebesar 158,53 jiwa/km², meningkat pada tahun 2019 menjadi 161,65 jiwa/km² dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 159,98 jiwa/km² dengan nilai penurunan sebesar 1,67% dari tahun 2019.

Kepadatan penduduk secara kecamatan dapat dilihat pada (grafik 3.2) dengan uraian sebagai berikut:

Grafik 3.2. Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) Per Kecamatan Tahun 2020



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan Rata-rata usia hidup dari 0 tahun s/d 75 tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Penduduk Menurut Usia (0 s/d 75) tahun
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020**

No	Kelompok Usia	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	00-04	7.542	5,30	6.802	4,61	14.344	4,95
2	05-09	13.310	9,35	12.006	8,13	25.316	8,73
3	10-14	14.437	10,14	13.486	9,13	27.923	9,63
4	15-19	15.100	10,61	14.088	9,54	29.188	10,06
5	20-24	14.538	10,22	13.406	9,08	27.944	9,63
6	25-29	11.516	8,09	11.282	7,64	22.798	7,86
7	30-34	10.461	7,35	10.444	7,07	20.905	7,21
8	35-39	9.457	6,64	9.535	6,46	18.992	6,55
9	40-44	8.450	5,94	9.391	6,36	17.841	6,15
10	45-49	8.074	5,67	9.278	6,28	17.352	5,98
11	50-54	7.140	5,02	8.491	5,75	15.631	5,39
12	55-59	6.094	4,28	7.488	5,07	13.582	4,68
13	60-64	5.218	3,67	6.692	4,53	11.910	4,11
14	65-69	3.712	2,61	4.951	3,35	8.663	2,99
15	70-74	2.805	1,97	4.217	2,85	7.022	2,42
16	> 75	4.465	3,14	6.150	4,16	10.615	3,66
Flores Timur		142.319	100,00	147.707	100,00	290.026	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan agama yang dianut pada tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No.	Kecamatan	AGAMA					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
1	Wulanggitan	225	67	15.198	12	0	15.502
2	Titehena	415	59	13.269	6	0	13.749
3	Larantuka	8.529	1.435	31.543	81	1	41.589
4	Ile Mandiri	622	94	11.242	3	0	11.961
5	Tanjung Bunga	897	87	14.093	0	0	15.077
6	Solor Barat	52	19	11.712	0	0	11.783
7	Solor Timur	12.042	26	4.874	0	0	16.942
8	Adonara Barat	1.984	102	12.193	1	0	14.280
9	Wotan Ulumado	1.175	122	9.139	0	0	10.436
10	Adonara Timur	17.097	236	14.191	2	5	31.531
11	Kelubagolit	3.225	35	10.126	0	0	13.386
12	Witihama	4.379	28	13.977	0	0	18.384
13	Ile Boleng	1.630	27	16.895	0	0	18.552
14	Demon pagong	8	13	5.219	2	0	5.242
15	Lewolema	33	63	10.017	0	0	10.113
16	Ile Bura	37	10	7.829	0	0	7.876
17	Adonara	6.420	26	5.977	0	0	12.423
18	Adonara Tengah	2.779	36	11.192	0	0	14.007
19	Solor Selatan	23	12	7.157	1	0	7.193
	JUMLAH	61.572	2.497	225.843	108	6	290.026

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin					
		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak / Belum Sekolah	25.217	17,72	25.708	17,40	50.925	17,56
2	Belum Tamat SD/Sederajat	22.290	15,66	20.552	13,91	42.842	14,77
3	Tamat SD/Sederajat	42.819	30,09	52.172	35,32	94.991	32,75
4	Tamat SLTP/Sederajat	18.064	12,69	17.319	11,73	35.383	12,20
5	Tamat SLTA/Sederajat	24.980	17,55	22.867	15,48	47.847	16,50
6	Tamat Diploma I-II	212	0,15	229	0,16	441	0,15
7	Tamat Akademi/D.III/SAR MUD	1.650	1,16	2.626	1,78	4.276	1,47
8	Tamat Diploma IV/Strata I	6.946	4,88	6.153	4,17	13.099	4,52
9	Tamat Strata II	135	0,09	80	0,05	215	0,07
10	Tamat Strata III	6	0,00	1	0,00	7	0,00
TOTAL		142.319	100,00	147.707	100,00	290.026	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.7. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, kesehatan, pekerjaan. Untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan,

perumahan kemiskinan, dan lain-lain. Kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kepala Keluarga berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No	Kelompok Usia	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	15-19	49	0,08	34	0,18	83	0,11
2	20-24	986	1,64	366	1,99	1.352	1,72
3	25-29	3.144	5,22	831	4,51	3.975	5,05
4	30-34	6.119	10,15	998	5,42	7.117	9,04
5	35-39	7.389	12,26	1.006	5,46	8.395	10,67
6	40-44	7.467	12,39	1.224	6,65	8.691	11,04
7	45-49	7.524	12,48	1.488	8,08	9.012	11,45
8	50-54	6.823	11,32	1.895	10,29	8.718	11,08
9	55-59	5.862	9,73	2.107	11,44	7.969	10,13
10	60-64	5.016	8,32	2.153	11,69	7.169	9,11
11	65-69	3.549	5,89	1.990	10,81	5.539	7,04
12	70-74	2.604	4,32	1.800	9,78	4.404	5,60
13	> 75	3.745	6,21	2.519	13,68	6.264	7,96
Flores Timur		60.277	100,00	18.411	100,00	78.688	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

Jika dilihat dari kelompok umur, maka tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas keluarga di Kabupaten Flores Timur tertinggi berada pada kelompok umur 45-49 tahun yaitu 9.012 jiwa (11.45%). Kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur berdasarkan Kecamatan tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kepala Keluarga berdasarkan kecamatan
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020**

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n	%	n	%	n	%
1	Wulanggitang	3.254	5,40	732	3,98	3.986	5,07
2	Titehena	2.913	4,83	740	4,02	3.653	4,64
3	Larantuka	9.048	15,01	2.405	13,06	11.453	14,55
4	Ile Mandiri	2.586	4,29	554	3,01	3.140	3,99
5	Tanjung Bunga	3.075	5,10	576	3,13	3.651	4,64
6	Solor Barat	2.305	3,82	758	4,12	3.063	3,89
7	Solor Timur	3.372	5,59	1.009	5,48	4.381	5,57
8	Adonara Barat	2.879	4,78	639	3,47	3.518	4,47
9	Wotan Ulumado	2.136	3,54	514	2,79	2.650	3,37
10	Adonara Timur	6.559	10,88	2.215	12,03	8.774	11,15
11	Klubagolit	2.844	4,72	1.388	7,54	4.232	5,38
12	Witihama	3.832	6,36	1.967	10,68	5.799	7,37
13	Ile Boleng	3.852	6,39	1.675	9,10	5.527	7,02
14	Demon pagong	1.092	1,81	298	1,62	1.390	1,77
15	Lewolema	2.075	3,44	453	2,46	2.528	3,21
16	Ile Bura	1.644	2,73	402	2,18	2.046	2,60
17	Adonara	2.629	4,36	951	5,17	3.580	4,55
18	Adonara Tengah	2.848	4,72	740	4,02	3.588	4,56
19	Solor Selatan	1.334	2,21	395	2,15	1.729	2,20
TOTAL		60.277	100,00	18.411	100,00	78.688	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.8. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kepala keluarga Kabupaten Flores Timur berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.8. Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020**

No	Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	1.650	2.105	3.755
2	Belum Tamat SD/Sederajat	914	654	1.568
3	Tamat SD/Sederajat	30.673	10.823	41.496
4	Tamat SLTP/Sederajat	8.832	1.828	10.660
5	Tamat SLTA/Sederajat	12.983	2.244	15.227
6	Tamat D I-II	162	32	194
7	Tamat Akademi/D.III/SARMUD	1.142	257	1.399
8	Tamat Diploma IV/Strata I	3.821	460	4.281
9	Tamat Strata II	95	8	103
10	Tamat Strata III	5	0	5
Flores Timur		60.277	18.411	78.688

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.9. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Kepala keluarga menurut status pekerjaan dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.9. Kepala Menurut Status Pekerjaan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020**

NO	STATUS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum/Tidak Bekerja	1.736	2,88	1.025	5,57	2.761	3,51
2	Mengurus Rumah Tangga	0	0,00	10.163	55,20	10.163	12,92
3	Pelajar/Mahasiswa	542	0,90	384	2,09	926	1,18
4	Pensiunan	1.244	2,06	138	0,75	1.382	1,76

5	bekerja	56.755	94,16	6.701	36,40	63.456	80,64
TOTAL		60.277	100,00	18.411	100,00	78.688	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.10. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi Dependency Ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif (usia 15 – 64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0–14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas). Sedangkan dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Rasio Ketergantungan tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.10. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN					
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	0 - 14 Usia Muda	35.289	24,80	32.294	21,86	67.583	23,30
2	15 - 64 Usia Produktif	96.048	67,49	100.095	67,77	196.143	67,63
3	65 + Usia Tua	10.982	7,72	15.318	10,37	26.300	9,07
Total		142.319	100,00	147.707	100,00	290.026	48,45

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.11. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Dokumen kependudukan meliputi Biodata : Dokumen Kependudukan dan Akta Pencatatan Sipil seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan Kartu Identitas Anak wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Jumlah kepala keluarga yang memiliki dokumen Kartu Keluarga di Kabupaten Flores Timur tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.11. Kepala Keluarga yang Memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

NO	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA		KEPEMILIKAN KK	
		N	%	n	%
1	Wulanggintang	3.986	5,07	4.965	4,51
2	Titehena	3.653	4,64	4.589	4,17
3	Larantuka	11.453	14,55	17.832	16,21
4	Ile Mandiri	3.140	3,99	4.439	4,03
5	Tanjung Bunga	3.651	4,64	4.321	3,93
6	Solor Barat	3.063	3,89	4.345	3,95
7	Solor Timur	4.381	5,57	6.115	5,56
8	Adonara Barat	3.518	4,47	5.007	4,55
9	Wotan Ulumado	2.650	3,37	3.611	3,28
10	Adonara Timur	8.774	11,15	12.217	11,10
11	Kelubagolit	4.232	5,38	5.683	5,17
12	Witihama	5.799	7,37	7.934	7,21
13	Ile Bolong	5.527	7,02	6.920	6,29
14	Demon Pagong	1.390	1,77	2.184	1,99
15	Lewolema	2.528	3,21	3.759	3,42
16	Ile Bura	2.046	2,60	2.989	2,72
17	Adonara	3.580	4,55	4.986	4,53

18	Adonara Tengah	3.588	4,56	5.712	5,19
19	Solor Selatan	1.729	2,20	2.417	2,20
TOTAL		78.688	100,00	110.025	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Penduduk Kabupaten Flores Timur yang memiliki E-KTP tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.12. Penduduk yang Memiliki E-KTP di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

NO	KECAMATAN	PENDUDUK WAJIB KTP		JUMLAH PEREKAMAN KTP-el	JUMLAH PENCE TAKAN KTP - el	BELUM MEMILIKI	PERSENTASE KEPEMILIKAN
		n	%				
1	Wulanggintang	11.527	5,30	10.327	11.898	1.200	89,59
2	Titehena	10.308	4,74	9.054	10.942	1.254	87,83
3	Larantuka	30.634	14,07	28.897	37.994	1.737	94,33
4	Ile Mandiri	9.099	4,18	8.003	10.494	1.096	87,95
5	Tanjung Bunga	10.591	4,87	9.068	10.208	1.523	85,62
6	Solor Barat	9.060	4,16	7.520	9.213	1.540	83,00
7	Solor Timur	12.273	5,64	10.311	12.075	1.962	84,01
8	Adonara Barat	10.363	4,76	8.611	10.915	1.752	83,09
9	Wotan Ulumado	7.506	3,45	5.817	7.603	1.689	77,50
10	Adonara Timur	23.562	10,82	19.658	24.810	3.904	83,43
11	Kelubagolit	10.697	4,91	8.781	10.308	1.916	82,09
12	Witihama	14.532	6,68	11.248	13.842	3.284	77,40
13	Ile Boleng	14.054	6,46	11.195	13.044	2.859	79,66
14	Demon Pagong	4.148	1,91	3.647	4.362	501	87,92
15	Lewolema	7.801	3,58	6.680	8.612	1.121	85,63
16	Ile Bura	5.831	2,68	5.028	6.508	803	86,23
17	Adonara	9.442	4,34	7.641	9.152	1.801	80,93
18	Adonara Tengah	10.717	4,92	8.512	8.709	2.205	79,43
19	Solor Selatan	5.523	2,54	4.223	5.094	1.300	76,46
TOTAL		217.668	100,00	184.221	225.783	33.447	84,63

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

C. Kepemilikan Akte Kelahiran

Penduduk Kabupaten Flores Timur yang memiliki Akte Kelahiran tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.13. Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

NO	KECAMATAN	PENDUDUK WAJIB KTP			KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN			PERSEN TASE KEPEMILIKAN
		USIA 0-18	USIA 18+	JUMLAH	USIA 0-18	USIA 18+	JUMLAH	
1	Wulanggitang	5.399	10.103	15.502	4.507	4.483	8.990	57,99
2	Titehena	4.814	8.935	13.749	4.157	3.126	7.283	52,97
3	Larantuka	14.846	26.743	41.586	12.131	12.006	24.137	58.04
4	Ile Mandiri	4.049	7.912	11.961	3.267	3.412	6.679	55,84
5	Tanjung Bunga	5.911	9.166	15.077	4.851	3.255	8.106	53,76
6	Solor Barat	4.157	7.626	11.783	3.372	3.748	7.120	60,43
7	Solor Timur	6.473	10.469	16.942	5.234	4.242	9.476	55,93
8	Adonara Barat	5.546	8.735	14.280	3.949	4.542	8.492	59,46
9	Wotan Ulumado	4.109	6.327	10.436	3.137	2.831	5.968	57,22
10	Adonara Timur	11.291	20.240	31.531	9.419	8.138	17.557	55,68
11	Kelubagolit	4.179	9.207	13.386	3.567	4.093	7.660	57,22
12	Witihama	5.826	12.558	18.384	4.569	6.730	11.299	61,46
13	Ile Boleng	6.440	12.112	18.552	5.382	3.861	9.243	49,82
14	Demon Pagong	1.688	3.554	5.242	1.537	1.033	2.570	49,03
15	Lewolema	3.445	6.668	10.113	3.048	2.142	5.190	51,32
16	Ile Bura	2.730	5.146	7.876	2.518	1.550	4.068	51,65
17	Adonara	4.288	8.135	12.423	3.520	3.546	7.066	56,88
18	Adonara Tengah	5.144	8.863	14.007	3.795	4.734	8.529	60,89
19	Solor Selatan	2.582	4.611	7.193	2.076	2.145	4.221	58,68
TOTAL		102.916	187.110	290.026	84.036	79.617	163.653	56,43

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021

3.1.12. Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk kabupaten Flores Timur tahun

2018-2020 selalu fluktuatif dimana pada tahun 2017 jumlah penduduk sebesar 287.387 jiwa meningkat pada tahun 2019 menjadi 293.054, dan menurun pada tahun 2020 menjadi sebesar 290.026. Kondisi ini dipengaruhi oleh kelahiran berkurang, kematian serta migrasi penduduk keluar daerah. Dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk pemerintah daerah harus terus program keluarga Berencana (KB) pada masyarakat, sehingga laju pertumbuhan penduduk dapat ditekan atau diatur untuk menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas. Untuk dapat mencapai hasil tersebut maka Pemerintah Kabupaten Flores Timur secara rutin dan menyeluruh berupaya mengatasinya melalui program keluarga Berencana (KB) dengan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penggunaan alat-alat kontrasepsi dan sosialisasi pentingnya Keluarga Berencana pada pasangan-pasangan usia subur, hal ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.14 Rasio akseptor KB di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2017-2019**

No	Uraian	2017	2018	2019
1	Jumlah Akseptor KB (PA)	14.388	13.594	14.014
2	Jumlah Pasangan Usia Subur	29.404	27.759	27.626
3	Rasio Akseptor KB (PA/PUS)(CPR)	48,93	48,97	50.82

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Flores Timur, 2020

**Tabel 3.15 Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019**

No	Uraian	2017	2018	2019
1	Susuk KB	1.000	1.250	1.805
2	Suntik KB	15.000	14.000	11.940
3	Jarum Suntik	15.000	14.000	13.260

No	Uraian	2017	2018	2019
4	Pil KB Kombinasi	6.000	10.000	16.212
5	Kondom Aroma (Lusin)	480	480	1408
6	IUD	250	250	150

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Flores Timur, 2020

3.2. Kesejahteraan Sosial

3.2.1. Kemiskinan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dan berkualitas, dan dengan adanya Sumber Daya Manusia yang baik akan memicu tingkat penurunan kemiskinan di suatu daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur, jumlah penduduk miskin pada tahun 2020 sebanyak 27.890 orang atau 10,84% dari total penduduk. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan penduduk miskin tahun 2019 yakni 27.830 orang atau 10,90 % dari Jumlah Penduduk.

Tabel 3.16. Jumlah Penduduk Miskin Kab. Flores Timur Tahun 2017 – 2020

Tahun	Kab. Flores Timur		
	Jumlah Penduduk Flores Timur (Jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	Tingkat Kemiskinan (%)
2017	280.433	26,97	10,75
2018	287.387	27,99	11,05
2019	294.143	27,83	10,90
2020	297.599	27,89	10,84

Sumber : Badan Pusat Statistik Flores Timur, 2021

Jumlah keluarga miskin (KK) yang terdapat pada wilayah pedesaan dan perkotaan berdasarkan Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT) 2020 dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

Tabel 3.17 Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM PerKecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020

No	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga		
		2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wulanggitang	1,744	1,744	1,743
2	Titehena	1,589	1,589	1,674
3	Larantuka	2,644	2,644	2,722
4	Ile Mandiri	1,476	1,476	1,491
5	Tanjung Bunga	2,040	2,040	2,039
6	Solor Barat	1,528	1,528	1,532
7	Solor Timur	1,982	1,982	1,977
8	Adonara Barat	1,380	1,380	1,424
9	Wotan Ulumado	1,197	1,197	1,303
10	Adonara Timur	2,664	2,664	3,002
11	Klubagolit	1,280	1,280	1,293
12	Witihama	2,106	2,106	2,124
13	Ile Boleng	2,608	2,608	2,783
14	Demon Pagong	633	633	636
15	Lewolema	804	804	803
16	Ilebura	882	882	880
17	Adonara	1,353	1,353	1,407
18	Adonara Tengah	1,343	1,343	1,342
19	Solor Selatan	935	935	936
Total		30,188	30,192	31,111

Sumber : PBDT TNP2K/Dinas Sosial Kab Flores Timur, 2021

3.3.2. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Tabel 3.18 Potensi dan Sumber KS Tahun 2018 - 2020

No	SARANA	TAHUN			KET
		2018	2019	2020	
1.	Karang Taruna	122	123	31	Klp
2.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM)	83	19	19	Org
3.	Organisasi Sosial	20	11	11	Klp

Sumber: Dinas Sosial Kab. Flores Timur, 2021

Jumlah Penduduk yang banyak dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial jika dapat dioptimalkan dengan baik, dan terlebih jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

3.2.2. Penduduk Rawan Sosial (PRS)

Tabel 3.19 Penduduk Rawan Sosial Tahun 2018 - 2020

No	Jenis	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Fakir miskin (KK)	23.159	41.626	41.626
2	Balita terlantar (orang)	222	222	103
3	Anak terlantar (orang)	1.384	1.384	378
4	Lanjut Usia Terlantar (orang)	2.216	1.014	36.704
5	Penderita HIV/AIDS (orang)	89	96	60

Sumber: Dinas Sosial Kab. Flores Timur, 2021

Penduduk rawan sosial yang banyak dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial jika dapat dioptimalkan dengan baik, dan terlebih jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

3.2.3. Ketenagakerjaan

Kesempatan kerja merupakan peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan/ketersediaan pekerjaan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) didefinisikan sebagai perbandingan antara angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja. TPAK mengukur besarnya partisipasi angkatan kerja dalam dunia kerja . TPAK dapat digunakan sebagai indikator tingkat kesulitan angkatan kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Angka TPAK yang rendah menunjukkan kecilnya kesempatan kerja yang tersedia bagi penduduk usia kerja . Sebaliknya, angka TPAK yang tinggi menunjukkan besarnya kesempatan kerja yang tersedia. Angka TPAK Kabupaten Flores Timur pada tahun 2020 seperti terlihat pada tabel berikut;

Tabel 3.20 Angka TAPK Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No	Uraian	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Agkatan Kerja	70.811	63.230	134.041
	a. Bekerja	68.165	61.642	129.807
	b.Mencari Pekerjaan	2.646	1.588	4.234
2	Bukan Agkatan Kerja	15.555	37.106	52.661
	a. Sekolah	7.128	7.213	14.341
	b.Mengurus Rumah Tangga	3.043	25.392	28.435

c.Lainnya	5.384	4.501	9.885
Jumlah Penduduk Usia Kerja	86.366	100.336	186.702
TPAK (%)	81,99	63,02	71,79

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2021

Dengan memperhatikan tabel diatas angkatan kerja yang bekerja sebesar 71,79 sementara angkatan kerja berusia diatas 15 tahun yang bekerja selama seminggu menurut status pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.21 Persentase penduduk 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu menurut status pekerjaan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No	Status Pekerjaan Utama	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	17.859	19.704	37.563
2.	Berusaha dengan dibantuan anggota Rumah Tangga/Buruh tidak tetap	12.516	10.303	22.819
3.	Berusaha dengan buruh tetap	3.859	371	4.230
4.	Buruh/Karyawan	16.988	9.904	26.892
5.	Pekerjaan bebas	6.011	-	6011
6.	Pekerjaan keluarga/tidak dibayar	10.932	21.268	32.200
Jumlah		68.165	61.642	129.807

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2021

3.3. Bidang Keagamaan

Agama merupakan elemen yang penting dalam kehidupan manusia, bahkan menjadi salah satu hak asasi yang paling asasi bagi kehidupan manusia. Sikap toleransi dalam beragama penting untuk senantiasa diciptakan karena sikap

tersebut diharapkan dapat menghilangkan diskriminasi dalam beragama, menciptakan perdamaian, persatuan, persahabatan dan persaudaraan secara universal, serta dapat menentukan pilihan terbaik yang mengutamakan martabat manusia. Untuk mengetahui perkembangan keagamaan di Kabupaten Flores Timur secara umum dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.22 Tabel Penduduk menurut Agama dan Rumah Ibadah per kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No	Kecamatan	Gereja Katolik		Gereja Protestan		Masjid		Pura		Wihara	
		Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk
1	WULANGGITANG	7	15.198	3	67	4	225	1	12	-	0
2	TITEHENA	4	13.269	-	59	-	415	-	6	-	0
3	LARANTUKA	13	31.543	-	1.435	1	8.529	-	81	-	1
4	ILE MANDIRI	6	11.242	-	94	-	622	-	3	-	0
5	TANJUNG BUNGA	8	14.093	-	87	-	897	-	0	-	0
6	SOLOR BARAT	10	11.712	-	19	1	52	-	0	-	0
7	SOLOR TIMUR	6	4.874	-	26	3	12.042	-	0	-	0
8	ADONARA BARAT	5	12.193	-	102	1	1.984	-	1	-	0
9	WOTAN ULUMADO	5	9.139	1	122	13	1.175	-	0	-	0
10	ADONARA TIMUR	6	14.191	-	236	2	17.097	-	2	-	5
11	KELUIBAGOLIT	9	10.126	-	35	10	3.225	-	0	-	0
12	WITIHAMA	14	13.977	-	28	6	4.379	-	0	-	0
13	ILE BOLENG	6	16.895	-	27	11	1.630	-	0	-	0
14	DEMON PAGONG	3	5.219	-	13	8	8	-	2	-	0
15	LEWOLEMA	1	10.017	-	63	9	33	-	0	-	0

16	ILE BURA	9	7.829	-	10	3	37	-	0	-	0
17	ADONARA	7	5.977	-	26	12	6.420	-	0	-	0
18	ADONARA TENGAH	6	11.192	-	36	-	2.779	-	0	-	0
19	SOLOR SELATAN	6	7.157	-	12	-	23	-	1	-	0
Jumlah		131	225.843	4	2.497	84	61.572	1	108	-	6

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2021 dan BPS Kab. Flores Timur, 2021

3.4. Bidang Pendidikan

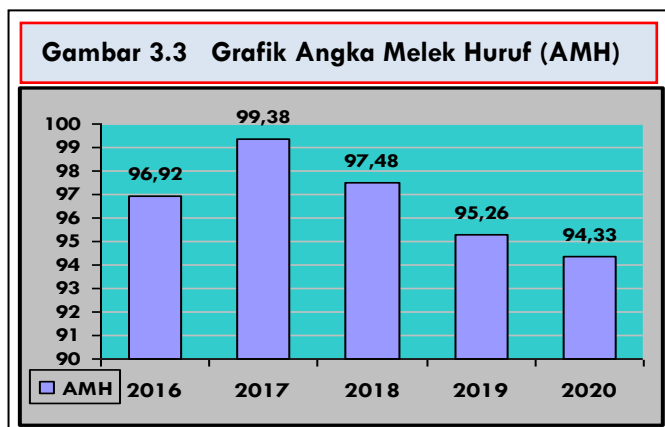
Pembangunan manusia pada dasarnya menciptakan generasi-generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk menghasilkan generasi yang mampu bersaing maka perlu dipersiapkan secara bertahap dan menyeluruh mulai dari pendidikan yang paling dasar sampai tingkat pendidikan paling tinggi. Oleh karena itu sarana prasarana pendidikan dan tenaga pendidik juga perlu diperhatikan untuk mendukung proses pendidikan yang lebih baik dari semua jenjang. Pengelola pendidikan baik pemerintah maupun swasta diharapkan dapat menyesuaikan perkembangan pendidikan sesuai dengan jamannya agar dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Pendidikan di kabupaten Flores Timur dari semua jenjang dalam pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan Swasta. Perkembangan pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: sarana prasarana, perkembangan siswa, dan mutu tenaga pendidik sehingga dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

3.4.1. Perkembangan Pendidikan

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu yang dihasilkan. Tolak ukur keberhasilan pendidikan terlihat dari beberapa aspek antara lain:

a. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka melek Huruf (AMH) merupakan proporsi penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulis. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2021 (Data Olahan)

b. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Huruf (AMH) merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. Keberhasilan program wajib belajar sembilan tahun dapat dilihat dari indikator angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Flores Timur dengan jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur pada usia sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

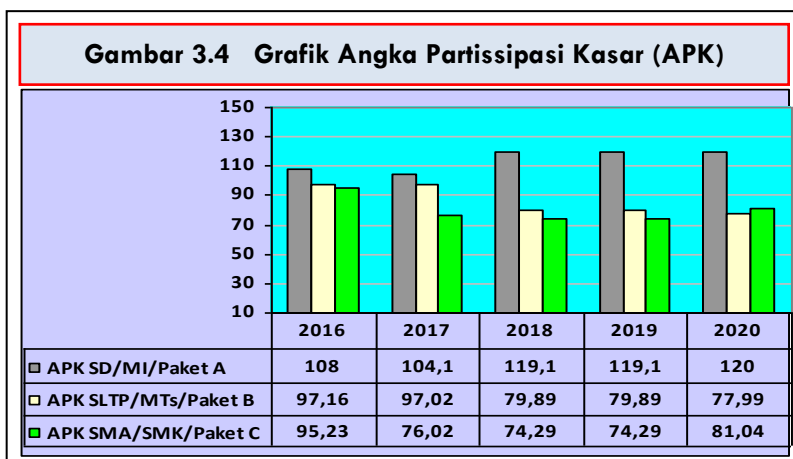
Tabel. 3.23. Perkembangan APM Kabupaten Flores Timur, Tahun 2016-2020

Angka Partisipasi Murni	2016	2017	2018	2019	2020
PAUD/MI (%)	91.00	94.99	92.18	97.95	97.95
SLTP/MTs (%)	71.62	63.30	77.60	64.85	65.75
SMA (%)	92.56	59.00	58,59	59.05	59.81

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2021 (Data Olahan)

c. Angka Partisipasi kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan PAUD/SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa (tanpa memperhatikan faktor usia) yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Trend APK pada setiap jenjang pendidikan di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2016–2020 disajikan pada gambar berikut;



Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2021 (Data Olahan)

3.4.2. Sarana Prasana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidik dibawah dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Sarana prasarana pendidikan, perkembangan siswa dan tenaga pendidik dari semua jenjang pendidikan dibawah Dinas Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Taman Kanak-Kanak (TK)



TK. Baobage Kec. Witihamu

Jumlah sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dibawah dinas Pendidikan tahun 2020 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.17 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2020

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	17	17	-	47	47	-	481	481
2	Titehena	1	16	17	6	50	56	44	385	492
3	Ilebura	1	9	10	6	20	26	75	219	294
4	Tanjung Bunga	1	17	18	5	47	53	55	485	540
5	Lewolema	1	10	11	6	29	34	54	281	335
6	Iarantuka	2	21	23	21	98	119	131	776	907
7	Ile Mandiri	1	8	9	7	28	35	60	264	324
8	Demon Pagong	-	7	7	-	19	19	-	122	122
9	Solor Barat	1	12	13	5	28	33	39	274	313
10	Solor Selatan	1	5	6	5	19	24	27	170	197
11	Solor Timur	1	7	8	4	19	23	35	228	263
12	Adonara Barat	-	10	10	-	25	25	-	269	269

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
13	Wotan Ulumado	1	8	9	4	21	25	32	215	247
14	Adonara Tengah	1	12	13	6	35	41	26	276	302
15	Adonara Timur	2	22	24	9	56	65	72	547	619
16	Ile Boleng	-	20	20	-	50	50	-	604	604
17	Witihama	1	11	12	5	33	38	56	395	451
18	Klubagolit	2	10	12	12	25	37	73	293	366
19	Adonara	-	7	7	-	15	15	-	208	208
Jumlah		17	229	24	101	664	765	779	6.492	7.271

Sumber: Dinas Pendidikan Kepemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur , 2021

b. Sekolah Dasar (SD)



SDI Ekasapta Kec. Larantuka

Jumlah Sekolah Dasar (SD) dibawah dinas Pendidikan tahun 2020 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.18 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar Tahun 2020

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulunggitang	8	7	15	80	72	152	951	899	1.850
2	Titehena	6	9	15	60	91	151	424	1.026	1.450
3	Ilebura	2	6	8	21	52	73	301	513	814

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
4	Tanjung Bunga	15	6	21	144	51	195	1.476	447	1.923
5	Lewolema	4	6	10	33	69	102	301	733	1.034
6	Larantuka	9	15	24	166	212	378	2.319	2.592	4.911
7	Ile Mandiri	6	4	10	80	48	128	765	451	1.216
8	Demon Pagong	1	7	8	8	62	70	30	505	535
9	Solor Barat	7	7	14	67	66	133	653	727	1.380
10	Solor Selatan	3	4	7	30	38	68	360	484	844
11	Solor Timur	12	3	15	97	25	122	1.070	318	1.388
12	Adonara Barat	11	7	18	108	63	171	1.083	598	1.681
13	Wotan Ulumado	7	6	13	72	48	120	763	584	1.347
14	Adonara Tengah	6	5	11	60	52	112	652	812	1.464
15	Adonara Timur	17	10	27	200	97	297	2.422	946	3.368
16	Ile Bolong	14	7	21	135	71	206	1.362	752	2.114
17	Witihama	10	9	19	104	96	200	756	1.025	1.781
18	Klubagolit	6	7	13	66	69	135	616	610	1.226
19	Adonara	8	3	11	70	27	97	758	347	1.105
Jumlah		152	128	280	1.601	1.309	2.910	17.062	14.369	31.431

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur , 2021

C. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN)



SLTP Negeri 2 Larantuka Kec. Larantuka

Jumlah Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dibawah dinas Pendidikan tahun 2020 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.19 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Tahun 2020

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	2	1	3	57	19	76	865	178	1043
2	Titehena	2	2	4	34	24	58	475	231	706
3	Ilebura	1	1	2	20	14	34	164	171	335
4	Tanjung Bunga	4	0	4	74	0	74	861	0	861
5	Lewolema	1	3	4	16	48	64	177	422	599
6	Iarantuka	1	5	6	74	95	169	1039	1278	2317
7	Ile Mandiri	1	2	3	37	32	69	530	280	810
8	Demon Pagong	1	0	1	31	0	31	261	0	261
9	Solor Barat	3	0	3	59	0	59	626	0	626
10	Solor Selatan	1	0	1	24	0	24	242	0	242
11	Solor Timur	3	0	3	53	0	53	406	0	406
12	Adonara Barat	3	0	3	67	0	67	866	0	866
13	Wotan Ulumado	3	0	3	61	0	61	557	0	557
14	Adonara Tengah	1	1	2	27	13	40	431	241	672
15	Adonara Timur	4	2	6	81	33	114	735	552	1287
16	Ile Boleng	2	2	4	39	33	72	407	415	822
17	Witihama	4	1	5	67	12	79	747	167	914
18	Klubagolit	0	2	2	0	30	30	0	361	361
19	Adonara	3	1	4	50	10	60	454	51	505
Jumlah		40	23	63	871	363	1.234	9.843	4.374	14.190

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2021

d. Sekolah Menengah Atas (SMA)



SMA Negeri Lewolema Kec. Lewolema

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dibawah dinas Pendidikan tahun 2020 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.20 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas Tahun 2020

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	1	2	3	19	50	69	117	621	738
2	Titehena	1	-	1	33	-	33	383	-	83
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	1	-	1	28	-	28	331	-	331
5	Lewolema	1	-	1	23	-	23	200	-	200
6	Iarantuka	1	4	5	78	118	196	1.239	1.167	2.406
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	1	-	1	23	-	23	175	-	175
9	Solor Barat	1	-	1	33	-	33	338	-	338
10	Solor Selatan	1	-	1	19	-	19	263	-	263
11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	1	-	1	52	-	52	759	-	759
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	1	-	1	25	-	25	236	-	236
15	Adonara Timur	1	2	3	49	38	87	818	392	1.210
16	Ile Bolong	-	1	1	-	24	24	-	305	305
17	Witihama	-	1	1	-	33	33	-	368	368

18	Klubagolit	1	-	1	28		28	318	-	318
19	Adonara	1	-	1	22		22	144	-	144
Jumlah		13	10	23	432	263	695	5.321	2.853	8.174

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 20210

d. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)



Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibawah dinas Pendidikan tahun 2020 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negri dan swasta sebagai berikut:

SMK Negeri 1 Larantuka Kec. Larantuka

Tabel 3.21 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2020

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Wulanggitang	1	-	1	44	-	44	378	-	378
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	1	1	-	16	16	-	75	75
6	Larantuka	-	2	2	-	53	53	-	543	543
7	Ile Mandiri	1	1	2	69	18	87	926	262	1.188
8	Demon Pagong	-	1	1	-	28	53	-	230	230
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	1	-	1	16	-	16	94	-	94

12	Adonara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	-	1	2	-	21	21	-	120	120	-
16	Ile Boleng	1	-	1	33	-	33	445	-	455	-
17	Witihama	1	-	1	28	-	28	365	-	365	-
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	1	-	1	22	-	22	203	-	203	-
Jumlah		6	7	13	212	136	348	2.421	1.230	3.651	

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2021

3.4.3. Sarana Prasana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidik dibawah Kementerian Agama

Sarana prasarana pendidikan, perkembangan siswa dan tenaga pendidik dari semua jenjang pendidikan dibawah Kementerian Agama dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Raudatul Atfhal (RA)



RA AL MUJAHIDIN LARANTUKA

Jumlah sekolah Raudatul Atfhal (RA) dibawah Kementerian Agama tahun 2020 yang tersebar pada Kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 3.22 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Raudatul Atfhal (RA) Tahun 2020

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang			-			-			-
2	Titehena			-			-			-

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
3	Ilebura			-			-			-
4	Tanjung Bunga			-			-			-
5	Lewolema			-			-			-
6	Iarantuka			1			11			92
7	Ile Mandiri			-			-			-
8	Demon Pagong			-			-			-
9	Solor Barat			-			-			-
10	Solor Selatan			-			-			-
11	Solor Timur			2			7			68
12	Adonara Barat			2			5			76
13	Wotan Ulumado			2			6			29
14	Adonara Tengah			1			4			51
15	Adonara Timur			4			13			163
16	Ile Bolong			-			-			-
17	Witihama			3			8			58
18	Klubagolit			2			7			75
19	Adonara			4			10			71
Jumlah				22			71			683

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2021

b. Madrasah Ibtidaiyah (MI)



MIN Lamahoda Kec. Adonara

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibawah Kementerian Agama tahun 2020 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 3.23 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2020

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	1	1	-	7	7	-	147	147
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	2	5	7	21	41	62	356	419	775
12	Adonara Barat	-	1	1	-	13	13	-	130	130
13	Wotan Ulumado	-	1	1	-	9	9	-	57	57
14	Adonara Tengah	-	1	1	-	12	19	-	202	202
15	Adonara Timur	2	-	2	37	-	37	558	-	558
16	Ile Boleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Witihama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Klubagolit	-	1	1	-	9	9	-	123	123
19	Adonara	1	3	4	15	22	37	106	270	376
Jumlah		5	13	18	73	113	186	1.050	1.348	2.398

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2021

C. Madrasah Tsanawiyah (MTs)



MTs Negri 2 Flores Timur Kec. Solot Timur

Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dibawah Kementerian Agama tahun 2019 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 3.24 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2020

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	2	2	4	36	21	57	450	172	622
12	Adonara Barat	-	1	1	-	9	9	-	75	75
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	2	2	-	23	23	-	172	172
15	Adonara Timur	1	-	1	28	-	28	645	-	645
16	Ile Boleng	-	1	1	-	9	9	-	74	74
17	Witihama	1	-	1	21	-	21	-	-	216
18	Klubagolit	-	1	1	-	14	14	-	78	78
19	Adonara	-	1	1	-	10	10	-	58	58
Jumlah		4	8	12	85	86	171	1.311	629	1.940

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2021

d. Madrasah Aliyah (MA)

Jumlah Madrasah Aliyah (MA) dibawah Kementerian Agama 2019 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:



**Tabel 3.25 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada
Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2020**

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	1	1	2	20	17	37	167	185	352
12	Adonara Barat	-	1	1	-	6	6	-	53	53
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	1	1	-	2	2	-	10	10
15	Adonara Timur	1	-	1	48	-	48	601	-	601
16	Ile Boleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Witihama	-	1	1	-	10	10	-	73	73
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	-	2	2	-	24	24	-	147	147
Jumlah		2	6	8	68	59	127	768	468	1.236

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2021

3.4.4. Pendidikan Paket A, B dan C.



SKB Kab. Flores Timur

Sekolah paket A,B dan C merupakan sekolah nonformal yang difasilitasi oleh pemerintah untuk siswa yang belajarnya tidak melalui jalur sekolah atau bagi siswa yang belajar disekolah berbasis kurikulum non pemerintah

3.4.5. Perguruan Tinggi.



Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Flores Timur adalah Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka yang terdiri atas 7 Jurusan yakni: memiliki sebagai berikut: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Matematika, Teknik Informatika dan Teknologi Hasil Perikanan, dengan jumlah dosen tetap sebanyak 19 orang dan jumlah mahasiswa pada tahun 2020 sebanyak 280 orang

3.5. Bidang Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai sebagai hasil dari pembangunan di bidang kesehatan kesehatan, baik Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan (SPPK) serta sumber daya kesehatan yang memadai. Tingkat kesehatan masyarakat meliputi:

3.5.1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 3.26 berikut:

**Tabel 3.26 Angka Kematian Bayi per 1000 KLH
Kabupaten Flores Timur tahun 2016-2020**

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Angka Kematian Bayi (Per 1.000 KLH)	21	11	14	12,7	11,1
2.	Jumlah Kematian Bayi/ABK (kasus)	82	47	64	54	47

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2020

3.5.2. Angka Kematian Balita (AKBB)

Angka Kematian Balita per 1.000 anak pada usia 0-59 bulan di setiap Puskesmas selama 3 tahun terakhir pada setiap , dari tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel 3.27 berikut:

**Tabel 3.27 Angka Kematian Balita per 1000 KLH menurut jenis kelamin pada Puskesmas
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2020**

No	Kecamatan	Puskesmas	Tahun								
			2018			2019			2020		
			L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
1.	Wulanggintang	Boru	2	0	2	2	1	3	1	1	2
2.	Ilebura	Ilebura	1	2	3	0	0	0	0	1	1
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	2	1	3	0	0	0	0	0	0
4.	Larantuka	Oka	2	1	3	2	0	2	0	0	0
5.		Nagi	3	3	6	5	2	7	2	1	3
6.	Ile Mandiri	Waimana	3	1	4	0	0	0	0	0	0
7.	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	1	1	0	1	2	2	4
8.	Lewolema	Lewolema	3	0	3	2	0	2	1	0	1
9.	Adonara Barat	Waiwadan	1	4	5	5	4	9	2	4	6
10.	Adonara Tengah	Lite	1	2	3	5	4	9	5	4	9
11.	Adonara Timur	Waiwerang	5	4	9	3	6	9	5	2	7
12.	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	0	0	0	0	1	2	3

13.	Witihama	Witihama	1	4	5	5	2	7	2	1	3
14.	Klubagolit	Lambung	3	0	3	0	0	0	1	0	1
15.	Adonara	Sagu	3	4	7	3	0	3	3	0	3
16.	Solor Timur	Menanga	2	0	2	2	1	3	1	1	2
17.	Solor Barat	Ritaebang	1	1	2	0	4	4	2	0	2
18.	Solor Selatan	Kelike	1	2	3	0	0	0	1	0	1
19.	Wotan Ulumado	Baniona	1	0	1	2	0	2	0	0	0
20.	Titehena	Lewolaga	1	0	1	2	0	2	2	0	2
21.		Lato	2	0	2	0	0	0	1	2	3
Jumlah Kabupaten			37	29	66	33	21	54	29	18	47
Angka Kematian (dilaporkan)			18,8	13,8	16,2	15,1	10,1	12,7	13,4	8,7	11,1

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2021

3.5.3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) di setiap Puskesmas selama 3 tahun terakhir pada setiap , dari tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel 3.28 berikut:

Tabel 3. 28 Angka Kematian Ibu per 1000 KLH menurut jenis kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2019

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun											
			2017				2018				2019			
			Jlh lahir hidup	< 20 thn	20 - 34 thn	≥ 34 thn	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20 - 34 thn	≥ 34 thn	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20 - 34 thn	≥ 34 thn
1.	Wulanggita ng	Boru	179	0	0	0	247	0	0	0	247	0	0	0
2.	Ilebura	Ilebura	100	0	0	0	108	0	0	0	108	0	0	0
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	72	0	0	0	80	0	0	0	80	0	0	0

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun														
			2017				2018					2019					
			Jlh lahir hidup	< 20 thn	20 - 34 thn	≥ 34 thn	Jlh	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20 - 34 thn	≥ 34 thn	Jlh	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh
4.	Larantuka	Oka	216	0	0	0	0	155	0	1	0	1	198	0	0	0	1
		Larantuka	472	0	1	0	1	458	0	0	0	0	111	0	0	0	0
5.	Ile Mandiri	Waimana	150	0	0	0	0	152	0	0	0	0	67	0	1	0	1
6.	Tanjung Bunga	Waiklibang	195	0	1	0	1	272	0	0	0	0	216	1	1	0	2
7.	Lewolema	Lewolema	128	0	0	0	0	172		0	0	0	450	0	1	0	1
8.	Adonara Barat	Waiwadan	226	0	0	0	0	208	0	0	0	0	141	0	0	0	0
9.	Adonara Tengah	Lite	167	0	0	0	0	176	0	0	0	0	267	0	0	0	0
10.	Adonara Timur	Waiwerang	471	0	3	0	3	497	0	1	0	1	154	0	0	1	1
11.	Ile Boleng	Ile Boleng	222	0	1	0	1	226	0	0	0	0	255	0	0	0	0
12.	Witihama	Witihama	252	0	0	0	0	285	0	1	0	1	182	0	0	0	0
13.	Klubagolit	Lambung	168	0	0	0	0	199	0	0	0	0	552	0	0	0	0
14.	Adonara	Sagu	191	0	0	0	0	207	0	0	0	0	234	0	0	0	0
15.	Solor Timur	Menanga	248	0	0	0	0	235	0	0	0	0	258	0	0	0	0
16.	Solor Barat	Ritaebang	109	0	0	0	0	134	0	0	0	0	155	0	0	0	0
17.	Solor Selatan	Kelike	71	0	0	1	1	85	0	0	0	0	201	0	0	0	0
18.	Wotan Ulumado	Baniona	214	0	1	0	1	161	0	0	0	0	253	0	0	0	0
19.	Titehena	Lewolaga	122	0	0	0	0	111	0	0	0	0	114	0	0	0	0
20.		Lato	92	0	0	0	0	87	0	0	0	0	95	0	0	0	0
Jumlah Kabupaten			4065		7	2	9	4253	0	3	0	3	4232	1	3	1	5
Angka Kematian (dilaporkan)																	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2021

Angka Kematian Ibu (dilaporkan) diatas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi.

3.5.4. Status Gisi Balita

Status Gisi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gisi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping sebagai faktor presdiposisi yang dapat memperparah penyakit secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan secara individual. Perkembangan status gisi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.29 Perkembangan Gisi Kurang dan Gisi Buruk
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2016-2020**

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Gisi Kurang	16,9	13,7	18,3	17,1	16,9
2.	Gisi Buruk	1,8	2,6	2,7	2,3	0,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2021

3.5.5. Perkembangan Balita Stunting

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 (dua) tahun. *Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensi, antara lain (1)praktek pengasuhan yang tidak baik; (2) Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care, Post Natal dan pembelajaran dini yang berkualitas; (3) Kurangnya akses ke makanan bergizi; (4) Kurangnya akses ke air bersih dan

sanitasi; sehingga untuk penanganannya perlu dilakukan oleh multisektor. *Stunting* berdampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, menurunkan produktifitas dan kemudian menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan. Perkembangan Balita stunting dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.30 Perkembangan Balita Stunting
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2019-2020**

No.	Kecamatan	Puskesmas	Jlh Desa/Kel.	Tahun									
				2019					2020				
				Jumlah Balita	SP	P	Total Balita Stunting	Persentase Stunting	Jmlh Balita	SP	P	Total Balita Stunting	Persentase Stunting
1.	Wulanggitan	Boru	11	1.009	74	304	378	37,46	1048	37	236	273	26,05
2.	Ilebura	Ilebura	7	448	49	131	180	40,18	482	28	104	132	27,39
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	7	283	6	88	94	33,22	292	4	68	72	24,66
4.	Larantuka	Oka dan Larantuka	20	1.976	77	362	439	22,22	1998	48	240	288	14,41
5.	Ile Mandiri	Waimana	8	661	6	137	143	21,63	702	22	128	150	21,37
6.	Tanjung Bunga	Waiklibang	16	1.079	117	312	429	39,76	1189	61	268	329	27,67
7.	Lewolema	Lewolema	7	657	43	152	202	30,75	678	24	119	143	21,09
8.	Adonara Barat	Waiwadan	18	1.036	88	301	389	37,55	1055	53	225	278	26,35
9.	Adonara Tengah	Lite	13	661	84	124	208	31,47	765	66	168	234	30,59
10.	Adonara Timur	Waiwerang	21	1.125	120	274	394	35,05	1528	49	286	335	21,92
11.	Ile Boleng	Ile Boleng	21	1.066	73	169	242	22,70	1123	27	163	190	16,92
12.	Witihama	Witihama	16	1.126	36	216	252	22,38	1208	44	151	195	16,14
13.	Klubagolit	Lambung	12	695	38	129	167	24,03	811	28	146	174	21,45
14.	Adonara	Sagu	8	707	82	172	254	35,93	850	49	199	248	29,18
15.	Solor Timur	Menanga	17	993	85	325	410	41,29	1050	38	181	219	20,86
16.	Solor Barat	Ritaebang	15	568	25	121	146	25,70	605	34	110	144	23,80

17.	Solor Selatan	Kelike	7	408	27	105	132	32,35	427	13	96	109	25,53
18.	Wotan Ulumado	Baniona	12	738	62	174	236	31,98	830	54	176	230	27,71
19.	Titehena	Lewolaga dan Lato	14	854	53	251	304	35,51	901	37	194	231	25,64
Jumlah			250	16.092	1.145	3.854	4.999	31,07	17.542	716	3.258	3.974	22,65

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2021

Keterangan:

SP : Balita dengan Status “Sangat Pendek”

P : Balita dengan Status “Pendek”

3.5.6. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas kesehatan di kabupaten Flores Timur dalam pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan swasta, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.31 Fasilitas Kesehatan
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2020**

No	Fasilitas Kesehatan	Tahun								
		2018			2019			2020		
		Pemerintah	Swasta	Jlh.	Pemerintah	Swasta	Jlh.	Pemerintah	Swasta	Jlh.
1.	Rumah Sakit Umum	1	-	1	1	-	1	1	-	1
2.	Puskesmas Perawatan	8	-	8	8	-	8	8	-	8
3.	Puskesmas Perawatan Non Perawatan	13	-	13	13	-	13	13	-	13
4.	Puskesmas Pembantu	40	-	40	40	-	40	40	-	40
5.	Rumah Bersalin	-	1	1	-	1	1	-	1	1
6.	Balai Pengobatan/Klinik	-	5	5	-	5	5	-	5	5
7.	Praktek Dokter Perorangan	-	28	28	-	28	28	-	25	28

8.	Poskesdes	53	-	53	53	-	53	53	-	53
9.	Posyandu	559	-	559	559	-	559	559	-	559
10.	Apotik	-	13	13	-	13	13	-	26	26
11.	Toko Obat	-	2	2	-	2	2	-	3	3
Jumlah		674	49		674	49		662	60	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2021

Facilitas – fasilitas diatas dilengkapi dengan tenaga kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pada fasilitas kesehatan tersebut ,hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.32 Sebaran Tenaga pada Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas (Pustu,Poskesdes dan Posyandu) Di Kabupaten Flores Timur tahun 2020

No.	Kecamatan	Fasilitas Kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas)	Tenaga Kesehatan												
			Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Perawat Gigi	Bidan	Apoteker	Asisten Apoteker	Serjana Kesehatan Masyarakat	Sanitarian	Gisi	Keterampilan Fisik	Keteknikan Medis
1.	Larantuka	Rumah Sakit Umum Daerah	13	15	0	150	18	87	11	11	13	3	7	7	18
		Larantuka	0	2	0	25	3	15	1	2	2	4	3	1	3
		Oka	0	2	0	19	0	21	2	3	2	7	1	0	0
2.	Wulanggitan	Boru	0	2	0	22	2	31	1	3	3	4	3	1	2
3.	Ilebura	Ilebura	0	1	0	17	0	24	2	1	3	3	4	1	0
4.	Titehena	Lato	0	1	0	17	0	18	0	1	5	3	0	0	0
		Lewolaga	0	1	0	12	0	18	0	1	5	2	1	0	0
5.	Demon Pagong	Demon Pagong	0	1	0	18	4	17	0	2	5	4	1	0	4
6.	Lewolema	Lewolema-	0	1	0	16	1	31	0	2	0	2	1	0	1
7.	Ile Mandiri	Waimana	0	1	0	24	0	20	1	1	10	2	3	1	0
8.	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	2	0	22	0	25	1	2	2	4	3	0	0
9.	Adonara Barat	Waiwadan	0	2	0	27	4	41	1	2	8	4	2	0	4

10.	Adonara Tengah	Lite	0	2	0	27	1	33	0	1	1	2	2	0	1
11.	Adonara	Sagu	0	1	0	20	1	22	0	2	7	2	1	0	1
12.	Klubagolit	Lambung	0	1	0	29	0	25	1	3	7	6	2	0	0
13.	Witihama	Witihama	0	1	1	19	0	16	0	1	3	1	3	0	0
14.	Ile Boleng	Ile Boleng	0	1	0	37	0	43	1	4	8	2	5	0	0
15.	Adonara Timur	Waiwerang	0	2	0	36	1	32	1	4	10	4	3	1	1
16.	Wotan Ulumado	Baniona	0	1	0	13	0	23	1	0	0	3	2	0	0
17.	Solor Timur	Menanga	0	1	0	17	0	41	0	1	4	3	3	0	0
18.	Solor Barat	Ritaebang	0	1	0	16	0	33	1	1	3	3	1	0	0
19.	Solor Selatan	Kelike	0	1	0	13	0	11	0	1	2	1	1	0	0
Jumlah			13	43	3	595	35	627	25	49	103	69	52	12	35

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2021

BAB IV

ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR

4.1. Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur

Visi Kabupaten Flores Timur yang tertuang dalam RPJPD (2005-2025) yaitu:

“Flores Timur yang Maju, Sejahtera, Bermartabat, dan Berdaya Saing.

Misi Kabupaten Flores Timur yaitu:

1. Mewujudkan daya saing daerah;
2. Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Berkeadilan;
3. Mewujudkan Manusia dan Masyarakat Bermoral dan Berbudaya;
4. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik.

4.2. Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Visi Pemerintah Kabupaten Flores Timur yang tertuang dalam RPJMD (2017-2022) yaitu:

“Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata”

Makna dari visi tersebut adalah :

1. Flores Timur Sejahtera adalah Kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat Flores Timur agar dapat

hidup layak dan harmonis serta mampu mengembangkan diri dan lingkungannya.

2. Desa Membangun Kota Menata adalah Desa/kota yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakatnya pada aspek Sosial, Ekonomi dan Ekologi sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk permukiman dan pelayanan kemasyarakatan.

Desa membangun kota menata merupakan satu kesatuan gerak seluruh masyarakat Flores Timur, baik yang berada di desa maupun di kota untuk mewujudkan kemandirian dan menggarakkan sektor-sektor strategis ekonomi lokal menuju Flores Timur sejahtera.

Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur yaitu:

Misi Pembangunan Kabupaten Flores Timur merupakan rumusan upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu menciptakan suatu kondisi kehidupan yang memungkinkan orang muda Flores Timur dapat mengaktualisasi diri pada aspek ekonomi, sosial dan budaya dalam kehidupannya.

Misi Kedua Selamatkan Infrastruktur Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu mewujudkan infrastruktur Flores Timur yang terjamin kualitas dan kuantitasnya dan mampu meningkatkan kinerja transportasi dan memperlancar aksesibilitas wilayah.

Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur dimaksudkan agar tanaman rakyat yang merupakan komoditi unggulan dan potensial ditingkatkan produktivitas dan nilai ekonominya.

Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur dimaksudkan agar wilayah laut sebagai tempat kehidupan petani nelayan Flores Timur terpelihara ekosistem dan potensinya agar mampu memberi jaminan kehidupan yang layak bagi nelayan dan masyarakat pesisir Flores Timur.

Misi Kelima Reformasi Birokrasi dimaksudkan agar terwujudnya pemerintahan yang berdasarkan pada prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*.

Selain itu sebagai upaya percepatan pencapaian target-target pembangunan tahun 2017-2022 dirumuskan pula kebijakan strategis pembangunan yang dilaksanakan melalui spirit *Desa Membangun Kota Menata*. Kebijakan strategis tersebut adalah:

1. Kebijakan Pembangunan Pendidikan
2. Kebijakan Pembangunan Pariwisata
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Kebijakan pembangunan pendidikan diarahkan untuk peningkatan kualitas pendidikan, membangun prasarana dan sarana pendukung pendidikan, peningkatan kesejahteraan guru honor, peningkatan kemampuan guru dan pemberian beasiswa khusus bagi mahasiswa asal Flores Timur yang kuliah di perguruan tinggi yang ada di Flores Timur.

Pembangunan daerah selama lima tahun diarahkan untuk pencapaian tujuan dan sasaran sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD
2017-2022**

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
					(n-2)	(n)	(n+1)	(n+2)	(n+3)	(n+4)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Selamatkan Orang Muda Flores Timur	(1) Terselamatkan nya orang muda dari masalah ekonomi	(1) Meningkatkan kemandirian Orang muda	Jumlah Wirausaha an Baru	0	250	250	250	250	250	1250
			(2) Meningkatkan Kesempatan kerja	Tingkat pengangguran terbuka	3,9	3,49	3,09	2,68	2,27	1,87	1,87
		(2) Terselamatkan nya orang muda dari masalah sosial budaya	(1) Meningkatkan karakter orang muda dan wawasan kebangsaan	Jumlah konflik sosial antar pemuda	6 kasus	4 kasus	3 kasus	2 kasus	1 kasus	1 kasus	1 kasus
			(2) Meningkatkan kuantitas layanan pendidid	Rata-Rata Lama Sekolah (Thn)	6,99	7,13	7,2	7,27	7,34	7,41	7,41

			kan.								
				Angka Partisipasi Murni							
				PAUD (%)	41,55	43	45	48	50	53	53
				SD(%)	91,02	92,18	93,35	94,51	95,67	96,85	96,85
				SMP(%)	68,04	77,6	78,77	79,93	81,13	82,33	82,33
				Angka Partisipasi Kasar							
				PAUD (%)	43,91	44	45	46	47	48	48
				SD(%)	108,29	106	105	104	103	102	102
				SMP(%)	97,16	98,5	98,55	99	99,5	100	100
				Angka Melek Huruf	96,08	97,48	98,18	98,88	99,58	99,8	99,8
				Angka Buta Huruf	3,92	2,52	1,82	1,12	0,42	0,2	0,2
				Angka Melanjutkan Pendidikan							
				KeSD	100	100	100	100	100	100	100
				Ke SMP	96,55	97,93	98,62	99,31	100	100	100
				Ke SMA	91,08	94.648	96.432	98.216	100	100	100
				Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,93	99,95	99,96	99,97	99,98	99,99	99,99
				Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,84	98,87	98,89	99,12	99,2	99,28	99,28
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1	76,13%	85.678	90.452	95.226	100	100	100%
				Guru Bersertifik	33,36	38.744	41.436	44.128	46,82	49,5	49,50%

				asi Pendidik	%						
				Persentase Sarana Prasarana Pendidikan SD.SMP (Kondisi Baik)							
				SD	32,6	35,56	37,04	38,52	40	42	42
				SMP	16,3 8	19,43	20,95	22,48	24	26	26
			(3) Meningk atkan derajat Kesehat an masyara kat	Usia Harapan Hidup	65,5	66,1	66,4	66,7	66,8	67	67
				Angka Kematian Bayi	21 /1 00 Oke lahi ran hid up	17.4/ 100 kelahi ran hidup	15.6/ 1000 kelahi ran hidup	13.8/ 1000 kelahi ran hidup	12/1 000 kelahi ran hidup	11/1 000 kelahi ran hidup	11/1 000 kelahi ran hidup
				Angka Kematian Ibu	15 0/ 10 00 00 kel hid up	108.4 /100. 000 kel hidup	87.6/ 100.0 00kel hidup	66.8/ 100.0 00kel hidup	46/1 00.00 0 kel hidup	30/1 00.00 0 kel hidup	30/1 00.00 0 kel hidup
				Angka Gizi Buruk	0,60 %	0,44	0,36	0,28	0,2	0,12	0,12%
				Cakupan Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar	50 %	62%	68%	74%	80%	85%	85%
				Cakupan Pelayanan Usia Produktif	0%	12%	18%	24%	30%	36%	36%
				Cakupan Penangan an Kasus	63 %	73%	78%	83%	88%	90%	90%

				Penyakit Menular							
				Cakupan Penangan an Kasus Penyakit Tidak Menular	30 %	38%	42%	46%	50%	54%	54%
				Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	99 %	99,40 %	99,60 %	99,80 %	99,90 %	100%	100%
				Penemuan Penderita Baru TB BTA +	54,36 %	72,62 %	81,74 %	90,87 %	95%	100%	100%
				Cakupan penanganan penderita penyakit DBD	63 %	73%	78%	83%	88%	93%	93%
				Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan peserta KB aktif	56,25 %	60,95 %	63,30 %	65,65 %	66,50 %	68%	68%
				Cakupan Pelayanan KB Keluarga Miskin	80 %	84%	86%	88%	89%	90%	90%
			(4) Meningkatkan kesejahteraan sosial penyandang masalah kesejahteraan	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang ditangani	727 orang /jiwa	1092 orang /jiwa	1456 orang /jiwa	1820 orang /jiwa	2184 orang /jiwa	2548 orang /jiwa	2548 orang /jiwa

			sosial								
			(5) Meningkatkan peran perempuan. Anak serta perlindungan terhadap perempuan dan anak.	Partisipasi Perempuan pada Jabatan Publik	39,74 %	40,84 %	41,39 %	41,94 %	42,50 %	43,10 %	43,10 %
				Partisipasi angkatan kerja perempuan	41,37 %	42,04 %	42,37 %	42,71 %	42,85 %	43,05 %	43,05 %
				Menurunnya kasus kekerasan terhadap anak	33 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	24 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	19 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	14 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	10 Kasus	7 Kasus	7 Kasus
2.	(2) Selamatkan Infrastruktur Flores Timur	(1) Tersedianya infrastruktur daerah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya.	(1) Meningkatkan kinerja transportasi	Presentasi prasarana transportasi dalam kondisi baik	63,11	76,80	80,87	90,61	94,09	97,57	97,57
				Persentase angkutan umum laik jalan	85,02	87,25	89,36	91,42	93,43	95,38	95,38
				Persentase pemenuhan fasilitas perlengkapan	55,42	57,69	72,74	87,78	91,71	94,84	94,84

				an jalan							
				Rasio Ijin Trayek	0,0012	0,0012	0,0012	0,0012	0,0012	0,0013	0,0013
			(2) Pemenuhan kebutuhan air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	Rasio jaringan irigasi	0,34	0,37	0,39	0,41	0,42	0,44	0,44
				Akses minum aman	80 %	82%	85%	92%	97%	100%	100%
				Persentase daerah mata air yang dikonservasi	10,42	18,89	26,71	34,53	42,35	50,16	50,16
		(2) Mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya resiko bencana	(1) Mengurangi resiko akibat bencana	Persentase pengendalian banjir dan pengamanan pantai yang dibangun	54,49	68,56	76,49	84,35	92,18	100,00	100,00
			(2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Persentase usaha wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL yang memiliki dokumen Ijin lingkungan	12,50	44,57	59,07	72,70	83,90	90,91	90,91
				Persentase rehabilitasi lahan kritis	-	2,91	8,73	14,56	20,38	26,20	26,20
		(3)	Meningkatkan	Persentase	11,0	10,57	10,12	9,68	9,24	8,80	8,80

		Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang berkualitas	adanya kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan permukiman	rumah tidak layak huni	1						
				Persentase backlog	6,00	5,85	5,78	5,71	5,63	5,56	5,56
				Akses limbah domestik sanitasi layak	68,74 %	76,87 %	85,00 %	90,00 %	95,00 %	100,00 %	100,00 %
				akses air minum aman	80,00 %	82,00 %	85,00 %	92,00 %	97,00 %	100,00 %	100,00 %
				Persentase sampah perkotaan yang ditangani	42,31	58,28	74,17	86,69	87,57	95,53	95,53
				Persentase panjang drainase dalam kondisi baik	44,69	66,53	74,90	83,26	91,63	100,00	100,00
				Persentase rumah tangga pengguna listrik	91,60	94,96	96,64	98,32	99,32	100,00	100,00
				Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh perkotaan	31,04	28,59	26,14	23,68	21,23	18,77	18,77
		(4) Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian	Jumlah Dokumen Perencanaan	3	3	4	4	4	4	4

		bekelanjut an	dalian tata ruang kota								
				Cakupan Pengendal ian pemanfaa an ruang	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Persentase pemuhan Penyediaa n RTH dikawasan Perkotaan	1,65	1,66	1,67	1,68	1,69	1,70	1,70
3.	(3) Selamat kan Tanama n Rakyat Flores Timur	(1) Meningkat nya produksi tanaman rakyat	(1) Meningk atkan aktivitas ekonomi masyar akat berbasis potensi lokal.	Presentase Petani yang ditingkatka n kesejahtera anya	0,54 %	0,30%	0,58%	32,71%	32,86%	33%	99,45%
				Produksi Pertanian (Jumlah dalam Ton)							
				Tanaman Pangan							
				Padi	2990	3471	4079,8	4812,4	5668,7 8	6668,8 8	6668,8 8
				Jagung	2100 8,8	21523	22151	22894	23750, 8	24721, 9	24721, 94
				Kedelai	1,2	111,2	258,2	441,2	662,2	921,2	921,2
				Sorgum	96,9	546,9	1071,9	1671,9	2346,9	3096,9	3096,9
				Tanaman Holtikultura	54,8	133,5	302	507,75	713,5	919,25	919,25
				Tanaman Perkebuna n							
				Jamb Mete	1143 9	11801	12913	14780	17467	20974	20974
				Kelapa	9382	9907	11324	13733	17234	21827	21827
				Kakao	2273	2796	4466	7806	12493	18527	18527
				Luas Lahan Pertanian							

				yang Dimanfaat kan							
				Lahan tanaman pangan(H a)	3412 0	34845	35720	36745	37920	39270	39270
				Lahan Hortikultura (Ha)	0	32	82	152	222	292	292
				Lahan Perkebuna n (Ha)	5603 7,5	57238	58438	59638	60837, 5	62037, 5	62037, 5
				Ketersedi aan Pangan							
				Energi (kkal/kap /hr)	2,89 0	2,268	2,27	2,289	2,354	2,407	2,537
				Protein (gr/kap/h r)	76,8 4	64,73	67,72	69,82	70,52	70,53	72,73
				Lemak (gr/Kap/ Hr)	55,1 8	55,89	56,28	58,37	60,41	64,52	64,83
				Persentase Konsumsi Pangan (PPH)	78,3 0%	78,6	79,5	79,8	80	80,3	80,30%
		(2)Mening katnya Pemasara n hasil produksi tanaman rakyat	(2) Meningk atkan volume perdag ang an komodit as unggula n daerah;	Persentase Penguatan Sistem Pemasaran	0	20	60	20	-	-	100%
4.	(4) Selamat kan laut Flores Timur	(1) Terselamat kannya ekosistem laut	(1) Meningk atnya kelestari an sumber daya hayati laut	Persentase penangana n Ilegal Fishing	40%	40%	45%	50%	55%	60%	60%
				Persentase	7,69	7,69%	10,00%	20,00%	35,00%	50,00%	50%

				penangana n destructive fishing	%						
				Persentase Kawasan Konservasi Laut dalam keadaan baik	48%	63%	77%	85%	94%	94%	94%
		(2) Terpelihar anya potensi laut	(1) Meningk atnya produksi perikan an	Persentase Peningkata n Produksi Perikanan Tangkap	65,5 8	67,56	68,57	69,95	70,65	71,20	71,20
				Persentase Peningkata n Produksi Perikanan Budidaya	6,92	14,37	21,52	28,17	34,06	37,96	37,96
				Luas Area Garam (Ha)	0,5	1,5	2	2,5	3	3,5	3,5
				Jumlah Produksi Garam (ton/tahun)	20	60	80	100	120	140	140
				Jumlah Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	0	-	1	1	1	1	1
				Jumlah Kawasan Budidaya Perikanan	0	3	3	3	3	3	3
5.	(5) Reform asi Birokras i	(1) Mengemb angkan birokrasi yang semakin profession al dan akuntabel.	(1) Meningk atnya Kualitas Pelayan an Publik	Jumlah OPD Yang menerapka n SPM dalam melakukan pelayanan	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD
				Jumlah OPD yang memiliki SOP	0	30	30	30	30	30	30

			Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk	71,02%	82.548	88.312	94.076	98,50%	100%	100%
			Rasio pasangan ber akte nikah	12,36%	16,36%	18,36%	20,36%	21,50%	22,36%	22,36%
			Rasio penduduk ber Akte kelahiran	80,65%	88,39%	92,26%	96,13%	98,50%	100,00%	100,00%
			Jumlah ijin yang dilayani tiap tahun	2901 ijin	200 ijin	2200 ijin	2300 ijin	2320 ijin	2400 ijin	2400 ijin
			Pola pengembangan karier ASN daerah	92,72%	95,64%	97%	98,56%	99,05%	100%	100%
			Ketersediaan dokumen perencanaan	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Penilaian terhadap	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

				kinerja pengelola an keuangan daerah							
				% OPD yang menerapkan system informasi keuangan daerah yang terintegrasi	4,80 %	5,68%	6,12%	6,56%	6,75%	7%	7%
				% desa sadar hukum dan komunitas	3,06 %	9,18%	12,24%	15,30%	16,30%	18,36%	18,36%
				Jumlah konflik sosial yang terjadi dimasyarakat	6 kasus	5 kasus	4 kasus	3 kasus	2 kasus	1 kasus	1 kasus
				Jumlah kasus kriminal dimasyarakat	209 kasus	165 kasus	143 kasus	121 kasus	110 kasus	99 kasus	99 kasus
				Cakupan pelayanan korban bencana.	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Jumlah konsolidasi demokrasi dan kapasitas organisasi politik serta kemasyarakatan	7 kecamatan	9 kecamatan	10 kecamatan	11 kecamatan	12 kecamatan	13 kecamatan	13 kecamatan
				Peningkatan keterlibatan masyarakat	80%	88%	92%	96%	100%		100%

				at dalam pemilu.							
				Prosentase pemberdayaan forum kemitraan pemerintah	67%	67%	0%	0%	0%	67%	67%
				Prosentase partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			(3) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif.	Desa Sangat Tertinggal	3,93	2,18	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
				Desa Tertinggal	82,53	75,55	65,50	56,77	50,22	39,30	39,30
				Desa Berkembang	10,48	17,47	27,51	34,06	38,43	43,67	43,67
				Desa Maju	3,06	4,37	6,11	8,30	10,48	12,66	12,66
				Desa Mandiri	0,00	0,44	0,87	0,87	0,87	4,37	4,37

4.3. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Strategi dan Arah Kebijakan pembangunan Kabupaten Flores Timur disusun untuk menjadi acuan bagi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan

dan pembinaan kemasyarakatan bagi seluruh OPD lingkup pemerintah Kabupaten Flores Timur, serta acuan bagi *stakeholders* terkait dalam partisipasi aktif pembangunan melalui spirit *“Desa Membangun Kota Menata”*.

4.3.1. Strategi

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, dan merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi tersebut selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Penetapan strategi dilakukan untuk menjawab cara pencapaian sasaran-sasaran pembangunan dan jangka waktu pencapaian sasaran-sasaran tersebut. Sebuah strategi dapat dilakukan untuk menjawab satu sasaran pembangunan ataupun lebih dari satu sasaran pembangunan, dengan pertimbangan aspek efektifitas dan efisiensi.

Rumusan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kabupaten Flores Timur 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tujuan, Sasaran dan Strategi

<i>Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Terselamatkan Orang Muda dari Masalah Ekonomi	1. Meningkatkan Kemandirian Orang Muda	1.1.1. Peningkatan motivasi orang muda dalam membangun masa depan 1.1.2. Peningkatan bantuan permodalan bagi usaha orang muda

		1.1.3. Peningkatan <i>life skill</i> orang muda 1.1.4. Peningkatan pendampingan usaha orang muda
	2. Meningkatkan Kesempatan Kerja	1.2.1. Perluasan Kesempatan Kerja
2. Terselamatkan Orang Muda dari Masalah Sosial	1. Meningkatkan Pembinaan Karakter Orang Muda dan Wawasan Kebangsaan	2.1.1. Meningkatkan pembinaan karakter orang muda dan kelembagaannya 2.1.2. Peningkatan rasa cinta budaya lamaholot
	2. Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan	2.2.1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan unggul, terjangkau dan merata serta tingkat pendidikan
	3. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	2.3.1. Peningkatan jaminan kepastian memperoleh layanan kesehatan bermutu dan terjangkau
		2.3.2. Kualitas layanan KB
	4. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial	2.4.1. Meningkatkan pelayanan sosial bagi PMKS 2.4.2. Meningkatkan peran dan fungsi

	Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial	kelembagaan sosial
	5. Meningkatkan Peran Perempuan, Anak serta Perlindungan Terhadap Perempuan dan Anak	2.5.1. Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Misi Kedua Selamatkan Infrastruktur Flores Timur		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Tersediannya infrastruktur daerah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	1.1. Meningkatkan kinerja transportasi	1.1.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana transportasi
	1.2. Pemenuhan kebutuhan air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	1.2.1. Peningkatan ketersediaan air baku untuk masyarakat secara berkelanjutan
2. Mempertahankan	2.1. Mengurangi	2.1.1. Meningkatkan sarana dan

an daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya resiko Bencana	gi resiko akibat bencana	prasarana pendukung upaya pencegahan dan pengurangan bencana
	2.2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	2.2.1. Mengurangi pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup
3. Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang berkualitas	3.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan permukiman	3.1.1. Penyediaan rumah layak huni 3.1.2. Penyediaan sarana dan prasarana dasar lingkungan perumahan dan permukiman
4. Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan berkelanjutan	4.1. Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang Kota	4.1.1. Meningkatkan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota
Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur		
Tujuan	Sasaran	Strategi

1. Meningkatnya produksi tanaman rakyat	1.1. Meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.	1.1.1. Peningkatan produksi, kualitas produksi dan produktivitas pertanian 1.2.1. Peningkatan ketahanan pangan masyarakat.
2. Meningkatnya pemasaran hasil produksi tanaman rakyat	2.1. Meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah	2.1.1. Perluasan jangkauan pemasaran komoditas pertanian unggulan
Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Terselamatkannya ekosistem laut	1.1. Meningkatnya kelestarian sumberdaya hayati laut	1.1.1. Peningkatan penyelamatan lingkungan laut dari tindakan pengrusakan. 1.1.2. Peningkatan pengawasan terpadu kelautan 1.1.3. Peningkatan kawasan konservasi laut dan rehabilitasi terumbu karang
2. Terpeliharanya potensi laut	2.1. Meningkatnya produksi perikanan	2.1.1. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana penangkapan dan budidaya 2.1.2. Peningkatan industri garam berbasis masyarakat 2.1.3. Peningkatan kerjasama

		Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan 2.1.4. Pembangunan kawasan budidaya perikanan
Misi Kelima Reformasi Birokrasi		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Mengembangkan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel	1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	1.1.1. Peningkatan kualitas pelayanan publik 1.1.2. Peningkatan konsistensi perencanaan dan penganggaran 1.1.3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat;
	1.2. Meningkatkan stabilitas ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, kesadaran politik dan hukum yang dinamis	1.2.1. Menata sistem hukum daerah 1.2.2. Meningkatkan kesadaran hukum 1.2.3. Meningkatkan sinergitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat 1.2.4. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban politik sebagai warga negara
	1.3. Meningkatkan penyeleng	1.4.1. Peningkatan kualitas pengawasan, penyelenggaraan Pemerintah Daerah

	garaan pemerinta han yang bersih dan 1.4. efektif	1.4.2. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan 1.4.3. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah 1.4.4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintah desa
--	---	--

4.3.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan berkaitan pengaturan waktu. Kebijakan tahunan yang belum terlaksana tetap akan menjadi perhatian pada tahun berikutnya disamping kebijakan prioritas tahun berjalan.

Rumusan arah kebijakan selama 5 (lima) tahun harus memperhatikan strategi yang sudah ditetapkan pada (tabel 4.1.), sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Rumusan arah kebijakan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Strategi dan Arah Kebijakan

<u>Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur</u>					
Strategi	Arah Kebijakan				
	2018	2019	2020	2021	2022
1.1.1. Peningkatan motivasi orang muda dalam membangun masa depan 1.1.2. Peningkatan bantuan permodalan bagi usaha orang muda 1.1.3. Peningkatan <i>life skill</i> orang muda 1.1.4. Peningkatan pendampingan usaha orang muda	1. Meningkatkan peran dan fungsi orang muda dalam pembangunan diri serta penumbuhan kewirausahaan				
1.2.1. Perluasan kesempatan Kerja	1. Meningkatkan kesempatan kerja melalui dunia usaha dan program –program Pemerintah Daerah 2. Meningkatkan upaya perlindungan dan peningkatan kesejahteraan pekerja				
2.1.1. Meningkatkan pembinaan karakter orang muda dan kelembagaannya	1. Meningkatkan pengembangan kepribadian orang muda sebagai warga negara yang Pancasila 2. Meningkatkan prestasi orang muda				

2.1.2. Peningkatan rasa cinta budaya lamaholot	1. Pelestarian seni budaya Lamaholot
2.2.1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan unggul, terjangkau dan merata serta tingkat pendidikan	1. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan 2. Peningkatan mutu, kualifikasi, kompetensi dan kesejahteraan guru 3. Pemberian beasiswa
2.3.1. Peningkatan jaminan kepastian memperoleh layanan kesehatan bermutu dan terjangkau	1. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang merata dan berkualitas 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga secara merata 3. Pengembangan sistem jaminan pembiayaan kesehatan bagi masyarakat 4. Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang berkualitas dan merata 5. Peningkatan sistem manajemen pelayanan kesehatan
2.3.2. Kualitas layanan KB	1. Revitalisasi program Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga
2.4.1. Meningkatkan pelayanan sosial bagi PMKS	1. Peningkatan rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial terhadap PMKS

2.4.2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan sosial	1. Pendayagunaan dan pemberdayaan lembaga sosial dalam Penanganan PMKS.
2.5.1. Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	1. Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan anak serta kesetaraan gender 2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan perlindungan perempuan dan anak
Misi Kedua Selamatkan Infrastuktur Flores Timur	
Strategi	Arah Kebijakan
	20182019202020212022
1.1.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana transportasi	2. Membangun sistem dan jaringan transportasi yang aman dan layak untuk menghubungkan pusat-pusat aktivitas ekonomi, sosial dan budaya
1.2.1. Peningkatan ketersediaan air baku untuk masyarakat secara berkelanjutan	1. Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur pendukung penyediaan air baku bagi masyarakat 2. Pembangunan dan optimalisasi infrastruktur pendukung penyediaan air baku bagi pertanian 3. Menyelamatkan mata air dan sumber daya air lainnya menyelamatkan mata air dan sumber daya air lainnya

2.1.1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung upaya pencegahan dan pengurangan bencana	1. Mengembangkan infrastruktur untuk mencegah dan mengurangi daya rusak air 2. Mengembangkan infrastruktur untuk mencegah dan mengurangi bencana longsor
2.2.1. Mengurangi pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup	1. Mengendalikan pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup
3.1.1. Penyediaan rumah layak huni	1. Pembangunan dan peningkatan kualitas rumah layak huni
3.2.2. Penyediaan sarana dan prasarana dasar lingkungan perumahan dan permukiman	1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi layak menuju <i>universal access</i> 2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap listrik
4.1.1. Meningkatkan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	1. Penyusunan kebijakan pemanfaatan ruang kota 2. Mengendalikan pemanfaatan ruang kota sesuai arahan tata ruang
Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur	
Strategi	Arah Kebijakan
	2018 2019 2020 2021 2022
1.1.1. Peningkatan produksi, kualitas produksi dan produktivitas pertanian	1. Meningkatkan kapasitas produksi dengan berbasis pada kelompok tani

1.2.1. Peningkatan ketahanan pangan masyarakat.	1. Mewujudkan ketahanan pangan daerah
2.1.1. Perluasan jangkauan pemasaran komoditas pertanian unggulan	1. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk pertanian unggulan
Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur	
Strategi	Arah Kebijakan
	2018 2019 2020 2021 2022
1.1.1. Peningkatan penyelamatan lingkungan laut dari tindakan pengrusakan. 1.1.2. Peningkatan pengawasan terpadu kelautan 1.1.3. Peningkatan kawasan konservasi laut dan rehabilitasi terumbu karang	1. Meningkatkan penyelamatan, pengawasan dan konservasi laut
2.1.1. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana penangkapan dan budidaya	1. Penyediaan sarana dan prasarana penangkapan dan budidaya
2.1.2. Peningkatan industri garam berbasis masyarakat	1. Intensifikasi dan ekstensifikasi industri garam
2.1.3. Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	1. Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus
2.1.4. Pembangunan kawasan budidaya perikanan	1. Pemetaan dan Pengembangan Kawasan budidaya perikanan
Misi Kelima Reformasi Birokrasi	
Strategi	Arah Kebijakan

	2018	2019	2020	2021	2022
1.1.1. Peningkatan pelayanan publik kualitas	1. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah 2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan tertib administrasi kependudukan dan pencatatan sipil 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan perizinan 4. Peningkatan tugas dan fungsi perangkat daerah secara efektif, efisien dan akuntabel 5. Penataan sistem administrasi ASN 6. Penyusunan dokumen perencanaan yang berkualitas (target dan sasaran jelas , terukur) dan partisipatif serta tepat waktu 7. Perkuatan fungsi, koordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. 8. Peningkatan fasilitas pendukung data perencanaan pembangunan 9. Penguatan fungsi Litbang daerah 10. Penyusunan dan pelaksanaan infrastruktur				

	SPIP
1.1.2. Peningkatan konsistensi perencanaan dan penganggaran	1. Membangun sistem perencanaan dan penganggaran terpadu 2. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah 3. Peningkatan kualitas pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah
1.1.3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat;	1. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja pelayanan aparatur
1.2.1. Menata sistem hukum daerah	1. Menyiapkan produk hukum daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan.
1.2.2. Meningkatkan kesadaran hukum	1. Peningkatan pemahaman masyarakat akan peraturan perundang-undangan dan HAM
1.2.3. Meningkatkan sinergitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	1. Peningkatan pembinaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, satuan perlindungan masyarakat

1.2.4. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban politik sebagai warga negara	1. Meningkatkan fungsi partai politik dalam pendidikan politik 2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan politik 3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pemilu
1.3.1. Peningkatan kualitas pengawasan, penyelenggaraan Pemerintah Daerah	1. Peningkatan peran <i>quality assurance</i> dan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
1.3.2. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan	1. Penyusunan dokumen perencanaan yang berkualitas (target dan sasaran jelas , terukur) dan partisipatif serta tepat waktu
1.3.3. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah	1. Penguatan sistem pengelolaan keuangan daerah
1.3.4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa	1. Peningkatan koordinasi, pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa (APIP)

4.4. Arah kebijakan Pembangunan Tahun 2020

Pembangunan tahun 2020 merupakan tahun ketiga dari priode RPJMD. Fokus pembangunan selain melanjutkan

pencapaian tahun sebelumnya, juga melaksanakan pembangunan tahun 2020, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPJMD. Pencapaian tujuan dan sasaran pada tahun 2020 sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017-2022
Pada Tahun 2020**

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	2020		Kondisi Akhir RPJMD
					Target	Realisasi RPJMD	
1	2	3	4	5	8		9
1	Selamatkan Orang Muda Flores Timur	(1) Terselamatkan annya orang muda dari masalah ekonomi	(1) Meningkatkan kemandirian Orang muda	Jumlah Wirausahaan Baru	250	113	1.250
			(2) Meningkatkan Kesempatan kerja.	Tingkat pengangguran terbuka	2,68	3,16	1,87
				Pengangguran Terbuka (orang)		4.234	
				Angkatan Kerja		134.041	
				Bukan Angkatan Kerja		52.660	
				Jumlah Penduduk Usia Kerja		186.702	
		(2) Terselamatkan annya orang muda dari masalah sosial budaya	(1) Meningkatkan karakter orang muda dan wawasan kebangsaan	Jumlah konflik sosial antar pemuda	2 kasus		1 kasus
			(2) Meningkatkan kuantitas layanan	Rata-Rata Lama Sekolah (Thn)	7,27	7,27	7,41

			pendidikan.	Angka Partisipasi Murni			
				PAUD (%)	48	54,64	53
				SD(%)	94,51	86,22	96,85
				SMP(%)	79,93	75,38	82,33
				Angka Partisipasi Kasar			
				PAUD (%)	46	50,21	48
				SD(%)	104	98,76	102
				SMP(%)	99	103,41	100
				Angka Melek Huruf	98,88	98,81 (219.796 orang)	99,8
				Angka Buta Huruf	1,12	1,19 (2.647 orang)	0,2
				Angka Melanjutkan Pendidikan			
				Ke SD	100	100%	100
				Ke SMP	99,31	97,59%	100
				Ke SMA	98.216	72,02%	100
				Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,97	100%	99,99
				Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	99,12	100%	99,28
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1	95.226	74.26 (3.304 orang)	100%

				JUMLAH GURU PAUD KUALIFIKAS I (S1) GURU PAUD		764 ORANG 258 ORANG (33,77%)	
				JUMLAH GURU SD		2.498 ORANG	
				KUALIFIKAS I (S1) GURU SD		2.060 ORANG (82,47%)	
				JUMLAH GURU SMP		1187 Orang	
				KUALIFIKAS I (S1) GURU SMP		986 Orang (83,07)	
				Guru Bersertifika si Pendidik	44.128	27,69 (1232 Orang)	49,50%
				Jumlah Guru PAUD		764 Orang (12,83%)	
				Jumlah Guru PAUD Bersertifikas i		98 Orang (12,83%)	
				Jumlah Guru SD		2.498 Orang	
				Jumlah Guru SD Bersertifikas i		834 (33,39%)	
				Jumlah Guru SMP		1187 Orang	
				Jumlah Guru SMP Bersertifikas i		300 Orang (25,27%)	
				Persentase Sarana Prasarana Pendidikan. SD.SMP (Kondisi Baik)			

				SD (280 Sekolah)	38,52	60,24% (196 Sekolah)	42
				SMP (64 Sekolah)	22,48	70,02% (45 Sekolah)	26
			(3)Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat ;	Usia Harapan Hidup	66,7	65,20	67
						65,7	
				Angka Kematian Bayi	13.8/1000 KLH	11,1/1000 KLH	11/1000 1000 KLH
				Jumlah bayi yang meninggal		47	
				Jumlah kelahiran hidup		4.232	
				Angka Kematian Ibu	66.8/100.000 KLH	118/100.000 KLH	30//100.000 KLH
				Jumlah ibu yang meninggal		5	
				Jumlah kelahiran hidup		4232	
				Angka Gizi Buruk	0,28	0,3	0,12%
				Jumlah Balita Gizi Buruk		55	
				Jumlah Balita yang Ditimbang		17.528	
				Cakupan Pelayanan Anak Usia	74%	20,60%	85%

				Pendidikan Dasar			
				<i>Jumlah anak usia sekolah yang dilayani</i>		11.187	
				<i>Jumlah Sasaran</i>		54.284	
				Cakupan Pelayanan Usia Produktif	24%	24%	36%
				<i>Jumlah usia produktif yang dilayani</i>		4.311	
				<i>Jumlah Sasaran</i>		190.631	
				Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Menular	83%	93%	90%
				<i>Pelayanan TB (Angka Keberhasilan Pengobatan Lengkap)</i>	184 Kasus	159 Kasus (86%)	
				<i>Pelayanan Penyakit Pneumonia (penanganan semua kasus yang ditemukan)</i>	150 kasus	150 kasus (100%)	
				<i>Pelayanan Penderita HIV/AIDS (penanganan kasus yang ditemukan)</i>	393 kasus	393 kasus (100 %)	
				<i>Pelayanan Penderita Diare (penanganan semua kasus yang</i>	3.482 kasus	3.482 kasus (100 %)	

				ditemukan)			
				Pelayanan Penyakit Kusta (Angka kesembuhan penyakit kusta)	43 kasus	29 kasus (67 %)	
				Penanganan kasus DBD	100 kasus	100 kasus (100 %)	
				Pelayanan penyakit Malaria (API)	298 kasus, API : < 1	10 Kasus, API : 0,03 (100 %)	
				Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular	46%	46%	54%
				Pelayanan Penderita Hipertensi	38.989 kasus	8.362 kasus (21 %)	
				Pelayanan Penderita Diabetes Melitus	1.032 kasus	766 kasus (74 %)	
				Deteksi Dini Kanker Serviks	39.908 org	2.333 org (6 %)	
				Penanganan Pasien ODGJ	228 orang	189 org (83 %)	
				Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	46%	100%	100%
				Jumlah		4.267	

				Persalinan		orang	
				Jumlah persalinan oleh nakes		4.267 orang	
				Penemuan Penderita Baru TB BTA +	90,87%	21%	100%
				Jumlah penemuan kasus baru		175 kasus	
				Jumlah perkiraan penemuan kasus baru		833 kasus	
				Cakupan penanganan penderita penyakit DBD	100%	100%	93%
				Jumlah kasus DBD yang ditangani		100 kasus	
				Jumlah kasus DBD yang ditemukan		100 kasus	
				Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	100%	100%
				Jumlah pasien rujukan masyarakat miskin		6.715	
				Cakupan peserta KB aktif	65,65%	50,12%	68%
				Jumlah Akseptor KB		14.127	
				Jumlah Pasangan Usia Subur		28.186	

				Cakupan Pelayanan KB Keluarga Miskin	88%	100%	90%
				Jumlah keluarga miskin yang mendapat pelayanan KB		10.730	
			(4) Meningkatkan kesejahteraan sosial penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang ditangani	1820 orang/jiwa	28726	2548 orang/jiwa
				Jumlah PMKS	1.820	28726	
				Alat Bantu bagi ODK (Orang)		16	
				Pemberdayaan ODK (Disabilitas/Orang)			
				Karang Taruna/Kelompok Pemuda (Orang)		197	
				Keluarga Muda Mandiri (Orang)			
				Kube Fakir Miskin (orang)		815	
				Penerima PKH		27.067	
				Penerima BPNT		16.431	

				Jumlah Lansia yang dibantu (orang)		555	
				Anak yang berhadapan dengan Hukum yang didampingi		45	
				Jumlah anak yang berada di dalam dan diluar panti yang dibantu		586	
			(5)Meningkatnya peran perempuan. anak serta perlindungan terhadap perempuan dan anak.	Partisipasi Perempuan pada Jabatan Publik	41,94%		43,10%
				Jumlah ASN Laki-laki		2.425	
				Jumlah ASN perempuan		2.658	
				Partisipasi angkatan kerja perempuan	42,71%	29%	43,05%
				Menurunnya kasus kekerasan terhadap anak	14 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	28 Kasus	7 Kasus
	(2) Selama tikan Infrastruktur Flores Timur	(1) Tersedianya infrastruktur daerah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi,	(1) Meningkatkan kinerja transportasi	Persentase prasarana transportasi dalam kondisi baik	90,61	44,76	97,57

		sosial dan budaya.		Persentase angkutan umum laik jalan	91,42	32	95,38
				Persentase pemenuhan Fasilitas perlengkapan jalan	87,78	0	94,84
				Rasio Ijin Trayek	0,0012	0	0,0013
			(2) Pemenuhan kebutuhan air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	Rasio jaringan irigasi	0,41	39,47	0,44
				akses air minum aman	92%	81,58%	100%
				Persentase daerah mata air yang dikonservasi (307 Mata Air)	34,52 (2 Mata Air/10 Ha)	0,00	50,16
		(2) Mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya	(1) Mengurangi resiko akibat bencana	Persentase pengendali banjir dan pengaman pantai yang dibangun	84,35	2,43	100,00

		ya resiko bencana		Panjang Talud Pantai			
			(2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Persentasi usaha wajib AMDAL,UKL-UPL dan SPPL yang memiliki daokumen ijin lingkungan	72,70% (154 jenis usaha/ ijin)	67,50% (168 jenis usaha/ ijin)	90,91 (920 jenis usaha/ ijin)
				Persentase rehabilitasi lahan kritis	14,55 (1 lokasi/5 Ha)	33,65% (3 lokasi / 9,8 Ha)	26,20 (5 Lokasi)
		(3) Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang berkualitas	Meningkatkan kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan permukiman	Persentase rumah tidak layak huni	9,97 (250 RTLH)	9,94 (458 RTLH)	9,52
				Persentase backlog	5,71		5,56
				akses limbah domestik sanitasi layak	90% (2.841 Jamban)	70,99% (400 Jamban)	100,00%
				akses air minum aman	92% (19.831 SR)	83,61% (5.460)	100,00%
				Prosentase sampah perkotaan yang ditangani	86,69	78,00	95,53
				Persentase panjang drainase dalam kondisi baik	83,26	10,37	100,00

				Persentase rumah tangga pengguna listrik	98,32		100,00
				Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh perkotaan	23,68	-	18,77
		(4) Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan berkelanjutan	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	Jumlah Dokumen Perencanaan	4	2 (Dok. IKPLH dan KLHS)	4
				Cakupan Pengendalian pemanfaatan ruang	100%	0%	100%
				Persentase pemenuhan Penyediaan RTH dikawasan Perkotaan	1,68	2 lokasi (Lokasi Taman Kota Waiwering dan Taman Herman Fernandez)/ luasan areal 43.188 M2	1,70
	(3) Selama Tanaman Rakyat	(1) Meningkatkan produksi tanaman rakyat	(1) Meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.	1. Presentase Petani yang ditingkatkan kesejahteraanya	32,71%		99,45%
				Produksi Pertanian (Jumlah dalam Ton)			
				1. Tanaman			

				Pangan (Ton)			
				1.1. Padi	4.812,43	25.421,0 0	6.668,88
				1.2. Jagung	22.893,9 2	34.775,0 0	24.721,94
				1.3. Kedelai	441,20		921,20
				1.4. Sorgum	1.671,90	416,00	3.096,90
				2. Tanaman Hortikultura	507,75		919,25
				3. Tanaman Perkebunan (Ton)			
				3.1. Jambu Mete	14.780	13.635,0 1	20.974
				3.2. Kelapa	13.733	10.643,7 7	21.827
				3.3. Kakao	7.806	2.357,62	18.527
				3. Luas Lahan Pertanian yang Dimanfaatk an			
				3.1. Lahan tanaman pangan (Ha)	36.745	29.054	39.270
				3.2. Lahan Hortikultura (Ha)	152	55	292
				3.3. Lahan Perkebunan (Ha)	59.637,5	59.724,5 0	62.037,5
				1. Ketersedia an Pangan			
				1.1. Energi (kkal/kap/ hr)	2,289	2,400	2,537
				1.2. Protein (gr/kap/hr)	69,82	63,00	72,73

				1.3. Lemak (gr/Kap/Hr)	58,37	55,00	64,83
				2. Persentase Konsumsi Pangan (PPH)	79,8	87.9 %	80,30%
		(2)Meningkatnya Pemasaran hasil produksi tanaman rakyat	(2) Meningkatkan volume perdagangan komoditas unggulan daerah;	Persentase Penguatan Sistem Pemasaran	20		100%
	(4) Selama tahun laut Flores Timur	(1) Terselamatkan ekosistem laut	(1) Meningkatkan kelestarian sumberdaya hayati laut	1. Persentase penanganan Illegal Fishing	50%	-	60%
				- penanganan Illegal Fishing(Kasus)		-	
				2. Persentase penanganan destruktive fishing	20,00%	50%	
			data kasus			4 kasus	
				Penanganan destruktive fishing (Kasus)		4	
				-Data Pokmaswas (Desa)		25,00%	

				Persentase Kawasan Konservasi Laut dalam keadaan baik	85%	100%	94%
		(2) Terpeliharanya potensi laut	(2) Meningkatkan produksi perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	69,95	15.832 Ton	71,20
				Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	28,17	67 Ton (Rumput Laut 22 ton dan Garam 45 ton))	37,96
				Rumput Laut Kering (Ton)			
				Ikan Air Tawar (Lele, Nila, Mujair)			
				Luas Area Garam (Ha)	2,5	5,5	3,5
				Jumlah Produksi Garam (ton/tahun)	100	40	140
				Jumlah Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	1	-	1
				Jumlah Kawasan Budidaya Perikanan	3	3	3
	(5) Reformasi Birokrasi	Mengembangkan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel.	(1) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	(1) Jumlah OPD Yang menerapkan SPM dalam melakukan pelayanan	7 OPD	7 OPD	7 OPD

			(2) Jumlah OPD yang memiliki SOP	30	26	30
			(3) Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk	94,076	84,63	100%
			Jumlah Perekaman KTP EL Tahun		225.783 Perekaman KTP EL	
			Penduduk Wajib KTP EL		217.668	
			(4) Rasio pasangan ber akte nikah	20,36%	22,36%	
			Data Kepemilikan Akte Perkawinan		23.754 memiliki Akte Nikah	
			(5) Rasio penduduk ber Akte kelahiran	96,13%		100,00%
			Kepemilikan Akte Kelahiran		163.653 memiliki Akte Kelahiran	
			(6) Jumlah ijin yang dilayani tiap tahun	2300 ijin	2072 Izin	2400 ijin
			(7) Pola pengembangan karier ASN daerah	98,56%	88,00%	100%
			(8) Ketersediaan dokumen perencanaan	ada	ada	ada

				n			
				(9) Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada
				(10) Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada
				(11) Penilaian terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah	WTP		WTP
				(12) % OPD yang menerapkan sistem informasi keuangan daerah yang terintegrasi.	6,56%	100,00%	7%
				(14) % desa sadar hukum dan komunitas	15,30%		18,36%
				(15) Jumlah konflik sosial yang terjadi di masyarakat	3 kasus	15 Kasus	1 kasus

				(16) Jumlah kasus kriminal di masyarakat	121 kasus		99 kasus
				(17) Cakupan pelayan korban bencana.	100%	100%	100%
				(18) Jumlah konsolidasi demokrasi dan kapasitas organisasi politik serta kemasyarakatan	11 kecamatan		13 kecamatan
				(19) Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pemilu.	96%		100%
				(20) Prosentase pemberdayaan forum kemitraan pemerintah	0%		67%
				(21) Prosentase partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	100%		100%
			(3) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif.	Desa Sangat Tertinggal (%)	0,00	0	0,00
				Desa Tertinggal (%)	56,77	13,10 (30 DESA)	39,30
				Desa Berkembang (%)	34,06	72,29 (177 DESA)	43,67

				Desa Maju (%)	8,30	9,17 (21 DESA)	12,66
				Desa Mandiri (%)	0,87	0,4 % (1 DESA)	4,37

BAB V

EKONOMI DAN KEUANGAN

5.1 Ekonomi

5.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.

Perkembangan PDRB menggambarkan secara jelas perkembangan perekonomian suatu daerah. Kondisi perekonomian suatu daerah/wilayah sangat tergantung pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta kemampuan daerah itu untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, berbagai kebijakan, langkah dan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk meningkatkan perekonomian daerah. Semua kebijakan dan upaya pembangunan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan dari tahun ke tahun terus meningkat, seperti yang tergambar pada tabel dibawah ini

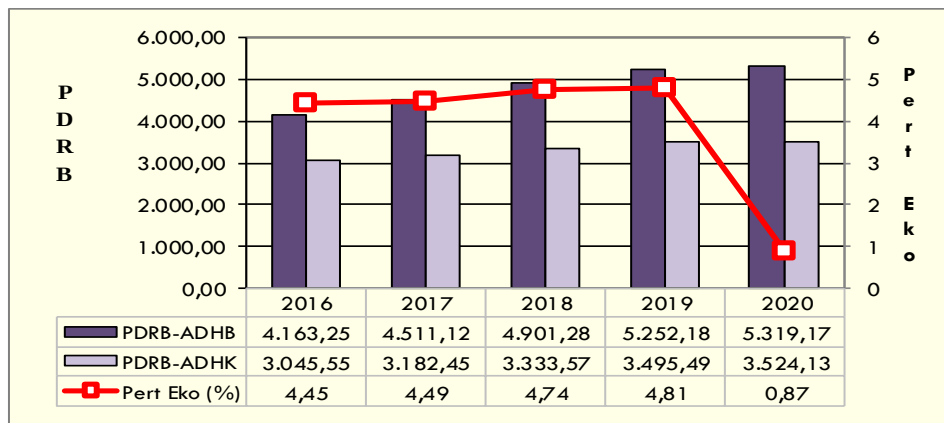
Tabel 5.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2016–2020

Tahun	PDRB – ADHB (Juta Rp)	Perubahan (%)	PDRB - ADHK 2010 (Juta Rp)	Perubahan (%)
2016	4.163,25	9,18	3.045,56	4,45
2017	4.511,12	8,35	3.182,46	4,49
2018	4.900,91	8,64	3.333,45	4,74
2019	5.252,14	7,15	3.493,89	4,82
2020*	5.319,17	1,27	3.524,13	0,87

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2021

Perkembangan PDRB dan pertumbuhan ekonomi dapat terlihat pada grafik dibawah ini;

Grafik 5.1 Grafik Perkembangan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur, Tahun 2016-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2020 Keterangan: *) : Angka Sementara

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Flores Timur pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan tahun 2019 sebesar 3,94 point. Pertumbuhan

ekonomi Kabupaten Flores Timur pada semua sektor dapat terlihat pada tabel dibawah ini;

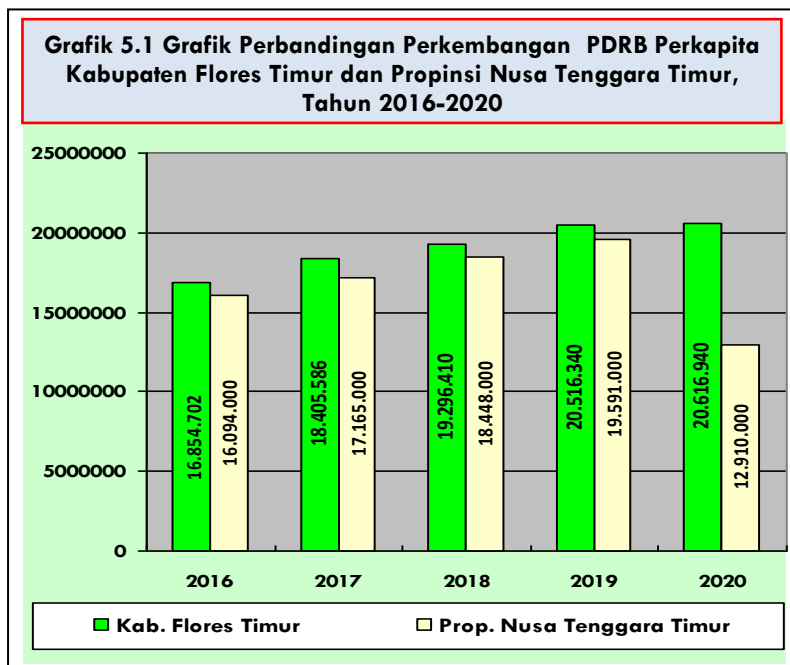
Tabel 5.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur Menurut Sektor, Tahun 2016-2020

Kategori	Lapangan Usaha	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020*
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.28	4.41	5.09	4.31	0.35
B	Pertambangan dan Penggalian	6.55	5.70	5.39	5.89	0.04
C	Industri Pengolahan	5.55	5.57	2.06	4.88	-3.42
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.65	0.56	9.56	0.91	12.09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.24	1.79	5.72	4.28	2.97
F	Konstruksi	6.21	5.10	5.06	5.45	-9.56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.87	4.44	4.84	5.03	-5.71
H	Transportasi dan Pergudangan	4.16	4.68	4.33	3.08	-2.68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.03	4.41	4.71	2.27	-15.69
J	Informasi dan Komunikasi	5.71	5.34	6.44	5.67	14.21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.21	5.86	1.53	3.38	9.54
L	Real Estate	4.16	5.80	4.48	-0.58	-0.50
M,N	Jasa Perusahaan	5.76	5.99	1.26	3.88	-34.03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	6.37	6.83	6.45	6.94	7.25
P	Jasa Pendidikan	1.86	0.19	2.65	4.82	-0.09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.31	3.56	4.67	4.18	4.79
R,S,T,U	Jasa lainnya	5.91	4.70	3.64	4.75	-13.45
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4.45	4.49	4.74	4.81	0.87

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2020 Keterangan: *) : Angka Sementara

5.1.2 PDRB Perkapita

Peningkatan PDRB per kapita penduduk Kabupaten Flores Timur tahun 2020 PDRB per kapita sebesar Rp.20.616.940 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 PDRB per kapita sebesar Rp.16.049.000, meningkat Pada tahun 2017 PDRB per kapita menjadi Rp. 17.165.000, Pada tahun 2018 PDRB per kapita meningkat menjadi Rp. 18.448.000, dan Pada tahun 2019 PDRB per kapita meningkat menjadi Rp.20.516.340. PDRB per Kapita kabupaten Flores Timur lebih tinggi dari propinsi Nusa Tenggara Timur sebesar Rp.12.910.000 pada tahun 2020.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2021

5.2 Keuangan Daerah

5.2.1 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2020

Tabel 5.8 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun Anggaran 2020

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
1	2	3	4
1	PENDAPATAN	1.159.472.638.995,61	1.114.118.360.584,41
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	77.253.999.180,00	64.253.713.857,00
1.1.1	Hasil Pajak Daerah	14.108.416.380,00	13.244.589.179,00
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	36.143.212.400,00	23.303.648.400,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.000.000.000,00	6.488.206.825,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	22.002.370.400,00	21.217.269.453,80
1.2	DANA PERIMBANGAN	856.532.920.000,00	784.620.182.396,00
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	9.934.508.000,00	10.340.835.608,00
1.2.2	Dana Alokasi Umum	664.193.435.000,00	595.654.496.000,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	182.404.977.000,00	178.624.850.788,00
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	225.685.719.815,61	265.244.464.331,41
1.3.1	Pendapatan Hibah	23.338.600.000,00	68.551.126.890,00
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	25.401.411.815,61	22.222.432.441,41
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	176.945.708.000,00	174.470.905.000,00
2	BELANJA	1.161.572.638.995,61	1.154.901.849.280,33
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	692.475.282.664,21	694.954.801.596,18
2.1.1	Belanja Pegawai	412.319.686.635,21	408.153.888.861,18
2.1.4	Belanja Hibah	18.004.300.000,00	14.7814.056.695,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	1.000.000.000,00	500.000.000,00

2.1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	1.506.500.000,00	1.508.308.910,00
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	258.644.796.029,00	251.978.547.130,00
2.1.9	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	18.000.000.000,00
2.2	BELANJA LANGSUNG	469.097.356.331,40	459.947.047.684,15
2.2.1	Belanja Pegawai	72.763.522.022,00	74.410.570.715,00
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	237.720.176.474,90	201.524.101.598,65
2.2.3	Belanja Modal	158.613.657.561,50	184.012.375.370,50
	SURPLUS / (DEFISIT)	(2.100.000.000,00)	(40.783.488.695,92)
3	PEMBIAYAAN DAERAH		
3.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	5.100.000.000,00	43.783.488.695,92
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	5.000.000.000,00	43.783.488.695,92
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	100.000.000,00	100.000.000,00
3.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi)	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
	Penerimaan daerah PEMBIAYAAN NETTO	2.100.000.000,00	40.783.488.695,92
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN	0,00	0,00

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Flores Timur, 2020

5.2.2 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2020

Tabel 5.8 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun Anggaran 2020

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	2	3
4	PENDAPATAN	1.118.284.127.607,00

4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	69.820.531.861,00
4.1.1	Hasil Pajak Daerah	15.530.000.000,00
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	30.798.905.000,00
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.000.000.000,00
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	18.491.626.861,00
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.022.519.195.746,00
4.2.1	Pendapatan Transferr Ppemerintah Pusat	999.811.051.000,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	22.708.114.746,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	25.944.400.000,00
4.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	25.944.400.000,00
5	BELANJA DAERAH	1.114.634.127.607,00
5.1	BELANJA OPERASI	721.667.649.404,00
5.1.1	Belanja Pegawai	453.022.252.591,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	232.141.078.134,00
5.1.4	Belanja Subsidi	1.115.490.000,00
5.1.5	Belanja Hibah	34.650.228.679,00
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial	738.600.000,00
5.2	BELANJA MODAL	131.602.944.503,00
5.2.1	Belanja Modal Tanah	11.899.843.200,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	32.375.277.206,00
5.2.3	Belanja Modal Gudang dan Bangunan	37.527.651.581,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	47.523.450.300,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.276.722.216,00
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	6.500.000.000,00
5.2.1	Belanja Tidak Terduga	6.500.000.000,00
5.4	BELANJA TRANSFER	254.863.533.700,00
5.4.1	Belanja Bagi Hasil	1.553.000.000,00
5.4.2	Belanja Bantuan Keuangan	253.310.533.700,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	3.650.000.000,00
6	PEMBIAYAAN DAERAH	13.850.000.000,00
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	5.100.000.000,00
6.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	5.000.000.000,00
6.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	100.000.000,00

6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	8.750.000.000,00
6.2.2	Penyertaan Modal daerah	8.750.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETTO	(3.650.000.000,00
SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN		0,00

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Flores Timur, 2020

BAB VI

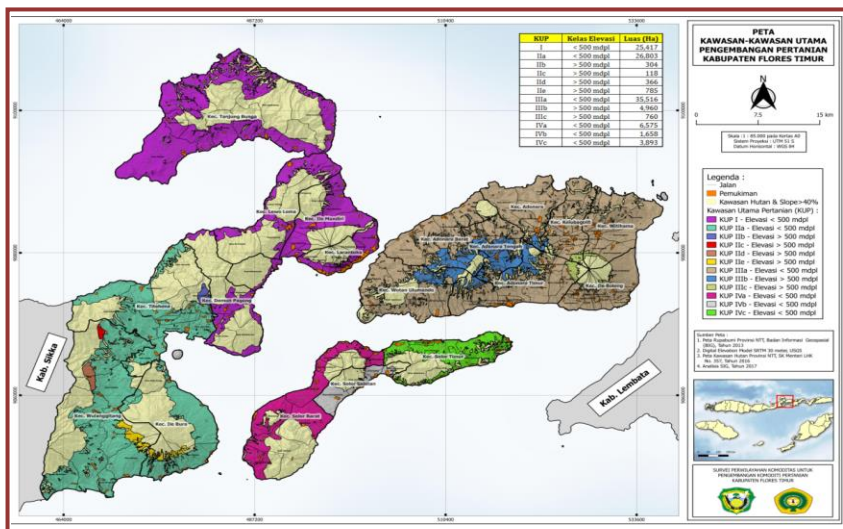
SUMBER DAYA ALAM

6.1. Potensi Unggulan

6.1.1. Potensi Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian di kabupaten Flores Timur, selain sektor kehutanan dan perikanan. Kabupaten Flores Timur merupakan kabupaten kepulauan dengan luas wilayah sebesar 5.983,38 Km², yang terdiri atas luas wilayah daratan 1.812,85 Km² (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 Km² (69% luas wilayah). Melihat perbandingan luas wilayah seharusnya kehidupan masyarakat lebih banyak adalah nelayan, tetapi di kabupaten Flores Timur mayoritas penduduknya adalah petani. Hal ini dipengaruhi oleh kebanyakan permukiman penduduk berada di daerah lereng dan dataran tinggi yang mengharuskan mereka untuk bertani. Dengan melihat luas wilayah daratan sebesar 31% (1.812,85 Km²), maka pola pertanian masyarakat sifatnya heterogen, dimana dalam satu lahan pertanian bisa ditanami beberapa jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim setempat. Untuk dapat menghasilkan pertanian yang lebih baik, pengembangan pertanian harus disesuaikan dengan pola pengembangan pertanian yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.1. Kawasan Utama Pengembangan Pertanian



Sumber; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Flores Timur 2017

Luas daratan dalam pemanfaatannya dipergunakan untuk lahan non pertanian, lahan sawah, lahan kering lahan perkebunan dan lahan badan air. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

Tabel. 6.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No.	Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air
1	Wulanggintang	602	404	24.590	590	19.152	-
2	Titehena	9.334	280	11.556	1587	100	-
3	Ile Bura	40	-	4813	1925	121	2.462

4	Tanjung Bunga	91	150	23.214	388	9.440	-
5	Lewolema	126	-	10.735	464	928	207
6	Larantuka	935	-	6.656	1216	1517	-
7	Ile Mandiri	149	3	7.272	73	499	-
8	Demon Pagong	622	17	5.098	875	1508	-
9	Solor Barat	2.082	-	10.738	-	6.836	299
10	Solor Selatan	136	-	3.022	374	192	-
11	Solor Timur	682	-	5.974	702	789	1
12	Adonara Barat	478	75	5.044	2.403	341	-
13	Wotan Ulumado	106	-	7.475	1.476	1.192	-
14	Adonara Tengah	480	17	5.302	4.203	161	77
15	Adonara Timur	270	66	10.558	2.562	1.462	343
16	Ile Boleng	448	-	4.691	840	760	-
17	Witihama	665	-	7.132	1.339	1.105	10
18	Klubagolit	44	-	4.468	1.413	-	-
19	Adonara	27	87	4531	2.895	967	19
	Total	17.317	1.099	162.869	25.275	47.065	3.852

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan Kab.Flores Timur, 2020

6.1.1.1. Potensi Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang sangat potensial di kabupaten Flores Timur adalah tanaman Jagung, terdapat pula tanaman bahan pangan lainnya seperti Padi, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Sorgum. Secara umum tanaman pangan ubi kayu, ubi jalar merupakan tanaman sela pada lahan pertanian tanaman pangan jagung, padi lading, dan sorgum.

a. Padi



Produksi padi di Kabupaten Flores Timur didominasi oleh padi ladang, karena luas lahan petani pada umumnya lahan pertanian kering dibandingkan lahan pertanian basah.

Perkembangan produksi padi luas lahan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6.2 Luas Tanam dan Produksi Padi Tahun 2018 – 2020

No	Kecamatan	Luas Tanam Padi Sawah (ha)	Luas Tanam Padi Ladang (ha)	Produksi Padi Sawah(ton)	Produksi Padi Ladang(ton)
1	Wulanggintang	300	1.690	1.472	6.410
2	Titehena	85	707	471	1.833
3	Ile Bura	-	834	-	1.681
4	Tanjung Bunga	13	1.077	60	2.666
5	Lewolema	-	702	-	1.475
6	Larantuka	-	55	-	123
7	Ile Mandiri	-	812	-	1.778
8	Demon Pagong	5	348	21	680
9	Solor Barat	-	624	-	1.324
10	Solor Selatan	-	226	-	399
11	Solor Timur	-	263	-	528
12	Adonara Barat	62	525	296	1.301
13	Wotan Ulumado	-	338	-	721
14	Adonara Tengah	2	125	10	281
15	Adonara Timur	-	254	-	496
16	Ile Boleng	-	4	-	9

17	Witihama	-	107	-	237
19	Klubagolit	-	14	-	31
19	Adonara	-	500	-	1.118
Flores Timur	2020	467	9.205	2.330	23.090
	2019	880	9.334	4.175	21.688
	2018	931	8.877	4.176	22.532

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2021

b. Jagung



Kabupaten Flores Timur dari keseluruhan lahan sebagian besar adalah lahan kering, Dimana jenis lahan ini cocok untuk ditanami tanaman pangan yang betahan pada daerah kering seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang-kacangan dan sorgum.

Perkembangan produksi jagung dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.3 Luas Tanam dan Produksi Jagung Tahun 2018 – 2020

No	Kecamatan	Luas Tanam Jagung (ha)	Produksi jagung (ton)
1	Wulanggintang	999	3.497
2	Titehena	643	4.911
3	Ile Bura	834	1.833
4	Tanjung Bunga	1.104	2.560
5	Lewolema	308	628
6	Larantuka	360	964

7	Ile Mandiri	651	2.385
8	Demon Pagong	158	346
9	Solor Barat	1.414	2.438
10	Solor Selatan	971	873
11	Solor Timur	1.324	2.335
12	Adonara Barat	458	1.289
13	Wotan Ulumado	338	773
14	Adonara Tengah	220	467
15	Adonara Timur	473	1.295
16	Ile Boleng	1.109	3.094
17	Witihama	2.009	4.497
18	Klubagolit	124	272
19	Adonara	510	1.181
Flores Timur	2020	14.007	35.638
	2019	13.404	
	2018	13.404	28.729

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2021

c. Ubi Kayu



Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 sebesar 30.504 ton, mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 6.601 ton dari total produksi 23.903 ton.

Perkembangan produksi Ubi Kayu dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.4 Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu Tahun
2017 – 2019**

No	Kecamatan	Luas Tanam Ubi Kayu (ha)	Produksi Ubi Kayu (ton)
1	Wulanggintang	465	4.134
2	Titehena	232	2.063
3	Ile Bura	263	2.311
4	Tanjung Bunga	120	1.067
5	Lewolema	182	1.590
6	Larantuka	125	1.075
7	Ile Mandiri	163	1.448
8	Demon Pagong	98	861
9	Solor Barat	206	1.737
10	Solor Selatan	49	389
11	Solor Timur	104	826
12	Adonara Barat	250	2.225
13	Wotan Ulumado	143	1.004
14	Adonara Tengah	76	670
15	Adonara Timur	79	699
16	Ile Boleng	450	4.004
17	Witihama	430	3.813
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	66	587
Flores Timur	2019	3.501	30.504
	2018	3.317	
	2017	3.317	29.462

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2021

d. Ubi Jalar



Ubi Jalar merupakan tanaman sela atau tanaman antara yang ditanam oleh petani diantara tanaman jagung atau padi. Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2020 sebesar 237

ton, mengalami peningkatan produksi jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 81 ton. Perkembangan produksi Ubi Jalar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.5 Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2018 – 2020

No	Kecamatan	Luas Tanam Ubi Jalar (ha)	Produksi Ubi Jalar (ton)
1	Wulanggintang	4	32
2	Titehena	8	63
3	Ile Bura	-	-
4	Tanjung Bunga	1	8
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	-	-
8	Demon Pagong	-	-
9	Solor Barat	-	-
10	Solor Selatan	-	-
11	Solor Timur	-	-
12	Adonara Barat	-	-

No	Kecamatan	Luas Tanam Ubi Jalar (ha)	Produksi Ubi Jalar (ton)
13	Wotan Ulumado	-	-
14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	22	170
16	Ile Boleng	-	-
17	Witihama	-	-
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur	2020	35	273
	2019		81
	2018		100

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2021

e. Kacang Tanah



Kacang tanah juga merupakan tanaman pangan yang cocok dikembangkan di Kabupaten Flores Timur terutama di daerah kecamatan Adonara Timur dan Witihama

dengan tekstur tanah humus berpasir. Produksi kacang tanah pada tahun 2020 sebesar 1.077 ton, mengalami peningkatan produksi, jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 3.142,1 ton. Perkembangan produksi Kacang Tanah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.6 Luas Tanam dan Produksi Kacang tanah Tahun 2018 – 2020

No	Kecamatan	Luas Tanam Kacang tanah (ha)	Produksi Kacang tanah (ton)
1	Wulanggintang	-	-
2	Titehena	56	70
3	Ile Bura	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	1	1
8	Demon Pagong	-	-
9	Solor Barat	15	13,7
10	Solor Selatan	30	15
11	Solor Timur	-	-
12	Adonara Barat	-	-
13	Wotan Ulumado	23	28,9
14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	231	285,3
16	Ile Boleng	25	31,9
17	Witihama	481	620,2
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur	2020	871	1.077
	2019	809	3.142,1
	2018	809	1000

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2021

f. Kacang Hijau


Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2020 sebesar 684 ton, mengalami penurunan produksi, jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 1.733,7 ton.

Perkembangan produksi Kacang Hijau dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.7 Luas Tanam dan Produksi Kacang Hijau
Tahun 2018 – 2020**

No	Kecamatan	Luas Lahan Kacang Hijau (ha)	Produksi Kacang Hijau (ton)
1	Wulanggintang	10	8
2	Titehena	-	-
3	Ile Bura	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	-	-
8	Demon Pagong	-	-
9	Solor Barat	14	11
10	Solor Selatan	15	8
11	Solor Timur	231	146
12	Adonara Barat	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-

14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	7	6
16	Ile Boleng	58	60
17	Witihama	426	445
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur		2020	761
		2019	733
		2018	733
			684
			1.733,7
			557

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2021

g. Sorgum



Tanaman Sorgum saat ini menjadi salah satu bahan pangan unggulan di kabupaten Flores Timur, dimana menjadi sumber pangan utama dalam rangka penurunan stunting.

Oleh karena itu pemerintah mencanangkan pengembangan sorgum dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan pangan alternative selain padi dan jagung.

Perkembangan produksi Kacang Hijau dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.8 Luas Lahan dan Produksi Sorgum
Tahun 2018 – 2020**

No	Kecamatan	Luas Tanam Sorgum (ha)	Produksi Sorgum (ton)
1	Wulanggitang	10	20

2	Titehena	-	-
3	Ile Bura	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	-	-
8	Demon Pagong	38	77
9	Solor Barat	151	303
10	Solor Selatan	-	-
11	Solor Timur	25	48
12	Adonara Barat	15	30
13	Wotan Ulumado	34	69
14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	-	-
16	Ile Boleng	-	-
17	Witihama	-	-
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur		2020	273
		2019	402
		2018	138
			547
			1.178
			276

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2021

6.1.2. Potensi Perkebunan

Potensi tanaman perkebunan yang dikembangkan di kabupaten Flores Timur adalah Kelapa, Kopi, Kakao, Jambu Mete, dan jenis tanaman perkebunan lain seperti tembakau, pala, cengke, jarak dan kapuk. Tanaman perkebunan ini pada umumnya ditanam sebagai pengisi pada tanaman perkebunan atau tanaman pertanian. Luas lahan dan produksi tanaman perkebunan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.9 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan
Tahun 2017 – 2019**

NO	KOMODITI	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (TON)	PRO- DUKTV (kg/Ha)	JUMLAH KK
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kelapa	3.024	9.266	-	12.290	9.801,51	1.058	29.976
2	Jambu	13.584	16.496	199	30.279	11.982,33	726	44.319
3	Mente	318	1.841	775	2.934	1.437,83	781	4.587
4	Kopi	2.902	2.971	42	5.915,5	2.347,91	790	8.639
5	Kakao	1.548	1.611	33	3.192	805,30	500	5.076
6	Kemiri	39	268	14	321	52,65	196	496
7	Kapuk	488,5	344	6	838,5	175,30	510	1.226
8	Cengkeh	202	273	6	481	100,02	366	714
9	Pinang	84	96	20	200	43,66	455	312
10	Vanili	56	30	4	90	14,70	490	161
11	Lada	-	-	-	-	-	-	-
12	Asam	317	68	18	403	1,00	15	673
13	Jarak Pagar	2.699	247	2	2.948	96,08	389	5.690
14	Pala	-	-	-	-	-	-	-
15	Kapas	255	255	-	510	196,00	769	392
16	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-
17	Sirih	-	-	-	-	-	-	-
17	Lontar	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	25.516,5	33.766	1.119,5	60.402	27.054,29	801	102.262
	TOTAL 2018	24.950,5	33.740	1.282	59.972,5	27.001,93	800	101.877

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Tmur, 2020

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TT/TR : Tanaman Tua / Tanaman Rusak

6.1.3. Potensi Perikanan

Pengembangan bidang perikanan di kabupaten Flores Timur dilakukan dengan pola perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap pada umumnya dilakukan dilaut sedangkan perikanan budidaya dilakukan di laut dan darat. Secara geografis Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan pulau kecil. Luas wilayah laut 4170,53 km² atau 69 % dari luas wilayah Kabupaten Flores Timur. Panjang garis pantai Kabupaten Flores Timur 652,40 km dengan 126 desa pesisir, dengan jumlah kelompok atau rumah tangga nelayan sebanyak 6.375 RTP tersebar di 19 kecamatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.10. Kelompok/Pengusaha Nelayan dan Buruh Nelayan Tahun 2020

No	Kecamatan	Perikanan Tangkap		Perikanan Budidaya					
		Rumah Tangga Perikanan	Pengusaha Perikanan	Kelompok/Pengusaha Nelayan			Buruh Nelayan		
				Laut	Tambak	Kolam	Laut	Tambak	Kolam
1	Larantuka	500		20	-	60			
2	Demon Pagong	58		20		5			
3	Ile Bura	287		20					
4	Wulanggitan	62				45			
5	Titehena	251		10		20	1	1	
6	Tanjung Bnga	238							
7	Lewolema	126				5			
8	Ile Mandiri	228		8		50			
9	Ado. Timur	205							
10	Ile Boleng	87		40					
11	Adonara	195							

12	Witihama	95		120					
13	Wotanulumdo	151				10	1		
14	Ado. Barat	103		40		85			
15	Solor Barat	213				10			
16	Solor Selatan	129				20			
17	Solor Timur	519							
18	Ado. Tengah	-				70			
19	Klubagolit	-				5			
Flores Timur		6.375	-	278		385	2	1	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2021

6.1.3.1. Produksi Perikanan Tangkap



Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Flores Timur selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2020 Produksi perikanan tangkap terbesar adalah jenis ikan tembang/sardinella sp dengan total produksi sebesar 3.634 ton.

Secara umum produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.11 Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
Tahun 2018 - 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI IKAN (ton)		
		2018	2019	2020
1	Kakap / Lutjanus	229	176	184
2	Kuwe/caranx sp	487	269	397

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI IKAN (ton)		
		2018	2019	2020
3	Kerapu/Epinephelus sp	91	267	250
4	Pari / Trygon sp	70	61	77
5	Ekor Kuning/Caesio erythrogaster	125	169	147
6	Selar/Selaroides lepis	1.885	1.534	1.354
7	Tembang/Sardinella sp	2.990	3.634	3.491
8	Julung-julung /Hemirhamphus far	108	133	149
9	Teri/Stolephorus commersonii	104	142	341
10	Kembung/Restreliger sp	229	270	332
11	Biji nangka/upeneus sp	71	89	97
12	Tenggiri/Scomberomorus sp	132	163	342
13	Tuna/Thunnus sp	913	630	980
14	Cakalang/Catsuwonus pelamis	1.710	1.860	1.955
15	Tongkol/Auxis thazard	1.714	1.757	1.249
16	Sunglir/Elagatis bipinnulatus	63	102	98
17	Layang/Decapterus sp	1.537	2.187	1.485
18	Baronang/Siganus sp	69	59	49
19	Layur/Trhiurus savala	99	46	83
20	Terbang/Cypsilurus poecilopterus	104	59	88
21	Lemadang/Coryphaena hippurus	58	88	69
22	Kakatua/Cheilinus undulates	194	137	294
23	Kurisi/Nemipterus nematophorus	326	204	432
24	Swanggi/Pricanthus tayenus	158	96	99
25	Lencam/lutjanus sp	1.023	1.032	1.055
26	Cumi – cumi	522	308	297
27	Cendro/Tylosurus crocodiles	221	126	287
Jumlah		15.232	15.598	15.681

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2021

6.1.3.2. Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Jumlah sarana dan prasarana tangkap yang digunakan yang tersebar pada kelompok nelayan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.12 Jumlah Saran Tangkap Menurut Jenis Tahun 2020

No	Kecamatan	Sarana Tangkap			
		Sampan / Jukung	Perahu Papan	Motor Tempel	Kapal Motor
1	Wulanggitang	45	3	13	4
2	Titehena	135	22	57	58
3	Ile Bura	102	19	24	11
4	Tanjung Bunga	327	26	99	121
5	Lewolema	62	25	17	45
6	Larantuka	117	23	72	428
7	Ile Mandiri	126	22	52	87
8	Demon Pagong	101	23	59	54
9	Solor Barat	212	31	58	135
10	Solor Selatan	21	3	2	-
11	Solor Timur	318	42	47	211
12	Adonara Barat	104	24	62	97
13	Wotan Ulumado	112	22	42	64
14	Adonara Tengah	-	-	-	-
15	Adonara Timur	184	34	29	224
16	Ile Bolong	59	21	49	27
17	Witihama	42	27	32	26
18	Klubagolit	-	-	-	-
19	Adonara	156	32	56	46
Flores Timur		2.223	399	770	1.638

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2021

Tabel 6.13 Jumlah Prasaranan Tangkap Menurut Jenis Tahun 2020

No	Kecamatan	Prasarana Tangkap						
		Pukat Pantai	Pukat Cincin/ Purse Seine	Jaring Insan /Gill Net	Bagan/ Rakit/ Kelong	Huhate/ Pole and Line	Pancing Tonda/ Pole & Line	Pancing Lainnya/ Other Pole & Line
1	Wulanggitang	-	2	32	-	-	73	73
2	Titehena	12	3	144	-	-	300	300
3	Ile Bura	-	-	66	3	-	53	53
4	Tanjung Bunga	22	-	459	10	-	516	516
5	Lewolema	-	-	152	3	-	72	72
6	Larantuka	3	3	88	8	58	388	388
7	Ile Mandiri	6	-	123	-	-	98	98
8	Demon Pagong	-	-	149	4	-	88	88
9	Solor Barat	8	-	355	6	-	366	366
10	Solor Selatan	-	-	43	-	-	55	55
11	Solor Timur	6	15	212	7	-	234	234
12	Adonara Barat	4	-	337	5	-	299	299
13	Wotan Ulumado	2	3	132	7	-	230	230
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	7	71	55	6	-	88	88
16	Ile Boleng	3	-	88	3	-	97	97
17	Witihama	-	-	79	-	-	66	66
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	5	-	98	3	-	99	99
Flores Timur		78	97	2 612	65	58	1.400	3.122

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2021

6.1.3.3. Produksi Perikanan Budidaya



Selain perikanan tangkap, perikanan budidaya seperti laut, tambak, kolam, juga merupakan potensi yang dapat dikembangkan di kabupaten Flores Timur. Komoditas budidaya laut mayoritas yakni rumput laut dan ikan karapu.

Komoditas tambak mayoritas yakni Ikan Bandeng dan Udang dan Komoditas budidaya kolam mayoritas yakni ikan mas dan ikan mujair dan ikan.

Luas lahan pengembangan dan produksi perikanan budidaya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.14 Luas Lahan Perikanan Budidaya (Ha)
Tahun 2018 - 2020**

NO	JENIS IKAN	LUAS LAHAN BUDIDAYA (Ha)		
		2018	2019	2020
A	LAUT			
	1. Rumput Laut	61,00	57,00	35,00
B	TAMBAK			
	1. Udang Windu	-	-	-
	2. Udang Vanname	-	-	-
	3. Ikan Bandeng	2	2	1,5
	4. Rumput Laut	-	-	-
	5. Udang Api-api	-	-	-

	6. Udang Putih	-	-	-
	7. Ikan Mujair	-	-	-
	8. Ikan Kakap	-	-	-
	9. Ikan Lainnya	-	-	-
C	KOLAM			
	1. Ikan Mas	-	-	-
	2. Ikan Mujair	0,02	0,02	
	3. Ikan Nila	0,047	0,885	
	4. Ikan Lele	0,047	0,885	
	5. Ikan Lainnya	0,015	0,015	
	FloresTimur	63,129	60,80	45,5

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2021

6.1.4 Potensi Pariwisata

Pariwisata di kabupaten Flores Timur terbagi dalam 5 Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) dengan potensi pariwisata antara lain: wisata alam, wisata budaya dan wisata religius, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa/keompok sadar wisata, dengan pembagian kawasan sebagai berikut:

**Gambar 6.2. Peta Kawasan Strategis Pariwisata (KSP)
Kabupaten Flores Timur**



Perwilayahan kawasan wisata merupakan perpaduan antara unsur kesamaan tema, kedekatan jarak, kemudahan pencapaian/rute serta kedekatan terhadap pusat pelayanan. Perkembangan pariwisata di kabupaten Flores Timur semakin meningkat, oleh karena itu pembenahan terhadap infrastruktur pariwisata baik sarana dan prasarana pariwisata itu sendiri maupun sarana dan prasarana pendukung seperti jalan, air bersih serta sanitasi layak pada daerah wisata tanpa menghilangkan keaslian dari potensi pariwisata itu sendiri serta pembinaan terhadap pihak-pihak pengelola pariwisata sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap penikmat wisata. Pembagian kawasan strategis wisata kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP I)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP I) meliputi daerah kecamatan Larantuka, Ile Mandiri dan Demon Pagong, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Prosesi Laut



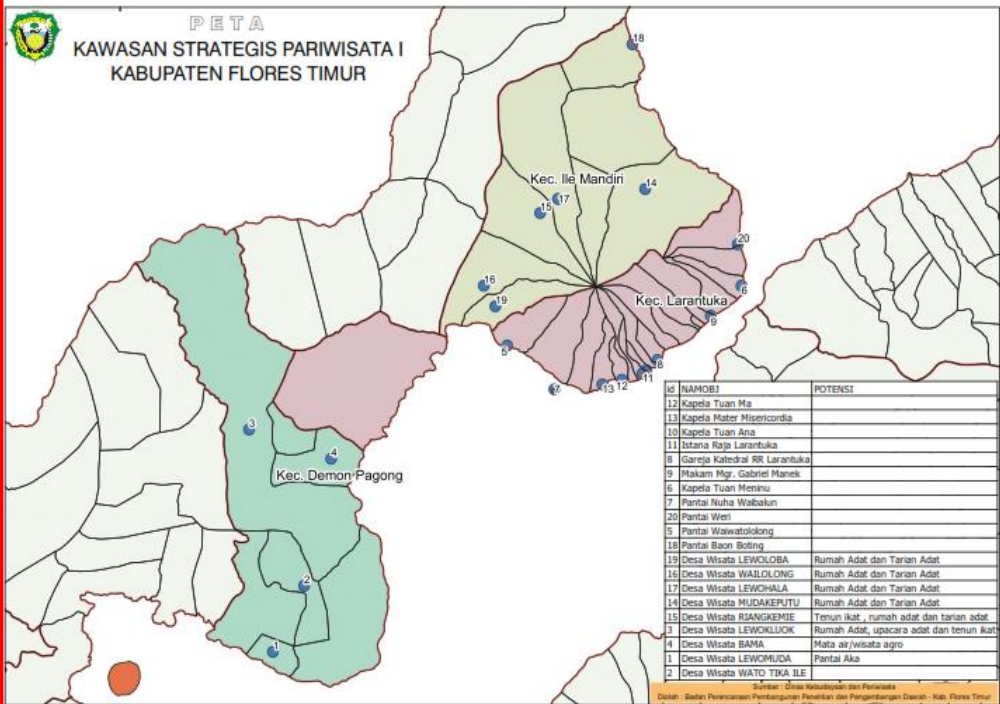
Prosesi Jumat Agung



Taman Doa Bukit Fatima



Kapela Tuan Ma



Air Panas

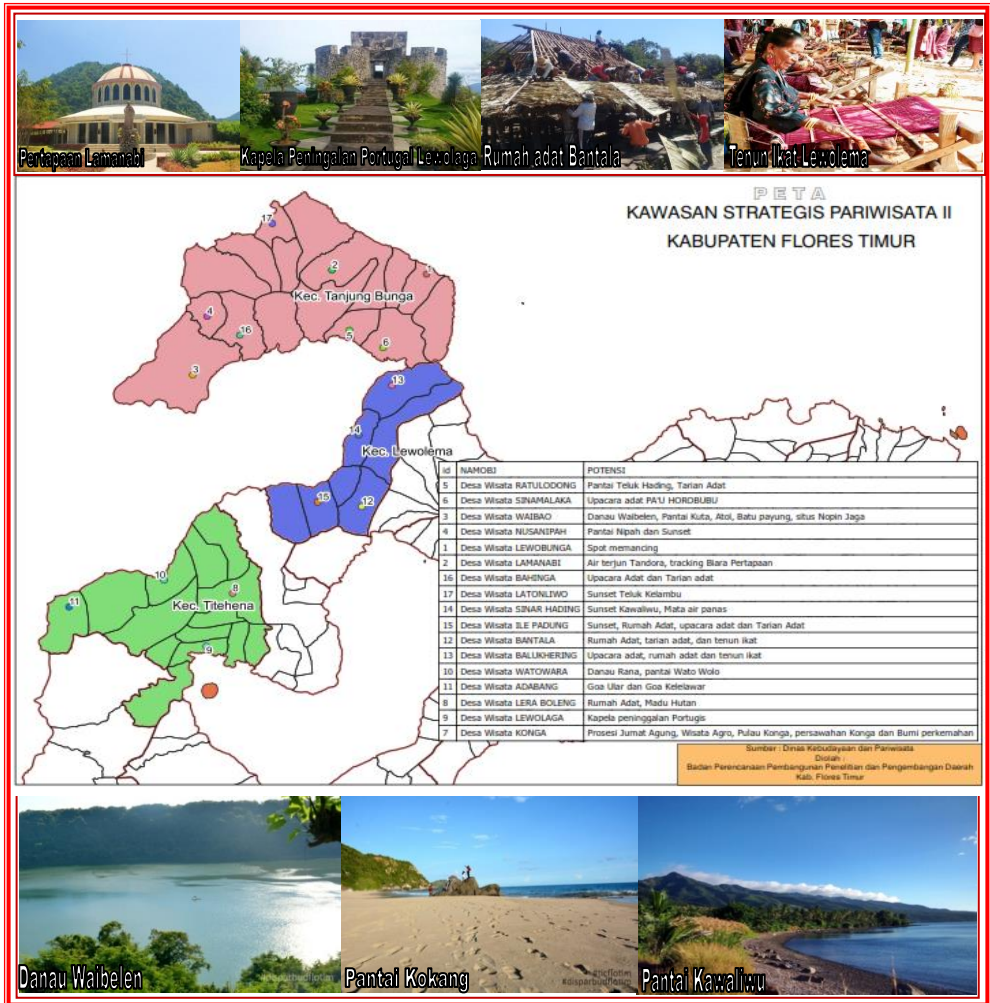


Pantai Asam Saba Weri

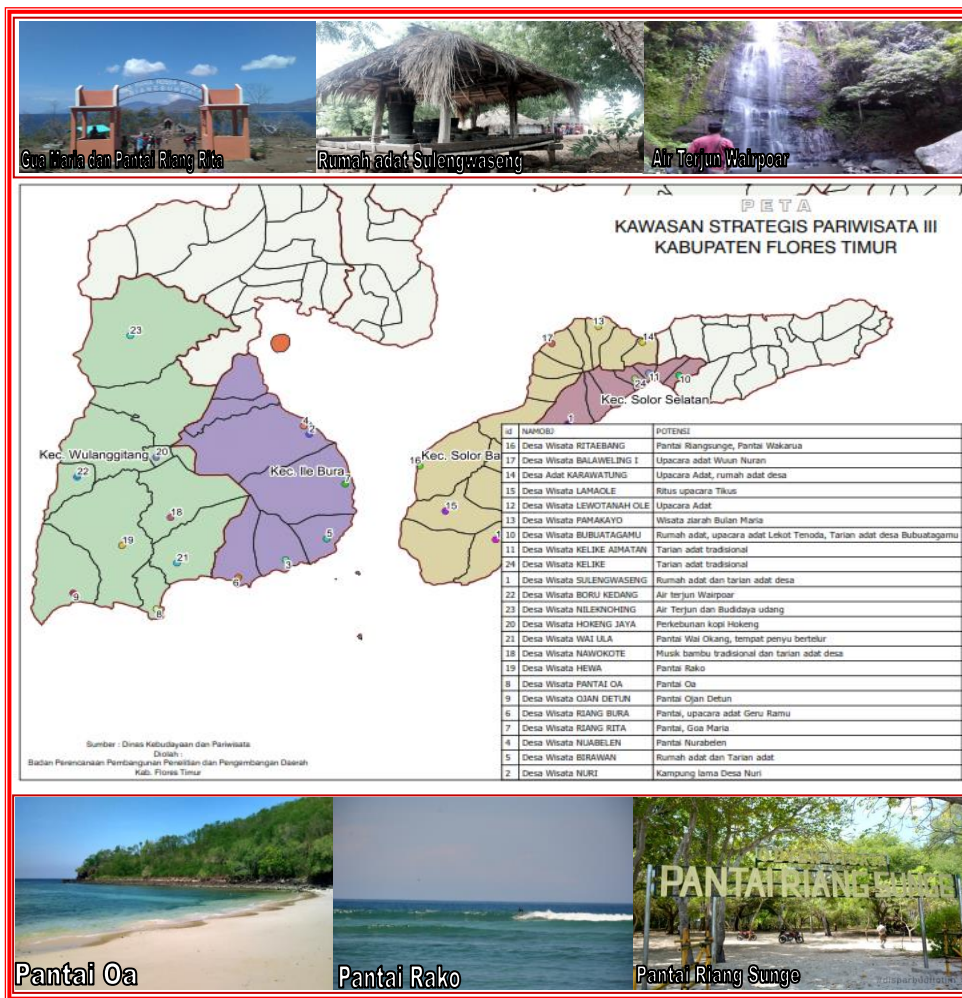


Pulau Wabakun

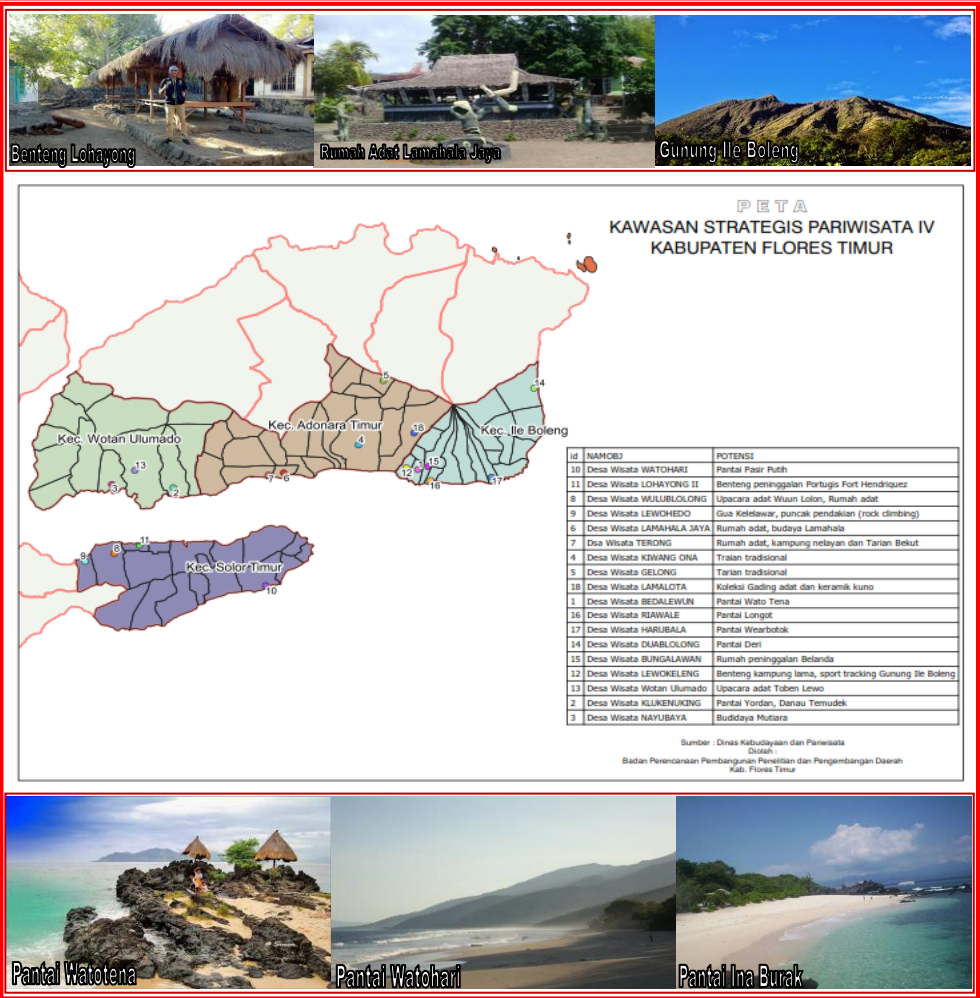
Kawasan Strategis Pariwisata (KSP II) meliputi daerah kecamatan Tanjung Bunga Lewolema dan Titehena, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



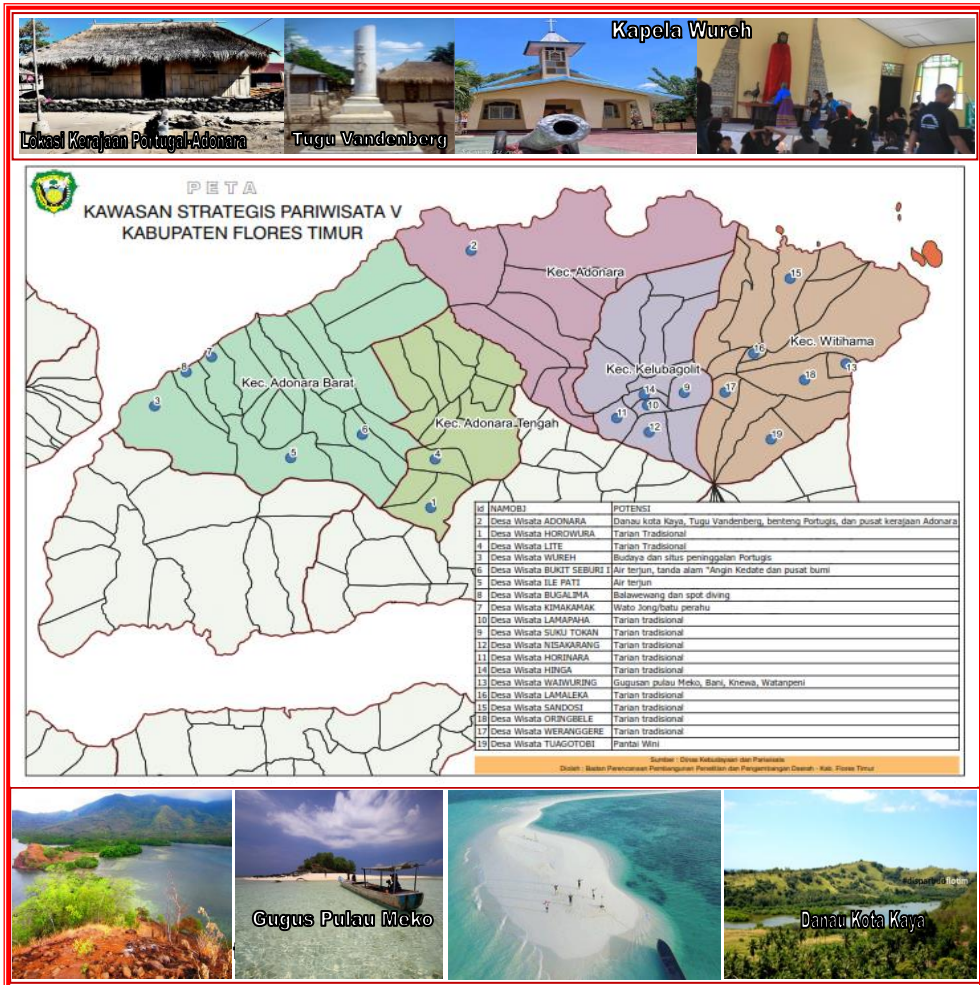
Kawasan Strategis Pariwisata (KSP III) meliputi daerah kecamatan Wulanggintang, Ile Bura, Solor Barat dan Solor Selatan, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



Kawasan Strategis Pariwisata (KSP IV) meliputi daerah kecamatan Solor Timur, Wotan Ulumado, Aonara Timur dan Ile Boleng, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



Kawasan Strategis Pariwisata (KSP V) meliputi daerah kecamatan Adonara Barat, Adonara Tengah, Adonara, Klubagolit dan Wilihama, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Perkembangan kunjungan wisata pada obyek yang di kelolah pemerintah sebagai berikut:

Tabel 6.15 Perkembangan Kunjungan Pada Obyek Wisata yang dikelola Pemerintah yang di Potong Tahun 2018 - 2020

No	Kategori Kunjungan	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Mancanegara Religi	84	21	-
2	Mancanegara Lainnya	542	-	20
3	Nusantara Religi	4.804	1.927	-
4	Nusantara Lainnya	26.502	34.551	17.572
Jumlah		31.932	36.499	17.592

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Flores Timur, 2021

BAB VII

INFRASTRUKTUR

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan hidup dan kesejahteraan manusia.

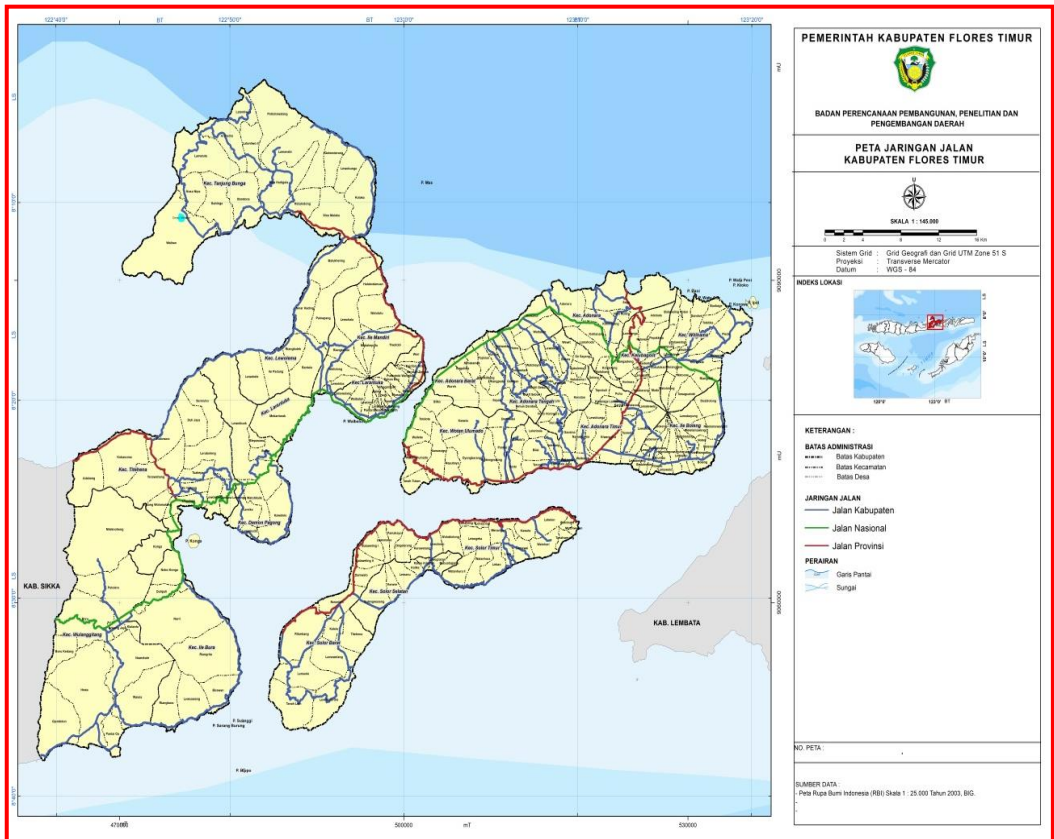
Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di daerah tentu harus mendapat perhatian serius, karena faktor terbesar yang dihadapi pembangunan selama ini adalah buruknya kualitas pembangunan infrastruktur khususnya di daerah. Berbagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut terus dilakukan, salah satunya adalah dengan akselerasi pembangunan infrastruktur daerah guna mengejar ketertinggalan daerah dengan pusat dan daerah yang tertinggal dengan daerah lain.

7.1. Bidang Bina Marga

Peningkatan infrastruktur terutama jalan dan jembatan menjadi program utama pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk membuka akses dan jangkauan, sehingga aksesibilitas dan proses perpindahan orang serta barang semakin lancar. Secara

umum gambaran status jalan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7.1. Status Jalan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020



Infrastruktur jaringan jalan di kabupaten Flores Timur terdiri atas;

- 1). Jalan negara, 2). jalan propinsi, dan 3). jalan kabupaten,

dengan panjang jalan secara keseluruhan hingga tahun 2020 mencapai 1.029,84 Km, dengan Rincan sebagai berikut:

a. Jalan Negara

Berdasarkan Keputusan Menteri PUPR No. 248/KPTS/M/2015, tentang panjang jalan Negara di kabupaten Flores Timur tahun 2015 adalah 161,77 Km, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.1. Data Panjang Jalan Negara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)
1.	KM 180 – Wairunu	36,11
2.	Wairunu – Batas Kota Larantuka	64,05
3.	Jln. Basuki Rahmat (Larantuka)	4,45
4.	Jln. Herman Fernandez	1,18
5.	Jln. Joakim Bl.Derosary	1,98
6.	Jln. Renha Rosari	1,94
7.	Wailebe – Sp. Sagu	38,36
8.	Sp. Sagu – Sp. Witihama - Pelabuhan Deri	13,70
	Jumlah	161,77

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Prov NTT (Sub. UPTD Wil V Kab.Flores Timur), 2021

b. Jalan Provinsi

Berdasarkan Keputusan Gubernur NTT Nomor 256/KEP/HK/2017, tentang panjang jalan Propinsi di kabupaten Flores Timur tahun 2017 adalah 149,89 Km, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.2. Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)
1.	Larantuka – Watowiti	8,68
2.	Jln. Ke Watowiti (Larantuka)	1,00
3.	Watowiti – Waiklibang	25,00
4.	Waiwerang – Sagu	26,41
5.	Wailebe – Baniona – Waiwerang	25,00
6.	Ritaebang – Podor – Lamakera	45,00
7.	Mudajebak (bts.Kab) – Lato - Wairunu	18,80
Jumlah		149,89

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Prov NTT (Sub. UPTD Wil V Kab.Flores Timur), 2021

C. Jalan Kabupaten

Berdasarkan Keputusan Bupati No. 266 Tahun 2016, tentang Penetapan Ruas jalan di kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.3. Data Panjang dan Kondisi jalan di Kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten Tahun 2020

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)	Kondisi Jalan			
			BK	RS	RR	RB
A.	Daratan Flores Timur					
1.	Oka-Watowiti	11,50	7,85	-	0,90	2,775

2.	Waiklibang-Ebak-Riangkroko	24,50	17,45	-	-	7,05
3.	Boru-Goliriang	4,00	4,00	-	-	-
4.	Tabana-Kokang-Batas Sikka	7,60	3,10	-	3,60	0,90
5.	Gerong-Duntana	5,00	0,20	-	0,55	4,25
6.	Eputobi-Leworok-Tuakeapa-Eputobi	8,50	3,50		-	5,00
7.	Lewokluok-Galu	6,30	1,80	4,50	-	-
8.	Raingkemie-Bantala	4,00	1,00	-	1,40	1,60
9.	Sp.Oka-Wailolong	1,30	1,300	-	-	
10.	Sukutukang-Nileknohing	7,00	-	-	-	7,00
11.	Kawaliwu-Moting	11,65	5,90	-	2,05	3,70
12.	Mulobahang-Walang	25,00	0,95	-	-	24,05
13.	Sp.Hewa-Pante Oa	4,50	0,50	-	2,60	1,40
14.	Sp.Gerong-Tenawahang-Tuakepa	8,00	-	-	1,70	6,30
15.	Sp. Seduku-Kawalelo-Nikotudeng-Lamika	18,50	8,20	-	-	10,30
16.	Waiklibang-Lamanabi	10,50	2,00	-	1,00	7,50
17.	Hokeng-Sukutukang-Nileknohing	6,55	4,75	-	-	1,80
18.	Wutun-Watobuku-Nobo	44,50	30,00	-	11,45	3,05
19.	Sp.Wolo-Lamika	2,80	0,65	-	2,15	-
20.	Lato-Kawaliwu	21,80	8,38	-	2,00	11,14
21.	Waiwio-Kawaliwu	7,50	7,50	-	-	-
22.	Sp.Lamanabi-Latonliwo-Patisirawalang	20,00	9,30	-	-	10,70
23.	Waibalun-Sandominggo	4,00	0,66	-	3,34	
24.	Lewoloba-Waibalun	2,50	2,50	-	-	-
25.	Riangkroko-Lamatutu-Lewokoli	16,00	-	-	-	16,00
26.	Beloaja-Lamanabi	5,50	5,50	-	-	-

27.	Sp.Waidang-Tenawahang	1,00	-	-	0,20	0,80
28.	Dalam Kota Larantuka	23,28	12,58	4,60	1,60	4,50
29.	Sandominggo-Lebao-Weri	10,00	7,80	-	2,20	-
		323,28	135,16	9,70	45,70	132,74
B.	Daratan Adonara					
1.	Sagu-Waikewak	18,60	15,40	-	3,20	-
2.	Nubalema-Waitenepang	9,50	0,50	-	-	9,00
3.	Pandai-Demondei-Danibao	16,00	1,20		4,60	10,20
4.	Baniona-Kawela-Watodei	12,20	2,40	-	-	9,80
5.	Pajinian-Ilepati-Watodei	11,50	2,30	0,20	0,40	8,60
6.	Waiwadan-Mudatonu-Waibreno	7,50	1,50	-	1,00	5,00
7.	Waiwadan-Danibao	7,50	7,00	-	-	0,50
8.	Waiwadan-Bukit Saburi	13,50	9,00	-	4,20	0,30
9.	Waiwadan-Lite-Waiwerang	24,80	22,20	1,40	-	1,20
10.	Watanpao-Bloto	8,00	-	-	7,20	0,80
11.	Got Hitam-Boleng-Hinga	28,00	24,23	-	3,78	-
12.	Dalam Kota Waiwerang	13,50	5,70	-	-	7,80
13.	Terong-Dewataa	5,50	3,20	-	2,30	-
14.	Lamahala-Ipiebang	6,00	0,60		5,40	-
15.	Waiburak-Narasaosina	7,00	1,40	5,60	-	-
16.	Lewoduli-Dokeng	4,90	-	-	3,60	1,30
17.	Kiwangona-Waibao	5,50	-	-	5,50	-
18.	Baowutun-Nihaone	2,50	2,50	-	-	-
19.	Bts.Horinara-Hinga	7,00	5,00	1,40	0,60	
20.	Sp.Waikewak-Adonara	3,00	3,00	-	-	-
21.	Koli-Arang	4,90	-	-	-	4,90

22.	Namagoka-Hone	5,00	-	-	5,00	-
23.	Karing-Puhu	2,50	2,50	-	-	-
24.	Sp.Lewopao-Bukit Saburi	8,00	0,60	-	-	7,40
25.	Tuawolo-Lamalota-Karing	10,50	-	-	7,30	3,20
26.	Kolilanang-Mangaleng-Lambung	6,60	6,60	-	-	-
27.	Sagu-Arang	3,50	0,80	-	-	2,70
28.	Harubala-Pukaone-Lamalaka	7,00	5,40	-	-	1,60
29.	Oringbele-Lewokemie	8,50	3,70	-	2,80	2,00
30.	Witihama-Waiwuring	5,40	0,76	1,88	1,64	1,13
31.	Belang-Meko-Bani	7,50	4,00	-	0,70	2,80
32.	Witihama-Watodei	6,50	4,30	-	1,40	0,80
33.	Sp.Pepak-Lambung	1,00	1,00	-	-	-
34.	Beliko-Kawela	10,00	-	-	-	10,00
35.	Terong-Waiwerang Jalur II	8,00	3,60	-	-	4,40
36.	Lewokemie-Meko	6,00	0,40	-	3,15	2,45
		312,90	120,16	13,28	60,14	119,33
C.	Daratan Solor					
1.	Podor-Tapowolo-Enatukan	15,00	11,65	-	3,35	-
2.	Sp.Liwo-Lamawai	3,00	0,80	-	0,40	1,80
3.	Menanga-Tanawerang	11,00	-	-	-	11,00
4.	Sp.Lewoggaran-Lebao-Liwo	11,50	6,10	2,20	0,60	2,60
5.	Sp.Otan-Kalelu-Lamawohong	7,00	2,00	-	5,00	-
6.	Sp.Lewokukung-Otan	7,00	1,40	-	-	5,60
7.	Ritaebang-Tanalein-Lamaole	16,50	-	-	1,00	15,50
8.	Lamawohong-Lewotanaole-Tanahlein	6,50	3,80	-	0,40	2,30

9.	Gorang-Tanawerang	4,50	-	-	3,90	0,60
		82,00	20,50	3,00	17,15	41,80

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kab. FloresTimur, 2021

Total panjang jalan kabupaten hingga tahun 2020 adalah 718,18 Km dengan kondisi jalan sebagai berikut: 1). Kondisi baik 313,91 km atau 43,709% , 2). Kondisi sedang 21,78 km atau 3,033%, 3). Kondisi rusak ringan 115,16 km atau 16,034%, 4). Kondisi rusak berat 267,095 km atau 37,190% , dengan demikian kondisi jalan kabupaten di kabupaten Flores Timur tidak masuk dalam kategori mantap.

7.2. Bidang Pengairan

Berdasarkan PERMEN PU Nomor 14/PRT/M/2015 tentang kriteria dan penetapan status daerah irigasi untuk kabupaten Flores Timur hingga sebagai berikut: Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah propinsi terdapat 3 DI antara lain: Daerah Irigasi Konga, Daerah Irigasi Waikelak, Daerah Irigasi Waiwadan. Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan pemerintahkabupaten terdapat 20 DI, dengan total luas arel 1.932 Ha, dengan rincian sbagai berikut:

**Tabel 7.4 Data Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten
Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020**

No	Daerah Irigasi	Lokasi Kecamatan	Luas Daerah Irigasi (Ha)		Jenis Tanaman	Keterangan
			Potensi	Fungsional		
1	D.I. Ariona	Wotan Ulumado	50,00	10,00	Padi & Palawija	
2	D.I. Bakaraha	Wotan Ulumado	50,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
3	D.I. Bama I	Demon Pagong	30,00	15,00	Padi & Palawija	
4	D.I. Bama II	Demon Pagong	15,00	10,00	Padi & Palawija	
5	D.I. Beligi	Adonara Tengah	150,00	10,00	Padi & Palawija	
6	D.I. Binga	Tanjung Bunga	75,00	15,00	Padi & Palawija	
7	D.I. Lewolaga	Titehena	21,00	21,00	Padi & Palawija	
8	D.I. Waibelen	Lewolema	50,00	5,00	Padi & Palawija	
9	D.I. Waiburak	Adonara Barat	50,00	25,00	Padi & Palawija	
10	D.I. Waigowa	Adonara	226,00	126,00	Padi & Palawija	
11	D.I. Waijole	Adonara Barat	10,00	10,00	Padi & Palawija	
12	D.I. Waikelak (Bandona)	Tanjung Bunga	50,00	20,00	Padi & Palawija	
13	D.I. Wailolong	Ile Mandiri	50,00	5,00	Padi & Palawija	
14	D.I. Waipadak	Wulanggitang	50,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
15	D.I. Wodong	Wulanggitang	75,00	-	Padi & Palawija	Belum Ada Jaringan

16	D.I. Kawela	Wotan Ulumado	300,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
17	D.I. Pledo	Witihama	300,00	-	-	Ahli Fungsi Permukiman
18	D.I. Waiboleng	Adonara	200,00	100,00	Padi & Palawija	
19	D.I. Waidang	Titehena	30,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
20	D.I. Wainili	Adonara Timur	150,00	-	-	Lokasi Tidak diketahui /sama dengan D.I di Kab. Lembata
			1.932,00	372,00		

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kab. FloresTimur, 2021

7.3. Bidang Perumahan dan Permukiman

Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur perumahan dan permukiman yang mencakup perumahan, air minum, air limbah, persampahan dan drainase ditujukan untuk memenuhi standar pelayanan minimal dan memberikan dukungan terhadap pertumbuhan sektor riil. Permasalahan utama yang dihadapi dalam pembangunan perumahan dan permukiman adalah masih terdapatnya rumah tangga yang belum memiliki hunian yang layak, masih adanya rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak, dengan permasalahan ini, pemerintah kabupaten Flores Timur berusaha mengatasinya melalui program-program kegiatan berupa bantuan stimulan perumahan bagi masyarakat, meningkatkan akses air

minum bagi masyarakat dan menciptakan sanitasi yang layak bagi masyarakat. Perkembangan perumahan dan permukiman di kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut:

a. Perumahan

Perkembangan perumahan di kabupaten Flores Timur semakin pesat, hal ini ditandai dengan adanya kawasan-kawasan perumahan yang di bangun, baik oleh pemerintah, perorangan maupun developer, namun masih banyak juga perumahan masyarakat masih jauh dari layak hunian baik dari segi konstruksi maupun standart kesehatan. Rumah tidak layak huni di kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7.5. Data Rumah Tangga Tidak Layak Huni Berdasarkan Kecamatan Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah RTLH	Jumlah yang ditangani	Jumlah yang belum ditangani
1.	Wulanggintang	1.486	13	1.473
2.	Titehena	1.522	214	1.308
3.	Larantuka	1.214	473	741
4.	Ile Mandiri	1.233	4	1.229
5.	Tanjung Bunga	2.546	136	2.410
6.	Solor Barat	1.385	29	1.356
7.	Solor Timur	2.062	22	2.040
8.	Adonara Barat	1.733	23	1.710
9.	Wotan Ulumado	1.564	6	1.558
10.	Adonara Timur	2.428	21	2.407
11.	Kelubagolit	1.063	11	1.052
12.	Witihama	2.070	207	1.863
13.	Ile Boleng	1.869	46	1.823

14.	Demon Pagong	549	45	504
15.	Lewolema	783	3	780
16.	Ile Bura	848	8	840
17.	Adonara	1.113	60	1.053
18.	Adonara Tengah	1.448	9	1.439
19.	Solor Selatan	1.218	26	1.192
	Jumlah	28.14	1.356	26.778

Sumber Data : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, 2021

b. Air Minum

Sumber air minum di kabupaten Flores Timur terdiri atas: 1). Sumber mata air terlindung, 2). Sumur gali dan 3). Sumur bor dengan Pengelolaan air minum dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelolah yang dibentuk oleh desa atau kerjasama antar desa. Perusahaan Daerah Ar Minum mengelolah SPAM perkotaan yaitu: kota larantuka dan waiwerang sedangkan SPAM di perdesaan pada umumnya dikelolah oleh desa sendiri melalui Badan Pengelolah. Untuk mencapai akses air minum layak dan aman bagi masyarakat pemerintah berupaya melakukan pembenahan, pemeliharaan dan pembangunan terhadap air minum, baik yang dikelolah oleh PDAM maupun desa. Akses air minum masyarakat di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2019 mencapai 64,59%, dengan rincian sebagai berikut: 1). akses

air minum perkotaan sebesar 70,25%, 2). akses air minum perdesaan sebesar 63,41%. Akses air minum setiap kecamatan tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.27 Data Jumlah Akses Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Flores Timur, Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kel	Jumlah Desa/ Kel Sasaran Pamsimas (2014-2020)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Rekapitulasi Akses Pelayanan Air Bersih		Blm Ada Akses Pelayanan Air Bersih	
						Jiwa	%	Jiwa	%
1	Adonara	8	4	10,985	2,579	8,364	76.40	2,621	23.60
2	Adonara Barat	18	13	14,166	2,881	10,303	72.26	3,863	27.74
3	Adonara Tengah	13	5	11,994	3,526	4,366	36.95	7,628	63.05
4	Adonara Timur	21	15	28,033	6,483	20,380	78.56	7,653	21.44
5	Demon Pagong	7	2	4,416	1,164	3,551	80.31	865	19.69
6	Ile Boleng	21	16	15,047	4,261	9,940	72.41	5,107	27.59
7	Ile Mandiri	8	3	9,556	2,366	7,206	77.11	2,350	22.89
8	Ile Bura	7	3	6,295	1,643	3,974	65.56	2,321	34.44
9	Kelubagolit	12	4	11,265	3,247	9,080	78.72	2,185	21.28
10	Larantuka	20	0	43,721	8,999	31,922	68.17	11,799	31.83
11	Lewolema	7	4	8,277	1,891	5,360	66.41	2,917	33.59
12	Solor Barat	15	12	9,596	2,398	6,509	66.32	3,087	33.68
13	Solor Selatan	7	5	5,057	1,329	2,726	54.84	2,331	45.16
14	Solor Timur	17	5	13,219	3,849	4,705	33.25	8,514	66.75
15	Tanjung Bunga	16	3	12,659	2,971	8,650	65.23	4,009	34.77
16	Titehena	14	5	11,685	3,104	8,460	74.76	3,225	25.24
17	Witihama	16	5	14,510	4,701	9,098	63.25	5,412	36.75
18	Wotan	12	4	8,090	1,990	3,578	47.02	4,512	52.98

No	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kel	Jumlah Desa/ Kel Sasaran Pamsimas (2014-2020)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Rekapitulasi Akses Pelayanan Air Bersih		Blm Ada Akses Pelayanan Air Bersih	
						Jiwa	%	Jiwa	%
	Ulumado								
19	Wulanggitang	11	2	13,513	3,438	8,827	68.38	4,686	31.62
Jumlah		250	110	252,084	62,820	166,997	66.25	85,087	33.75

Sumber: Dinas Kesehatan Kab Flores Timur, 2021

Akses air sangat berpengaruh pada tingkat pemakaian dan penjualan air minum. Pemantaun terhadap Perkembangan pemakaian dan panjualan air minum dilakukan oleh PDAM untuk perkotaan, sedangkan untuk perdesaan dilakukan oleh badan pengelohah di desa atau kerjasama antar desa. Perkembangan pengelolaan air minum perkotaan sampai tahun 2020 dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 7.7. Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Penjualan Air Minum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Jumlah Pelanggan	7.007	7.032	7.239
Pemakaian Air M ³ (ribuan)	1.327.900	1.423.522	1.249.401
Penjualan Air (Rp)	6,650,455,436	7,829,371,000	6,699,542,000

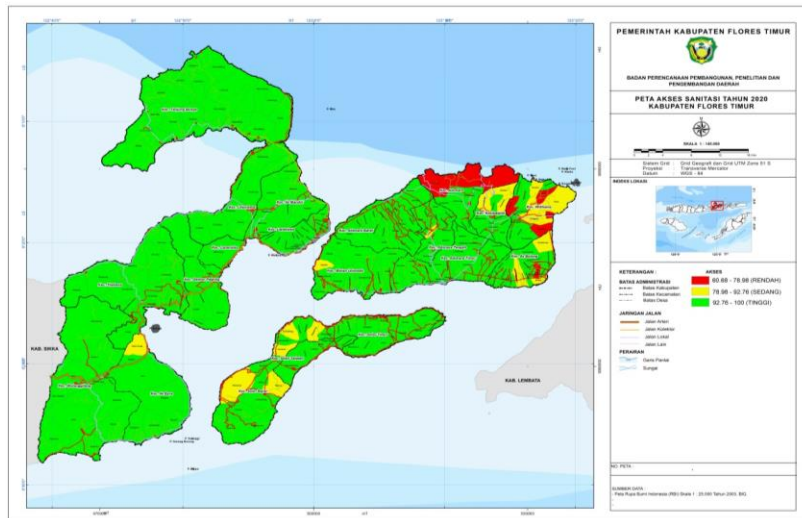
Sumber Data : PDAM Kabupaten Flores Timur, 2021

C. Sanitasi

Sanitasi merupakan sarana mandi, cuci dan kakus (MCK). Lingkungan perumahan dan permukiman yang baik dan sehat

apabila sarana sanitasi tertata baik, dimana semua limbah mandi, cuci dan kakus harus tertampung dengan baik atau dikelolah secara baik sehingga tidak mencemari lingkungan. akses sanitasi tahun 2020 dapat di lihat pada gambar berikut:

Gambar 7.3. Akses Santasi pada Kecamatan Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur



Secara umum akses sanitasi masyarakat di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2020 mencapai 97,83%, perkembangan ini harus terus ditingkatkan melalui perbaikan sarana dan prasarana sanitasi maupun perkuatan pada masyarakat melalui sosialisasi dan pembinaan tentang pentingnya pengelolaan sanitasi yang baik dan sehat bagi masyarakat.

Akses Sanitasi setiap kecamatan tahun 2020 sebagai berikut:

**Tabel 7.8. Akses Sanitasi per Kecamatan Tahun 2020
di Kabupaten Flores Timur**

No	Kecamatan	Akses Sanitasi (%)		
		Rendah (60,68- 78,98)	Sedang (78,98- 92,76)	Tinggi (92,76-100)
1.	Wulanggitang			99,83
2.	Titehena			99,20
3.	Larantuka			100
4.	Ile Mandiri			100
5.	Tanjung Bunga			100
6.	Solor Barat			94,91
7.	Solor Timur			100
8.	Adonara Barat			100
9.	Wotan Ulumado			99,39
10.	Adonara Timur			99,85
11.	Kelubagolit			95,79
12.	Witihama		90,17	
13.	Ile Boleng			93,81
14.	Demon Pagong			100
15.	Lewolema			100
16.	Ile Bura			96,29
17.	Adonara		91,70	
18.	Adonara Tengah			98,70
19.	Solor Selatan			100

SumberData : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2021

d. Drainase

Drainase permukiman di kabupaten Flores Timur baik di perkotaan maupun perdesaan hampir semuanya sudah baik karena genangan yang dihasilkan tidak lebih dari 30% hal ini terlihat pada saat hujan genangan air tidak lebih dari satu

hari. Namun perlu pembenahan terhadap drainase yang ada dan pembinaan pola perilaku masyarakat untuk selalu memperhatikan saluran drainase yang ada dari sampah dan material sehingga tidak terjadi luapan pada saat hujan.

e. Persampahan

Pengelolaan sampah di kabupaten Flores Timur semakin baik setiap tahunnya, hal ini terlihat jelas dengan adanya pembangunan TPA, TPS setiap kelurahan dan tempat-tempat umum serta pelayanan petugas sampah dari rumah-rumah yang menggunakan motor sampah, namun dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka produksi sampah juga meningkat oleh karena itu perlu penambahan tenaga pengangkut sampah dan armada pengangkut sehingga produksi sampah yang dihasilkan masyarakat dalam sehari dapat tertangani secara baik. Perkembangan pengelolaan sampah dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 7.9. Rasio Tempat Pembuangan Sampah Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	TPS		Rasio
			Jumlah (Unit)	Jumlah Daya Tampung (Ton)	
1	Larantuka	40.827	48	88,77	0.217429642
2	Adonara Timur	30.299	4	6,6	0.021782897
Jumlah		71.126	52	95,37	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

**Tabel. 7.10. Produksi Sampah dan Penanganan Sampah
Tahun 2019-2020**

No.	Kelurahan	Jumlah TPS		Vol. TPS (M ³)		Produksi Sampah		Penanganan Sampah	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1.	Waibalun	3	4	14	20	1517,09	1626,9	1041,24	1432,91
2.	Lewolere		1		6	1930,63	1811,03	747,4	1572,58
3.	Pantai Besar	1	1	6	6	2093,68	2015,09	1076,93	1711,58
4.	Larantuka	2	2	12	12	1663,56	1700,32	1003,31	1537,64
5.	Balela	8	7	24	42	2331,6	2150,72	1558,98	1676,12
6.	Pohon Sirih	2	2	12	12	2174,34	2048,25	2072,17	1652,84
7.	Lohayong	4	3	24	18	1851,42	1767,35	1631,55	1472,16
8.	Lokea	4	3	18	15	2118,67	1879,18	1729,44	1639,63
9.	Postoh	1	3	6	16	2068,94	2144,8	1610,43	1695,77
10.	Amagarapati	-	-	-	-	1725,71	1948,9	1033,44	1570,44
11.	Ekasapta	1	2		12	2657,01	2675,4	2390,67	1561,08
12.	Waihali	3	2	18	12	2083,65	2347,08	1389,32	1473,66
13.	Pohon Bao	1	1	6	6	2556,86	2018,29	1088,76	1563,48
14.	Puken Tobi Wangi Bao	6	6	32	32	2195,73	2045,99	1884,93	1543,75
15.	Sarotari	3	4	18	24	1924,35	2448,94	1564,05	1768,85
16.	Sarotari Tengah	2	2	12	12	1459,76	1642,37	1823,84	1442,91
17.	Sarotari Timur	4	1	24	6	2031,89	2046,12	1413,01	1528,64
18.	Weri	4	4	21	18	2064,75	2424,22	1432,05	1645,75
19.	Kelurahan Waiwerang Kota	4	4	20	20		1116,05		1038,67
Total						36.449,64	37.857	26.491,52	29528,46

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Tingkat kumuh kawasan perumahan dan permukiman di kabupten Flores Timur secara keseluruhan masih tergolong dalam kumuh sedang. Berdasarkan Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 110 Tahun 2015 tanggal 24 April 2015 kawasan kumuh adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.11. Lokasi Perumahan Kumuh Dalam Wilayah
Kabupaten Flores Timur Tahun 2020**

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Kelurahan	Kecamatan
1.	Kawasan Amagarapati	11,71	Amagarapati	Larantuka
2.	Kawasan Postoh	06,85	Postoh	Larantuka
3.	Kawasan Ekasapta	10,09	Ekasapta	Larantuka
4.	Kawasan Sarotari	21,95	Sarotari	Larantuka

Sumber : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, 2021

7.4. Bidang Kelistrikan

Pada umumnya pengelolaan listrik di Indonesia dilaksanakan oleh PT.Perusahaan Listrik Negara (persero) dan termasuk di Kabupaten Flores Timur, dimana hampir semua desa memanfaatkan sumber daya listrik yang bersumber dari PLN. Perkembangan pemanfaatan sumber daya listrik di kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 sebagai berikut:

**Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga Pemanfaat Sumber Daya Listrik
Berdasarkan Sumber Penerangan
Kabupaten Flores Timur Tahun 2020**

No	Sumber Penerangan	Tahun	
		2019	2020
1.	Listrik PLN	89	91%
2.	Listrik NonPLN	8	7
3.	Bukan Listrik	0	2

**Tabel 7.13 Data Pelanggan Listrik di Kabupaten FloresTimur
Tahun 2020**

No	Bulan	Jumlah Pelanggan	Daya Tersambung (KVA)	kWh Terjual	Listrik Terjual (Rp)
1	Januari	59.959	65.009,90	4.418.900	4.984.504.628
2	Februari	60.126	65.213,40	4.351.362	4.936.139.984
3	Maret	60.321	65.417,45	4.760.769	5.415.782.342
4	April	60.657	65.575,60	5.366.662	4.897.292.461
5	Mei	60.869	65.798,65	5.233.161	4.930.388.770
6	Juni	61.314	66.171,10	5.004.933	4.596.002.503
7	Juli	61.644	66.870,05	5.202.826	4.723.137.985
8	Agustus	61.699	68.001,05	5.203.278	4.693.103.159
9	September	62,358	69.176,80	5.322.692	4.894.404.662
10	Oktober	62.574	69.450,20	5.591.540	5.189.982.611
11	November	62.835	69.787,30	5.586.940	5.201.307.963
12	Desember	62.071	70.060,30	5.524.793	5.068.573.041
Jumlah		63.071	806.531,80	61.567.856	59.530.620.109

Sumber: PT.PLN (Persero) Area Flores Timur, 2020

7.5. Bidang Perdagangan

Aktivitas perdagangan pada umumnya terfokus pada sejumlah pasar yang ada, dimana terdapat 35 pasar rakyat/tradisional dan mini market yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur. Untuk meningkatkan daya jual beli maka dilakukan berbagai upaya terutama pembangunan pasar yang baru dan perbaikan infrastruktur pasar yang telah ada. Selain pasar tradisional di bangun pula pusat perbelanjaan modern yakni beberapa mini market oleh para investor/Pengusaha.

Tabel 7.14. Jumlah Pasar per Kecamatan Tahun 2020 di Kabupaten Flores Timur

NO	NAMA PASAR	KEC.	TAHUN	KONDISI PASAR					OPERASI ONAL
				TANAH	BANG.	LOS	KIOS	DASARAN	
1	Pasar Rakyat Waiwadan	Adonara barat	1950	5215	72	4	35	75	mingguan
2	Pasar rakyat waiwerang	Adonara timur	1965	700	400	2	25	100	harian
3	pasar lagaloe	klubagolit	1978	300	150	1	5	100	harian
4	pasar senadan	ile boleng	1976	500	200	1	10	145	mingguan
5	Pasar Baniona	Wotan Ulumado	1978	8788	384	5	2	200	mingguan
6	Pasar Sagu	Adonara	1960	500	200	2	15	250	mingguan
7	Pasar Koli	Adonara	1964	500	300	2	2	175	mingguan
8	Pasar Podor	Solor Selatan	1985	200	300	0	0	150	mingguan
9	Pasar Kowo	Solor Selatan	1995	500	200	2	0	150	mingguan
10	Pasar Enatukan	Solor Barat	1978	900	400	3	0	135	harian
11	Pasar Inpers Boru	Wulanggitang	1960	1200	500	3	50	100	mingguan
12	Pasar Kawaliwu	Lewolema	1967	300	200	1	0	50	mingguan
13	Pasar Witihama	Witihama	1988	450	0	0	15	50	mingguan
14	Pasar Lewoduli	Adonara timur	1991	1000	500	1	5	50	mingguan
15	Pasar Senggol	Adonara timur	1935	700	500	0	20	30	harian
16	Pasar Wulen Lela	Adonara timur	1975	5000	500	2	10	50	mingguan
17	Pasar Mirek	Witihama	1900	1000	0	0	0	100	harian
18	Pasar Wukak	ile boleng	1990	1000	0	0	0	70	harian
19	Pasar Tuwa Botan	Adonara barat	1990	4000	500	2	0	50	mingguan
20	Pasar Wathone	Adonara Tengah	1900	750	72	1	3	70	mingguan

21	Pasar Botang	Solor Timur	1900	1500	0	0	6	80	mingguan
22	Pasar Minggu	solor timur	1980	700	0	0	16	35	mingguan
23	Pasar Lewoawang	Kecamatan Ile Bura	1999	350	180	1	0	50	mingguan
24	Pasar Eputobi	Titehena	1995	500	350	2	20	75	mingguan
25	Pasar Lato	Titehena	1990	500	0	0	4	55	mingguan
26	Pasar Pelita	Tanjung Bunga	1950	1200	500	5	15	50	mingguan
27	Pasar Rakyat Larantuka	Larantuka	1950	11716	2800	3	179	71	harian
28	Pasar Rakyat Lamawalang	Larantuka	1980	2000	800	6	50	75	harian
29	Pasar Lewokluok	Kecamatan Demopagong	1999	4283	300	2	0	25	mingguan
31	Pasar Minggu Belogili	Lewolema	1975	500	0	0	5	75	mingguan
32	Pasar Serinuho	Titehena	1999	700	0	0	5	35	mingguan
33	Pasar Ritaebang	Solor Barat	300	300	0	0	15	45	harian
34	Pasar Lamakera	Kecamatan Solor Timur	500	500	0	0	30	25	mingguan
35	Pasar Riangpuho	Tanjung Bunga	2000	2500	200	1	0	0	harian

Sumber Data : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, 2021

7.6. Bidang Perhubungan

7.6.1. Transportasi Darat

Transportasi darat di Kabupaten Flores Timur diklasifikasikan berdasarkan jenis angkutan yang digunakan, serta lingkup pelayanannya, baik angkutan perkotaan, angkutan perdesaan dan angkutan luar kota/antar kabupaten. Transportasi yang ada pada prinsipnya telah menjangkau daerah-daerah penting di Kabupaten Flores Timur termasuk wilayah perdesaan dan antar kabupaten, memiliki 4 unit terminal angkutan umum

yakni; 1). Terminal Lamawalang di kecamatan larantuka, 2). Terminal weri di kecamatan Larantuka, 3). Terminal Waiwerang di kecamatan Adonara Timur, 4). Terminal Waiwadan di kecamatan Adonara Barat, yang berfungsi sebagai terminal angkutan dalam kota, antar kecamatan/desa, antar kabupaten dalam provinsi.

Perkembangan transportasi darat semakin baik, hal terlihat jelas pada peningkatan kualitas moda transportasi darat baik dari segi jumlah maupun pelayanan. Perkembangan ini dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 7.14 Banyak Kendaraan Bermotor Terdaftar Pada UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur Tahun 2020

No	Jenis	Flat			Jumlah
		Hitam	Kuning	Merah	
1	Jeep	64		7	71
2	Light Truck	279	246	30	555
3	Mikro Bus	7	21	4	32
4	Mini Bus	601	262	112	975
5	Pick Up	1.174	406	64	1.644
6	Sedan	23	-	-	23
7	Truck	16	1	2	19
Jumlah		2.164	936	219	3.319

Sumber: UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur 2021

Tabel 7.15 Jumlah Kendaraan yang Memiliki Ijin Trayek Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2019

NO	URAIAN	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Ijin Trayek Perkotaan	90	90	90

2	Ijin Trayek Perdesaan	117	88	88
	Jumlah	207	178	178

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2020

Tabel 7.16 Jumlah Uji Car Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2019

NO	URAIAN	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Mobil Bus Mini	220	107	
2	Mobil Bus	4	2	
3	Mobil Barang	377	406	
4	Mobil 8 Ton	6	0	
5	Khusus	0	0	
	Jumlah	607	515	

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2020

Tabel 7.17 Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2019

NO	URAIAN	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Jumlah Penumpang Bus	126.720	142.560	156.816
	Jumlah	126.720	142.560	156.816

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2020

7.6.2. Transportasi Laut

Transportasi laut di kabupaten Flores Timur menjadi salah satu jenis transportasi utama karena secara geografis kabupaten Flores Timur merupakan daerah kepulauan, dimana

pergerakan orang serta barang antar pulau dan daerah harus menggunakan sarana transportasi laut. Untuk menciptakan kenyamanan dan keselamatan maka moda dan sarana transportasi harus dalam kondisi baik serta dapat menjangkau seluruh wilayah. Perkembangan transportasi laut mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini ditandai dengan adanya pembangunan/perbaikan terhadap sarana dan prasarana serta moda transportasi laut yang digunakan. Gambaran sarana dan prasarana transportasi laut di kabupaten Flores Timur Sebagai berikut:

1. Pelabuhan Pengumpul

Pelabuhan pengumpul adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi. Pelabuhan pengumpul utama di kabupaten Flores Timur meliputi: pelabuhan laut Larantuka Kec. Larantuka dan pelabuhan laut Terong Kec. Adonara Timur.

2. Pelabuhan Pengumpan

Pelabuhan pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri,

alih angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi. Pelabuhan pengumpan di kabupaten Flores Timur terdiri atas:

- Pelabuhan penyeberangan kelas II meliputi: pelabuhan ASDP Feri Waibalun Kec. Larantuka, pelabuhan ASDP Feri Deri Kec. Ile Boleng dan pelabuhan ASDP Feri Lohayong Kec. Solor Timur.
- Pelabuhan pengumpan lokal meliputi: pelabuhan Waiwerang Kec. Adonara Timur, pelabuhan Tobilota Kec. Wotan Ulumado, pelabuhan Waiwadan kec. Adonara Barat, pelabuhan Waiwuring kec. Witihamu, pelabuhan Menanga kec. Solor Timur dan pelabuhan Lamakera Kec. Solor Timur.
- Pelabuhan penyeberangan lainnya meliputi: JTP Pante Palo Kec. Larantuka, JTP Waibalun Kec. Larantuka, JTP Lamawalang Kec. Larantuka, JTP Waiplatin Kec. Larantuka, JTP Kawalelo Kec. Demon Pagong, JTP Waidoko Kec. Titehena, JTP Nurabelen Kec. Ile Bura, JTP Tanah Merah Kec. Adonara Barat, JTP Sagu Kec.

Adonara, JTP Meko Kec. Witihamu, JTP Boleng Kec. Ile Boleng, JTP Klukengnuking Kec. Wotan ulumado, JTP Wailebe Kec. Wotan ulumado, JTP Ritaebang Kec. Solor Barat, JTP Pamangkayo Kec. Solor Barat, JTP Ongalaren Kec. Solor Barat, JTP Podor Kec. Solor Timur, JTP Wulublolong Kec. Solor Timur, JTP Lohayong Kec. Solor Timur, JTP Waiotan Kec. Solor Timur, JTP Goran/labelen Kec. Solor Timur, JTP Kawuta Kec. Solor Timur.

Tabel 7.18 Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2019

NO	URAIAN	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Jumlah Penumpang Kapal laut	473.685	766.212	113.176
	Jumlah	473.685	766.212	113.176

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2020

7.6.1. Transpotasi Udara

Kabupaten Flores Timur memiliki satu Bandar udara dengan nama Gewayan Tanah yang terletak di Desa Tiwatobi, Kecamatan Ile Mandiri, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, melayani penerbangan domestik dengan rute penerbangan dari kota propinsi ke Flores Timur dan sebaliknya.

Bandar Udara Gewayantana adalah Bandara Kelas III dan merupakan bandara Pengumpan dengan ukuran landasan pacu 1600 x 30 m

Tabel 7.19 Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2019

NO	URAIAN	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Jumlah Penumpang Pesawat Udara	88.194	101.973	75.665
	Jumlah	88.194	101.973	75.665

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2020

7.7. Bidang Telekomunikasi



Kantor Telekomunikasi (Telkom) di Kabupaten Flores Timur terdapat 1 (satu) yakni kantor Telkom Cabang Flores Timur. Selain sarana telekomunikasi yang dikelola oleh PT Telkom, juga terdapat jaringan telepon celluler yang dapat menjangkau seluruh kecamatan yaitu: Telkomsel, Indosat dan hampir semua daerah terlayani/dapat mengakses telekomunikasi secara baik.

7.8. Bidang Perhotelan dan Penginapan

Perkembangan perhotelan dan penginapan seiring dengan perkembangan pariwisata suatu daerah atau wilayah. Untuk meningkatkan Pariwisata di kabupaten Flores Timur, pemerintah secara terus menerus melakukan promosi terhadap

potensi-potensi pariwisata dengan kegiatan nyata seperti: festival Bale Nagi ,festival Nubuntawa dan festival Nusa Tadon. Larantuka yang identik dengan kota Reinha Rosari dimana setiap tahun dilaksanakan kegiatan rutin keagamaan Semana Santa yang menarik perhatian hampir seluruh umat katolik di seluruh dunia. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini hampir semua penginapan dan hotel tidak mampu menampung para pesiara sehingga sudah mulai dikembangkan homestay dengan memanfaatkan rumah masyarakat yang didesain agar layak untuk di manfaatkan sebagai penginapan sementara. Hotel dan penginapan dikabupaten Flores Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.20 Hotel dan Penginapan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No	Nama Hotel/Penginapan	Alamat	Jumlah		Fasilitas
			Kamar	Tempat Tidur	
1	Hotel Asa	jl. Sukarno Hatta, Weri-Larantuka	29	34	AC,Shower,Toilet Dalam Kamar
2	Hotel Sunrise	jl. Sukarno Hatta, Weri-Larantuka	8	16	AC,Toilet Dalam Kamar
3	Hotel Geo Permai	Jl. Jend. Soedirman, Kel. Sarotari Timur	19	19	AC,Toilet Dalam Kamar
4	Hotel Fortuna	jl. Basuki	36	101	VIP, AC Standart,FAN

		Rachmat, Waihali- Larantuka			
5	Hotel Gelekat Nara	Jl. Basuki Rahmat, Kel. waihali	14	42	AC,Shower,Toilet Dalam Kamar
6	Hotel Flores Cotage	Pohon Bao (bawah)- Larantuka	12	14	AC Window, AC Split, Toilet, FAN
7	Hotel Pelangi	Jl. Lasitarda Pasar Baru, Pohon Bao- Larantuka	18	33	AC,Toilet Dalam Kamar
8	Hotel Kartika	Jl. NiagaPasar Postoh- Larantuka	21	42	FAN, Toilet, AC
9	Hotel Amoria	Jl. NiagaPasar Postoh- Larantuka	8	8	FAN, Toilet
10	Hotel Rulies	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	4	12	FAN, Toilet Luar
11	Hotel Tresna	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	12	22	AC, Toilet, FAN Toilet
12	Hotel Lestari	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	11	22	AC, Shower
13	Hotel Budiluhur	Wibalun (kompleks pelabuhan feri)- Larantuka	9	12	FAN, Toilet Dalam Kamar
14	Losmen Yonata	Wibalun- Larantuka	5	10	
15	Hotel Asri	Waiwerang Kota-Adonara Timur			

16	Larantuka Beach	Kel. Sarotari Timur-Larantuka	5	8	AC, Toilet Dalam Kamar, Ijin Sebagai Agen/Biro Perjalanan
17	Hotel Asa Mokantarak	Mokantarak-Larantuka	10	10	AC, Shower
18	Hotel Taufik	Waiwerang Kota (Kompleks pelabuhan Waiwerang)-Adonara Timur	7	7	FAN
19	Losmen Asri	Waiwerang-Adonara Timur			
20	Villa Fortuna	Desa Ongeleran-Solor Barat	7	14	

BAB VIII

INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI

8.1. Potensi Industri

Industri di Kabupaten Flores Timur pada umumnya merupakan industri kecil/industri rumahan yang dalam pengelolaan dilakukan oleh perorangan atau kelompok. Jenis industri yang dominan umumnya bergerak dalam industri makanan (kacang mete, keripik pisang, dll), industri pembuatan minyak kelapa, industri pembuatan minuman keras, industri pembuatan kain dan sarung tenun khas Flores Timur, industri kayu dan kerajinan berupa bambu, anyaman, dll, serta industri lainnya seperti pembuatan bata merah/batako. Jenis industri ini dihasilkan oleh masyarakat dari bahan-bahan lokal yang ada disekitar, selain potensi industri kecil/industri rumahan yang ada, pemerintah perlu mengembangkan industri dengan tingkatan yang lebih tinggi karena kabupaten Flores Timur memiliki potensi alam seperti hasil laut yang memungkinkan untuk pengembangan pengolahan perikanan yang merupakan hasil dari Flores Timur. Indusri kecil/rumahan pada kelompok atau perorangan dapatt dilihat pada gambar berikut:

1. Pengolahan Kacang Mete

Kacang mete yang dikelola oleh Unit Pengolahan Hasil (UPH) Mete Puna Liput, Desa Ilepadung, Kecamatan Lewolema, Flores Timur merupakan jenis industri kecil yang pengelolaannya dilakukan secara sederhana tanpa menggunakan mesin sehingga menghasilkan kacang mete yang berkualitas serta organik.



2. Pembuatan Minyak Kelapa

Pembuatan minyak kelapa secara sederhana yang dilakukan oleh masyarakat baik perorangan maupun kelompok biasanya dalam jumlah yang sedikit karena minyak kelapa yang dihasilkan hanya sebatas konsumsi atau distribusi pasar lokal. Dengan adanya keterbatasan ini maka sudah mulai dikembangkan jenis minyak kelapa

murni yang dilakukan oleh masyarakat atau lembaga yang bekerjasama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan penghasilan masyarakat. Untuk menghasilkan minyak kelapa murni yang berkuatis maka pada tahun 2019 pihak gereja dalam hal ini keuskupan Larantuka bekerjasama dengan OXFAM Austalia membangun rumah pengolahan minyak kelapa murni (VCO) yang berlokasi di desa waiwadan, kec. Adonara Barat, kab. Flores Timur.

3. Pembuatan Kain atau Sarung Tenun

Pembuatan sarung tenun di kabupaten Flores Timur dilaksanakan secara sederhana dimana semua proses mulai dari pembuatan benang, pewarnaan dan proses menenun dilaksanakan sendiri masyarakat penenun, namun karena perkembangan teknologi dan semakin berkurangnya bahan dasar pembuatan benang maka benang yang dipakai dalam menenun kebanyakan menggunakan benang jadi, tetapi proses pembuatan masih sederhana. Proses pembuatan sarung tenunan secara tradisional sebagai berikut:

- Proses memisahkan kapas dengan biji kapas (*Balok Kapek*) dengan menggunakan alat yang di sebut *Menalok*
- Proses penghalusan kapas yang dapat dijadikan benang (*Buhu Kapek*) dengan menggunakan *Menuhuk*
- Proses pembuatan benang dengan menarik dan

memelintir kapas (*Ture Lelu*) dengan menggunakan *Tenure*

- Proses pengaturan benang agar tidak kusut (*Lawa Bena*) dengan menggunakan *Blawa*
- Proses pewarnaan benang dengan menggunakan pewarna alami dan di rendam di dalam kendi (*Ta Warna*)
- Proses penjemuran benang yang sudah di warnai (*Pai Bena*)
- Proses pemintalan benang (*Pudu Bena*)
- Proses awal penyusunan benang berdasarkan warna dan motif helai demi helai (*Neket*)
- Proses penenunan (*Tane*)



4. Pembuatan Kerajinan Bambu, Tempurung dan Anyaman
Kerajinan bambu, tempurung dan anyaman di kabupaten Flores Timur merupakan jenis industri kecil/rumahan dimana pengelolaan dilakukan oleh masyarakat pengrajin baik secara individu maupun kelompok. Kerajinan bambu

berupa: hiasan-hiasan, ukiran dan meubel, kerajinan tempurung berupa: hiasan-hiasan dan kerajinan anyaman berupa: wadah makan, wadah hidangan, tas, topi, pajangan dan tikar. Pemasaran kerajinan bambu dan tempurung masih dilakukan secara mandiri, sedangkan kerajinan anyaman melalui pendampingan Du'Anyam, hasil kerajinan dari kelompok binaan sudah mulai di perdagangkan keluar. Selain pendampingan terhadap produk anyaman, Du'Anyam juga mendampingi ibu-ibu dalam pemberian motivasi bahwa hasil anyaman dapat memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat, serta hasil dari penjualan produk sebagian disisihkan untuk tabungan pendidikan anak



8.2. Potensi Perdagangan

Potensi perdagangan merupakan usaha-usaha peningkatan perekonomian masyarakat yang meliputi pengembangan usaha perdagangan, pengembangan usaha mikro, pengembangan usaha kecil, pengembangan usaha menengah serta pengembangan perkoperasian dan lembaga keuangan lainnya. Pengembangan usaha-usaha perdagangan ditandai dengan meningkatnya perijinan terhadap usaha perdagangan, pengembangan UMKM ditandai dengan meningkatnya jumlah wirausaha pemula serta jumlah UMKM dan pengembangan perkoperasian ditandai dengan meningkatnya jumlah koperasi, jumlah anggota koperasi dan permodalan. Perkembangan potensi-potensi perdagangan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8.1 Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Tahun 2018 – 2021

NO	JENIS IJIN USAHA	Tahun		
		2018	2019	2020
1	SIUP Perdagangan	361	288	433

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Peijinan Satu Pintu Kab. Flores Timur, 2021

**Tabel 8.2. Jumlah Wirausaha Pemula dan UMKM
Tahun 2018 - 2020**

No	Uraian	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Wirausaha Pemula	140	183	231

2	Jumlah UMKM	5.761	5.796	5.816
Jumlah				

Sumber: Dinas Koperasi,UKM, Kab Flores Timurr, 2021

Tabel 8.3. Jumlah Koperasi Tahun 2020

No.	Jenis Koperasi	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif	RAT
1	Koperasi Unit Desa	9	5	4	2
2	Koperasi Pegawai Negeri	19	11	7	6
3	Koperasi Simpan Pinjam	42	23	19	12
4	Primer Koperasi	2	2	-	2
5	Koperasi Serba Usaha	46	11	35	3
6	Koperasi Karyawan	5	4	1	2
7	Koperasi Tani	28	11	15	2
8	Koperasi wanita	17	8	9	5
9	Koperasi Nelayan	3	2	1	-
10	Koperasi Sekolah	2	-	2	-
11	Koperasi Angkutan	2	1	2	-
12	Koperasi Pasar	1	-	1	-
13	Koperasi Produksi	3	1	2	-
14	Koperasi Masyarakat	1	-	1	-
15	Koperasi Pensiunan	2	1	1	-
16	Koperasi lain –lain	2	2	2	-
Jumlah		184	82	102	34

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Flores Timur, 2021

**Tabel 8.4. Perkembangan Kelembagaan Koperasi
Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 - 2020**

No.	Uraian	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Jumlah Koperasi	181	181	184
2	Jumlah Anggota	60,561	60,561	65.000

No.	Uraian	Tahun		
		2018	2019	2020
3	Koperasi Aktif	141	141	82
4	Jumlah Pengurus	624	606	633
5	Jumlah Pengawas	529	521	541
6	Jumlah Manager	33	32	33
7	Jumlah Karyawan	308	307	329
8	Modal Sendiri	130,492,171,761.00	164.519.428.014.00	164.497.855.434.00
9	Modal Luar	288,233,980,929.00	342.148.593.129.00	342.103.036.647.00
10	Volume Usaha	244,177,889,195.00	159.634.799.689.00	159.691.303.768.00
11	SHU	6,430,932,954.00	7.088.969.509.00	7.112.942.711.00
12	Asset	432,534,451,397.00	520.624.328.172.00	520.535.189.110.00

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab. Flores Timur, 2021

8.3. Iklim Investasi

Perkembangan iklim investasi di kabupaten Flores Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan investasi baik dari pemerintah daerah melalui program pembangunan dan pihak swasta yang bergerak dalam bidang perikanan, perkebunan dan perhotelan yang berskala nasional (PMDN/PAM). Perkembangan iklim investasi dapat dilihat pada indikator layanan penanaman modal berikut:

Tabel 8.5. Perkembangan Indikator Layanan Penanaman Modal Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 - 2020

No.	Uraian	Tahun		
		2018	2019	2019
1	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	18	20	13
2	Penyerapan Tenaga Kerja (orang)	409	360	435
3	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	320.730.908.050	199.654.762.406	64.868.750.818

Sumber: Dinas Penanaman Modal, PTSP Kab. Flores Timur, 2021

Untuk lebih meningkatkan iklim investasi, maka diperlukan kerjasama baik antara pemerintah dan swasta dalam menjaga suasana yang kondusif serta kemudahan-kemudahan dalam usaha mengembangkan investasi di kabupaten Flores Timur. Faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan iklim investasi antara lain:

1. Potensi daerah; dalam rangka menjaga dan memelihara sumber-sumber potensi daerah seperti potensi kelautan dan perikanan, potensi pertanian dan perkebunan serta potensi pariwisata, pemerintah dalam program pembangunan memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan dan terpeliharanya potensi daerah seperti: 1). Selamatkan laut Flores Timur melalui kegiatan pengawasan terhadap wilayah laut dan peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya, 2). Selamatkan tanaman raket Flores Timur melalui kegiatan penjarangan

dan peremajaan terhadap tanaman perkebunan yang kurang produktif, peningkatan produksi tanaman pertanian dan peternakan serta pengembangan tanaman hortikultura, 3). Kebijakan strategis pariwisata melalui kegiatan promosi pariwisata Flores Timur, perbaikan dan pembenahan terhadap daerah potensi wisata serta pemberdayaan terhadap kelompok atau pemerhati wisata, 4). Pembenahan, perbaikan dan peningkatan terhadap infrastruktur yang mendukung berkembangnya potensi daerah melalui kegiatan pembangunan jalan, air minum dan sarana-sarana lainnya.

2. Kemudahan perizinan; pemerintah daerah perlu menciptakan suatu sistem atau regulasi yang mempermudah perizinan. Jenis perijinan yang menjadi kewenangan kabupaten sebagai berikut:

Tabel 8.6. Jenis dan Jumlah Perizinan di kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2020

No.	Jenis Izin	2018	2019	2020
1	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	411	332	428
2	SIUP Perdagangan	361	288	433
3	Tanda Daftar Industri (TDI)	20	12	4
4	Izin Usaha Industri (IUI)	0	0	0
5	Tanda Daftar Gedang (TDG)	0	0	0
6	SIUP Minuman Beralkohol (SIUP-MB)	0	0	0
7	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	35	28	0
8	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	49	70	87
9	SIUP Pariwisata	28	60	28
10	Izin Trayek dan Kartu Pengawasan	6	2	2

No.	Jenis Izin	2018	2019	2020
11	Izin Usaha Angkutan Kendaraan Umum	2	0	0
12	SIUP Perikanan	38	35	43
13	Surat Izin Pembelian Pengumpulan Hasil Laut (SIPPHL)	37	35	44
14	surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)	0	0	0
15	Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI)	0	0	0
16	Surat Izin Pengolahan Ikan (SPI)	2	3	4
17	Surat Izin Budidaya Ikan (SIBI)	1	1	0
18	Surat Izin Pemasangan Rumpon (SIPR)	0	0	0
19	Izin Praktek Dokter, Dokter Gigi dan Dokter Spesialis	38	70	75
20	Surat Izin Praktek Apoteker (SIPA)	15	16	14
21	Surat Izin Apotik	10	8	4
22	Surat Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian (SIKTK)	12	24	21
23	Surat Izin Penyelenggaraan Optik	0	0	0
24	Surat Izin Tetap & Izin Sementara Laboratorium Swasta	0	0	0
25	Surat Izin Toko Obat	0	1	1
26	Surat Izin Praktek Perawat (SIPP)	172	160	131
27	Surat Izin Kerja Perawat	0	0	0
28	Surat Izin Praktek Bidan (SIPB)	183	211	173
29	Surat Izin Kerja Bidan (SIKB)	11	0	0
30	Surat Izin Tetap BP/BKIA/RB Swasta/Klinik Pratama	0	0	1
31	Surat Izin Praktek Perawat Gigi (SIPPG)	0	0	1
32	Surat Izin Kerja Perawat Gigi (SIKPG)	38	1	20
33	Suarat Izin Praktek Fisioterapis	0	0	0
34	Surat Izin Praktek Pengobatan Tradisional	0	5	2
35	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	0	1	0
36	Izin Gangguan (HO)	0	12	0
37	Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)	0	2	1
38	Surat Izin Praktek Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM)	0	2	4
39	Surat Izin Kerja Tenaga Sanitarian (SIKTS)	0	1	2

No.	Jenis Izin	2018	2019	2020
40	Izin Prinsip Penanaman Modal	0	5	2
41	Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal	0	0	14
42	Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal	0	0	6
43	Izin Prinsip Penggabungan Penanaman Modal	0	0	0
44	Izin Usaha Toko Modern (IUTM)	452	362	492

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Flores Timur, 2021

- Keamanan dan ketentaman wilayah; pemerintah daerah selalu berusaha menciptakan kondisi atau suasana daerah yang nyaman dan tentram baik melalui penerbitan produk-produk hukum daerah maupun penyelesaian terhadap konflik-konflik yang terjadi di masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8.7 Produk Hukum Daerah yang Diterbitkan Pemerintah Daerah Tahun 2020

- Peraturan Daerah**

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
1	1 Tahun 2020	Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur No. 4 Tahun 2010 Tentang Administrasi Kependudukan	18 Maret 2020

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
2	2 Tahun 2020	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Asal Kabupaten Flores Timur di Luar Negeri	18 Maret 2020
3	3 Tahun 2020	Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Pemberhentian Kepala Desa	18 Maret 2020
4	4 Tahun 2020	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Ketertiban Umum Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur	18 Maret 2020
5	5 Tahun 2020	Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum	16 Juni 2020
6	6 Tahun 2020	Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Usaha	16 Juni 2020

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
7	7 Tahun 2020	Penyelenggaraan Kebudayaan	21 Juli 2020
8	8 Tahun 2020	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 17 Tahun 2006 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan	21 Juli 2020
9	9 Tahun 2020	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Flores Timur	21 Juli 2020
10	10 Tahun 2020	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Pperencanaan Pembangunan Desa	21 Juli 2020
11	11 Tahun 2020	Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	28 September 2020
12	12 Tahun 2020	Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	2 November 2020

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
13	13 Tahun 2020	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	29 Desembr 2020

Sumber: Bagian Hukum SETDA Kab. Flores Timur, 2021

Tabel 8.8 Jumlah Perkara dan Terdakwa Perkara Pidana Yang diselesaikan Pengadilan Negeri Larantuka Pada Bulan Desember Tahun 2020

No.	Bulan	Sisa Bulan Lalu	Perakara Masuk	Putusan	Mutasi	Belum Mutasi	Sisa
1	Gugatan	7	1	0	0	0	8
2	Permohonan	0	0	0	0	0	0
3	Kepailitan	0	0	0	0	0	0
4	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	0	0	0	0	0	0
5	Hak Kekayaan intelektual	0	0	0	0	0	0
6	Pengadilan Hubungan Industrial	0	0	0	0	0	0
7	Perlawanan/Bantahan (derden verzet)	1	0	0	0	0	1
8	Gugatan Sederhana	0	0	0	0	0	0
9	Permohonan Konsinyasi	0	0	0	0	0	0
10	KPPU	0	0	0	0	0	0
11	Pidana Biasa	15	1	14	14	0	2
12	Pidana Singkat	0	0	0	0	0	0

No.	Bulan	Sisa Bulan Lalu	Perakara Masuk	Putusan	Mutasi	Belum Mutasi	Sisa
13	Pidana Cepat	0	0	0	0	0	0
14	Perkara Lalu-Lintas	0	0	0	0	0	0
15	Pidana Anak	0	0	0	0	0	0
16	Pidana Praperadilan	0	0	0	0	0	0
Total Sisa Kasus							11

Sumber: Pengadilan Negri Larantuka Kab. Flores Timur, 2021

**BAB. VIII
PENUTUP**

Buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur ini diperuntukkan bagi pemerintah daerah, provinsi, pusat dan dunia usaha serta seluruh stake holders yang berkepentingan. Buku ini memuat potensi-potensi daerah yang dapat dikembangkan menuju pembangunan masyarakat yang sejahtera.

Buku ini adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Daerah (BPPPPD) Kabupaten Flores Timur yang memuat beberapa potensi daerah yang menjadi unggulan diantaranya yaitu sektor pertanian, perikanan dan kelautan, perkebunan, dan pariwisata. Di samping potensi unggulan tersebut, terdapat pula potensi lain yang mendukung produktivitas manusia yakni peternakan, kehutanan, industry dan perdagangan.

Selain itu, beberapa data yang tersaji dalam buku ini yang setiap tahunnya diperbaharui untuk melengkapi keperluan para pelaku yang berkepentingan.

Demikian, semoga buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk menggali dan mengembangkan potensi daerah serta menjadi harapan kita semua bahwa potensi daerah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendukung proses percepatan pembangunan.